KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017

EDISI REVISI 2017

Tema 5

Pahlawanku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV

Buku Guru SD/MI Kelas IV
Tema 5: Pahlawanku
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 5

Pahlawanku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pahlawanku : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 200 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 5)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-903-4

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Vincentia Irene Meitiniarti, Erlina Wiyanarti, Setyo Purwanto, Mamat Ruhimat, Prayoga Bestari, Suharsono, Suwarta Zebua, Yansen Marpaung, Widia Pekerti, Rita Milyartini, dan Enok Maryani.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013 (ISBN 978-602-282-125-0)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-154-0)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-903-4)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Jakarta, Maret 2016

Tim Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Ketika pembelajaran Matematika dan PJOK dalam buku tematik terpadu kelas IV SD terkait dengan mata pelajaran lainnya (tanda biru) maka guru tetap menggunakan buku ini. Namun, ketika Matematika dan PJOK tidak terkait dengan mata pelajaran lainnya (tanda merah) guru menggunakan buku Matematika dan PJOK yang telah ditetapkan kelayakan penggunaannya di sekolah berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM),
   b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
   c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
   d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.

11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu
12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian peserta didik.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku peserta didik dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya peserta didik dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap peserta didik cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir sub tema Buku siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Kerja sama dengan Orang tua'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara peserta didik dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.

Kompetensi Inti Kelas IV

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Seorang terpelajar harus sudah berbuat adil sejak dalam pikiran, apalagi dalam perbuatan."

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Tentang Buku Guru iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru v
Kompetensi Inti Kelas IV vii
Daftar Isi viii

Tema 5

Pahlawanku

Subtema 1

Perjuangan Para Pahlawan 1

Subtema 2

Pahlawanku Kebanggaanku 64

Subtema 3

Sikap Kepahlawanan 120

Proyek Kelas 175

Daftar Pustaka 186

Profil Penulis 188
Profil Penelaah 192
Profil Editor 199
Profil Ilustrator 200

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Matematika

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

SBdP

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

Subtema 1

IPS

3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

IPA

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

PJOK

3.9 Memahami jenis cidera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cidera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Menceritakan kembali isi teks dengan Bahasa sendiri • Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitar • Menyampaikan laporan percobaan tentang cahaya	**Sikap:** • Jujur **Pengetahuan:** • Non fiksi • Sifat-sifat cahaya • Peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Mengidentifikasi • Menceritakan kembali
Pembelajaran 2	• Mendiskusikan makna sila ke empat Pancasila • Menyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" • Menemukan garis dalam kehidupan sehari-hari	**Sikap:** • Jujur dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Simbol dan makna Sila keempat Pancasila • Tinggi rendah nada • Garis, segmen garis dan sinar garis **Keterampilan:** • Mengelompokkan, memecahkan masalah, menyanyi
Pembelajaran 3	• Mempraktikkan penanganan memar • Menceritakan kembali teks dengan Bahasa sendiri • Melakukan percobaan cakram warna	**Sikap:** • Tanggung jawab **Pengetahuan:** • Ciri-ciri memar dan penanggulangannya • Non fiksi • Sifat-sifat cahaya **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Penanggulangan memar • Menyimpulkan
Pembelajaran 4	• Menuliskan informasi tentang tokoh “Balaputradewa” • Menghubungkan sikap tokoh dengan nilai-nilai Pancasila • Menemukan garis sejajar dan berpotongan dalam kehidupan sehari-hari	**Sikap:** • Jujur dan Tanggung jawab **Pengetahuan:** • Balaputradewa • Nilai-nilai sila keempat • Garis sejajar dan berpotongan **Keterampilan:** • Mengkomunikasikan hasil, Memecahkan masalah, Mencari informasi

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5	• Memecahkan masalah sehari- hari tentang garis seajajar dan berpotongan • Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan tinggi rendahnada yang tepat • Menggali informasi tentang peninggalan Hindu, Buddha, dan Islam.	**Sikap:** • Jujur dan Tanggung jawab **Pengetahuan:** • Garis sejajar dan berpotongan • Tinggi rendah nada • Peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya **Keterampilan:** • Memecahkan masalah • Menyanyi • Mengomunikasikan hasil • Menggali informasi
Pembelajaran 6	• Mendiskusikan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Menganggulangi cedera • Mencari infromasi tentang pahlawan	**Sikap:** • Jujur dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Simbol dan makna sila Pancasila • Cedera dan penanggulangannya • Nonfiksi **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Menanggulangi cedera • Menceritakan kembali

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

IPA

Kompetensi Dasar

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

IPS

Kompetensi Dasar

3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, IPA

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya , siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Percobaan IPA :

  Setiap kelompok membutuhkan

  – 3 karton tebal
  – 1 lilin
  – 1 senter
  – 1 gelas
  – 1 lampu senter
  – 2 cermin datar
  – 1 pensil
  – 1 isolasi untuk seluruh kelas untuk menempel karton sehingga bisa berdiri tegak.
- Gambar seorang anak yang sedang membantu seorang kakek menyeberang jalan

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Sebelumnya guru menempelkan gambar seorang anak yang membantu seorang kakek menyeberang jalan.

Guru meminta pendapat siswa tentang kejadian yang ada dalam gambar. Guru membuat kesimpulan bahwa anak tersebutmemiliki sikap kepahlawanan yaitu berkorban untuk membantu orang lain yang membutuhkan.

Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan banyak belajar tentang nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa Hindu, Buddha, dan Islam.

Ayo Berdiskusi

- Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku siswa. Guru memberi waktu sekitar tiga menit.
- Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan yang ada dan mendiskusikan jawabannya di kelompok masing-masing.
- Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

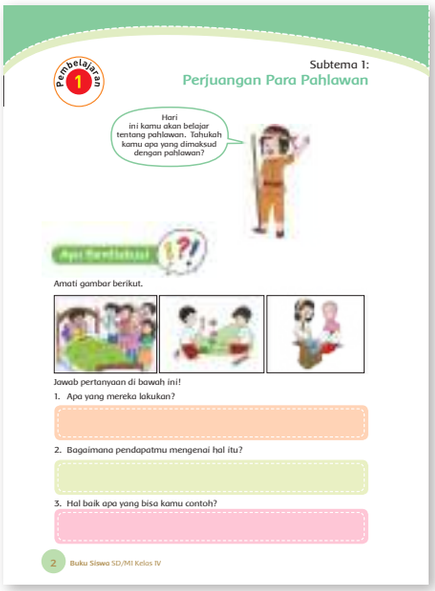

Pembelajaran 1

Subtema 1:
Perjuangan Para Pahlawan

Hari ini kamu akan belajar tentang pahlawan. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pahlawan?

Ayo Berdiskusi

Amati gambar berikut.

Jawab pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang mereka lakukan?
2. Bagaimana pendapatmu mengenai hal itu?
3. Hal baik apa yang bisa kamu contoh?

2 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi pada kesempatan lain.

- Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung tetapi memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.

Menolong orang lain merupakan salah satu sikap kepahlawanan

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja

kebudayaanindonesia.net

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

sumber: https:/www.wisatamuseum.com, 29 Maret pk12.00

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Ayo Membaca

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciareteun.

Sumber: http://atlantissunda.wordpress.com(dengan perubahan)

- Guru melanjutkan kegiatan dengan meminta siswa membaca teks tentang Raja Purnawarman dalam hati.
- Setiap siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan secara klasikal guru membahas jawabannya. Seorang siswa bisa diminta untuk menyampaikan jawaban dan siswa lain dapat menanggapinya.
- Siswa kemudian memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan jawaban tersebut, setiap siswa kemudian menceritakan kembali isi bacaan dengan memperhatikan fakta-fakta yang ada, runtut dan menggunakan ejaan yang benar.
- Guru menyampaikan rubrik penilaian kepada siswa.

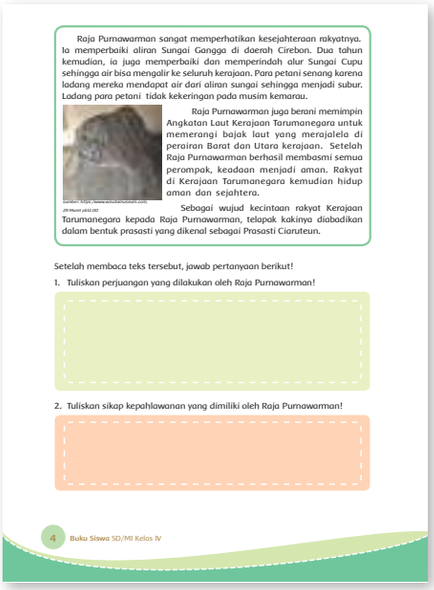

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

Setelah membaca teks tersebut, jawab pertanyaan berikut!

1. Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman!

2. Tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman!

4 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Tugas dinilai dengan rubrik

Ayo Mengamati

Untuk menambah pemahaman siswa tentang Raja-Raja di Nusantara serta peninggalan dan pengaruhnya terhadap masyarakat, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar.

- Guru memberi contoh bahwa peninggalan bukan hanya benda bersejarah saja, tetapi juga pemikiran atau nilai-nilai yang bisa mempengaruhi hidup masyarakat. misalnya Raja Purnawarman memiliki nilai melindungi orang lain, dalam hal ini rakyatnya. Nilai tersebut dimiliki oleh beberapa tokoh di sekitar mereka dan mempengaruhi kehidupan masyarakat.
- Guru meminta siswa untuk memberikan beberapa contoh sikap kepahlawanan dari raja-raja tersebut yang terlihat di sekitar mereka.
- Siswa menuliskan nilai-nilai perjuangan atau peninggalan lainnya dari para raja yang mempengaruhi masyarakat atau daerah di mana mereka tinggal. Tulisan bisa memuat semangat perjuangan, nilai pendidikan, ajaran positif, maupun benda-benda bersejarah.

Produk dinilai dengan cek lis

Ayo Mencoba

- Kegiatan berikutnya adalah percobaan, guru sebaiknya mempersiapkan perlengkapan percobaan sebelum kelas dimulai. Perlengkapan dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan kelompok.
- Guru meminta satu perwakilan untuk mengambil perlengkapan percobaan.
- Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang percobaan agar kegiatan bisa berjalan dengan baik.

Kesepakatan Kegiatan Percobaan IPA

1. Aktif membaca langkah kegiatan dengan seksama.
2. Melakukan percobaan dengan sungguh-sungguh.
3. Tunjuk tangan apabila ingin bertanya.
4. Memperlakukan perengkapan percobaan dengan hati-hati.
5. Merapikan perlengkapan setelah kegiatan selesai.

- Kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada buku siswa.

Guru berkeliling untuk memastikan setiap kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur.

Guru memastikan setiap anggota aktif mengikuti kegiatan.

Guru memberikan motivasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.

Sifat-Sifat Cahaya

Alat dan Bahan

1. Cahaya merambat lurus

   Lakukan percobaan menggunakan tiga karton tebal dan lilin. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut. Letakkan karton-karton dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang. Perhatikan apa yang terjadi? Lalu, coba menggeser setiap karton sehingga posisi setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan perbedaanya!

2. Cahaya menembus benda bening

   Lakukan percobaan menggunakan cahaya matahari/cahaya senter, gelas/benda-benda transparan/bening, benda-benda berwarna gelap, dan benda-benda bening, tetapi berwarna. Letakkan peralatan seperti pada gambar. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih. Perhatikan apa yang terjadi.

3. Cahaya dapat dipantulkan

   Lakukan percobaan menggunakan dua cermin datar dan senter. Coba pantulkan cahaya senter menggunakan cermin. Cobalah berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin. Amatilah apa yang terjadi pada cahaya pantul!

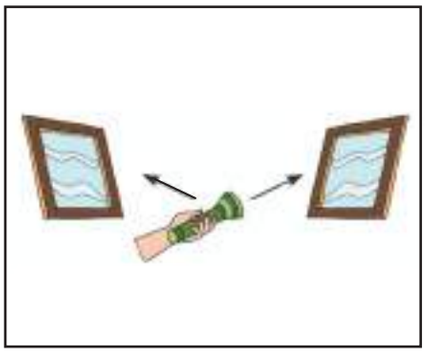

4. Cahaya dapat dibiaskan

   Lakukan percobaan menggunakan pensil yang setengah bagian panjangnya berada di dalam gelas berisi air. Amati pensil dari sisi samping luar gelas. Bagaimana penampakan dan besarnya pensil dibanding aslinya?

- Setiap siswa mencatat hasil percobaan pada tabel yang telah disiapkan.

Laporan Kegiatan Percobaan Sifat-Sifat Cahaya

	Percobaan 1	Percobaan 2	Percobaan 3	Percobaan 4
Nama percobaan				
Tujuan Percobaan				
Alat dan Bahan				
Langkah Kerja				
Hasil Pengamatan				

- Di akhir laporannya siswa menuliskan kesimpulan. Siswa menyampaikan hasil laporannya di kelompok masing-masing dan perwakilan bisa menyampaikannya di depan kelas. Guru menambah informasi yang dibutuhkan sebagai penguatan.

Produk dinilai dengan menggunakan rubrik

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

Pengayaan

Mintalah siswa untuk membuat peta pikiran setelah membaca teks Raja Purnawarman.

Remedial

- Siswa yang belum memahami sifat cahaya dapat melakukan percobaan ulang.
- Mintalah siswa untuk memahami langkah-langkah kegiatan percobaan satu persatu. Lakukan kegiatan setahap demi setahap.

Penilaian

1. **Diskusi**

   Saat siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai kepahlawanan Raja Purnawarman, dinilai dengan rubrik.

   Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara tetapi sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara tetapi tidak mengindahkan
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,tetapi terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar ✓	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan tetapi kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ✓	Alur cerita disampaikan dengan lengkap tetapi tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar ✓	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita ✓	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai denga nisi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{4+4+3+3}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8{,}75$

3. **IPS**

Tugas dinilai dengan cek lis

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal dua benda peninggalan sejarah		
Menyebutkan minimal dua ajaran positif yang diwariskan raja-raja		
Menyebutkan minimal dua nilai-nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan para raja		
Menyebutkan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat		

4. **IPA**

Laporan IPA dinilai dengan rubrik

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung tetapi perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari .	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas tetapi hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasi. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	sebagian besar kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data. ✓	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+3+2}{16} = \frac{12}{16} \times 10 = 7{,}5$

5. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (Jujur)

(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

- Siswa diminta untuk mendiskusikan nilai-nilai perjuangan Raja Purnawarman di rumah. Dapatkah mereka menemukan nilai-nilai tersebut di sekitar?
- Siswa diminta untuk menyaampaikan hasilnya kepada teman di Sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

PPKn

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila keempat Pancasila dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh pengamalan dari sila ke empat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Setelah mengamati teks lagu, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu "Maju Tak Gentar" dengan benar.
4. Setelah diberikan contoh, siswa mampu menyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" sesuai dengan tinggi rendah nada dengan benar.
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menunjukkan contoh garis dengan model kongkrit dengan benar.
6. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan garis dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
7. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan garis vertikal dan horizontal dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: lampu senter

Langkah-Langkah Pembelajaran::

- Di awal pembelajaran, guru mengingatkan kembali tentang Raja purnawarman. Guru bertanya kepada siswa:

  Apa saja yang dilakukan oleh Raja Purnawarman untuk rakyatnya? Siswa menjawab secara bergantian.

- Siswa menuliskan raja hal yang telah dilakukan oleh Raja Purnawarman.

  Siswa menyimpulkan apakah Raja Purnawarman bisa disebut sebagai pahlawan? Apakah Raja Purnawarman

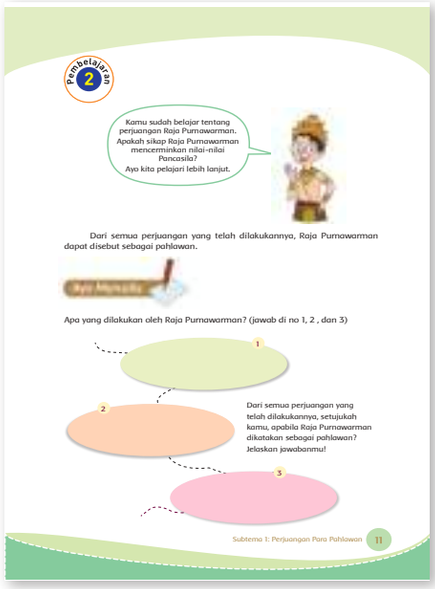
Pembelajaran 2

Kamu sudah belajar tentang perjuangan Raja Purnawarman. Apakah sikap Raja Purnawarman mencerminkan nilai-nilai Pancasila? Ayo kita pelajari lebih lanjut.

Dari semua perjuangan yang telah dilakukannya, Raja Purnawarman dapat disebut sebagai pahlawan.

Ayo Menulis

Apa yang dilakukan oleh Raja Purnawarman? (jawab di no 1, 2 , dan 3)

1

2

3

Dari semua perjuangan yang telah dilakukannya, setujukah kamu, apabila Raja Purnawarman dikatakan sebagai pahlawan? Jelaskan jawabanmu!

Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan 11

mendahulukan kepentingan dan tujuan bersama? Menurutmu, apakah Raja Purnawarman bijak dalam menyelesaikan masalah?

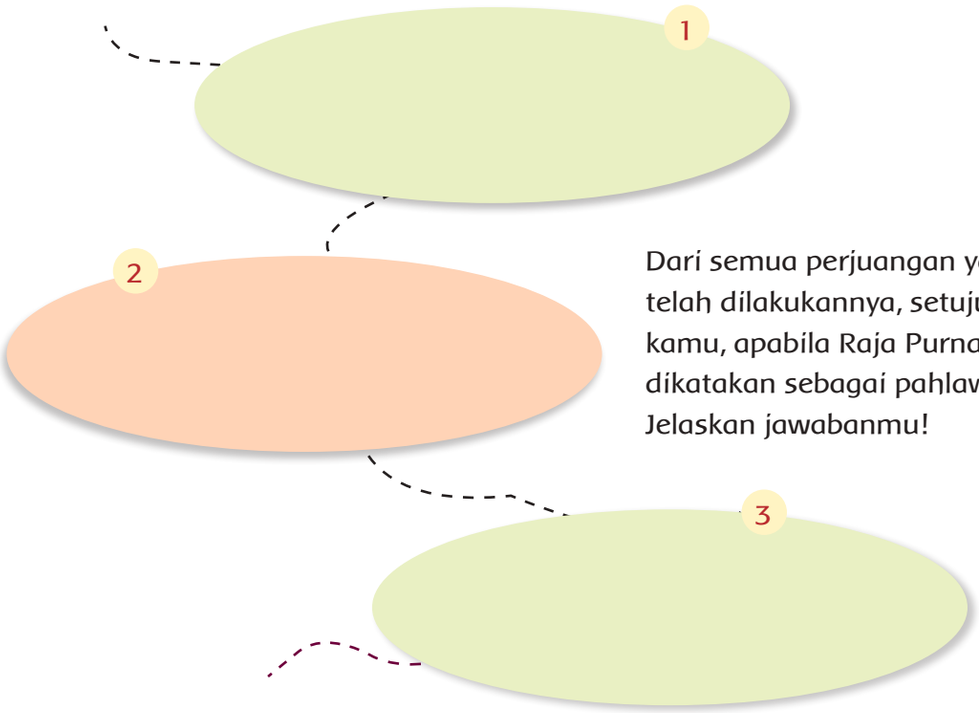

Dari semua perjuangan yang telah dilakukannya, setujukah kamu, apabila Raja Purnawarman dikatakan sebagai pahlawan? Jelaskan jawabanmu!

- Siswa menuliskan jawaban di lembar kerja yang ada di buku siswa
- Siswa mendiskusikan pertanyaan tadi secara berkelompok. Siswa mencari sendiri kelompoknya sebanyak lima siswa dalam satu kelompok. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan pekerjaan masing-masing. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawaban. Saat salah satu ke;ompok berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dan memberikan masukan.
- Guru memberikan penguatan

Raja Purnawarman membangun saluran air untuk kesejahteraan rakyatnya. Adanya saluran air tersebut, ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga membasmi perampok. Tindakan ini membuat kerajaan Tarumanegara menjadi aman.

Sikap Raja Purnawarman mencerminkan nilai-nilai Pancasila yaitu sila ke empat.

Tahukah kamu?

Sila keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Makna sila keempat sebagai berikut

1. Mendahulukan kepentingan dan tujuan bersama
2. Cinta permusyawaratan dan demokrasi
3. Bijaksana dalam menyelesaikan masalah.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya.
- Siswa akan kembali lagi berdiskusi dengan kelompoknya. Kali ini siswa akan belajar sila keempat Pancasila. Tetap dalam kelompok yang sama siswa mengamati simbol sila keempat, mencari informasi, dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut.

Tulislah makna dari simbol tersebut!

Bagaimana hubungan makna sila keempat dengan simbolnya?

- Siswa menuliskan hasil diskusinya di kalender bekas. Ketika sudah selesai, siswa diminta untuk memasang pekerjaanya di jendela kelas. Guru mengingatkan untuk memberikan nama kelompok pada setiap pekerjaan. Siswa akan saling melihat pekerjaan temannya. Siswa bisa memberikan masukan atas hasil pekerjaan temannya dan menuliskannya. Setelah selesai, semua kelompok mengambil kembali pekerjaannya. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan masukkan-masukkan tersebut.
- Guru memberikan penguatan. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
- Sekarang, siswa dalam kelompok kembali akan menganalisis masalah. Siswa akan menganalisis tiga masalah. Guru menyiapkan nomor (1 sampai 3) yang ditulis di potongan kertas. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kertas tersebut. Nomor tersebut menandakan cerita yang akan dianalisis dalam kelompok.

Cerita 1

1. Apakah Budi sudah bijak dalam menyelesaikan masalah? Jelaskan jawabanmu!
2. Apakah sikap Budi mencerminkan sila keempat? Jelaskan jawabanmu!
3. Apa yang akan terjadi jika kita tidak bijak menyelesaikan masalah?

Cerita 2

1. Apakah Lani sudah mendahulukan kepentingan bersama?
2. Apakah sikap Lani mencerminkan sila ke empat? Jelaskan jawabanmu!
3. Apa yang akan terjadi jika Lani tetap pergi ke rumah neneknya?

Cerita 3

1. Apakah Dayu sudah menjunjung tinggi musyawarah?
2. Apakah sikap Dayu sudah mencerminkan sila keempat? Jelaskan jawabanmu?
3. Apa yang akan terjadi jika memutuskan segala hal tanpa musyawarah?

- Siswa dalam kelompok mencermati cerita yang ada, mereka menjawab pertanyaan berdasarkan cerita. Setelah selesai, kelompok yang mempunyai nomor sama akan mendiskusikan jawabannya. Mereka akan menyepakati jawabaan dari pertanyaan-pertanyaan yang ada. Selanjutnya, satu orang dari cerita 1, 2 dan 3 akan melakukan presentasi ke depan kelas. Siswa dari lain bisa memberikan masukan dan pendapatnya.
- Guru memberikan penguatan untuk setiap presentasi yang disampaikan.
- Di akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk menuliskan tiga contoh tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila keempat Pancasila. Siswa menulisnya di lembar kerja di buku siswa.

Guru menilai dengan penilaian 1

- Guru menyampaikan bahwa Raja Purnawarman sangat gigih dan berani melawan perampok. Beliau membela kepentingan rakyatnya. Beliau berjuang melawan musuhnya dengan semangat perjuangan. Semangat perjuangan inilah yang harus kita contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Bernyanyi

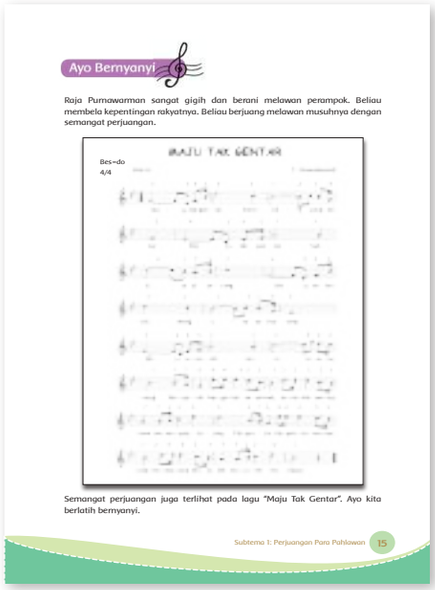
Ayo Bernyanyi

Raja Purnawarman sangat gigih dan berani melawan perampok. Beliau membela kepentingan rakyatnya. Beliau berjuang melawan musuhnya dengan semangat perjuangan.

MAJU TAK GENTAR

Bes=do
4/4

Semangat perjuangan juga terlihat pada lagu "Maju Tak Gentar". Ayo kita berlatih bernyanyi.

Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan 15

- Siswa mengamati notasi angka lagu ""Maju Tak Gentar"". Guru menyanyikan notasi lagu tersubut dan siswa mendengarkan.
- Siswa mengidentifikasi tinggi rendah nada berdasarkan notasi yang ada.
- Guru menjelaskan kembali konsep tinggi rendah nada.

Ayo Mengamati

Tahukah kamu tinggi rendah nada?

a. Berikut adalah urutan tinggi rendah nada

1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 2 3 4 5 6 7 1̇ 2̇ 3̇ 4̇ 5̇ 6̇ 7̇

Semakin ke kanan nada akan semakin tinggi. Cobalah bersama gurumu. Pada teks lagu"Maju Tak Gentar", tandailah

1) Nada tinggi

2) Nada rendah

b. Birama lagu adalah 4/4. Itu menunjukkan bahwa dalam satu birama terdapat 4 ketukan. Satu ketukan akan bernilai ¼

c. Tanda $\overline{2\ \ 2}$ menunjukkan bahwa kedua nada dalam satu ketukan. Tiap-tiap nada 1/8 ketukan.

- Guru mempraktikkan urutan nada dan siswa menirukan bersama-sama.
- Siswa menandai bagian-bagian yang merupakan nada tinggi dan nada rendah.
- Guru dan siswa menyanyikan notasi bersama-sama dengan ketukan dari guru.
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tentukan pemimpin untuk kelompok. Dalam kelompoknya siswa menyanyikan notasi lagu sesuai dengan tinggi rendah. Pemimpin yang dipilih akan memberikan aba-aba dengan ketukan.
- Setiap kelompok maju ke depan untuk menyanyikan notasi dengan ketukan dari guru. Kelompok lain memberikan komentar.
- Siswa yang masih kesulitan bisa berlatih lagi di rumah. Guru bisa meminta bantuan siswa lain untuk mendampingi.
- Secara berkelompok siswa akan mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.

Jelaskan tinggi rendah nada pada lagu "Maju Tak Gentar"?

Nilai baik apa yang terkandung dalam lagu itu?

Apakah lagu di daerahmu ada yang menggambarkan lagu perjuangan para pahlawan? Jika ada, tulislah makna lagu tersebut.

- Guru membahas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini satu persatu. Guru menyampaikan bahwa nilai-nilai baik dalam lagu ini adalah semangat perjuangan. Saat menyanyikan lagu ini harus dengan semangat.
- Guru memberikan penguatan, guru juga bisa menyampaikan lagu lainnya (lagu daerah) yang menunjukkan semangat perjuangan.
- Di awal pembelajaran guru mengingatkan siswa tentang Raja Purnawarman berjuang melawan musuhnya dengan semangat perjuangan. Semangat perjuangannya perlu kita contoh dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan ketika kamu belajar, kamu harus mempunyai semangat belajar supaya materi yang kamu pelajari bisa kamu pahami dengan baik. Apakah kamu sudah mempunyai semangat perjuangan saat belajar? Apa yang kamu lakukan ketika kamu menemui kesulitan? Guru memotivasi siswa untuk terus bersamangat belajar.
- Siswa akan belajar tentang garis.
- Siswa mengamati gambar-gambar yang ada di buku siswa.

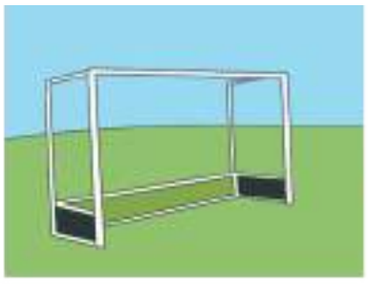

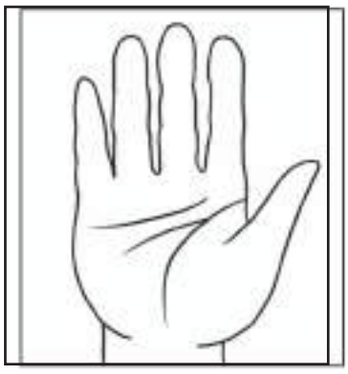

Ayo Mencoba

- Pada gambar yang diamatinya, siswa diminta untuk menemukan garis.
- Siswa memberikan tanda pada garis yang ditemuinya.
- Guru menanyakan, apa itu garis? Bagaimana garis bisa terbentuk? Siswa diminta mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
- Siswa akan melakukan percobaan untuk menemukan garis. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat siswa. Setiap kelompok memegang lampu senter. Guru bisa menginformasikan siswa untuk membawa pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa untuk benar-benar mencermati hasil dar setiap percobaannya.

Berikut instruksi yang terdapat pada buku siswa

Buatlah dua buah titik pada kolom di bawah ini.

Kemudian, beri nama titik tersebut dengan titik A dan B. Hubungkan kedua titik tersebut. Apa yang kamu lihat?

Kamu sedang melihat garis. Jika kamu mempunyai dua titik dan kamu menghubungkanya, kamu akan menghasilkan garis.

Perhatikan contoh berikut!

Sekarang, lakukan percobaan dengan menggunakan senter. Nyalakan lampu senter dan amati sinar yang terbentuk.

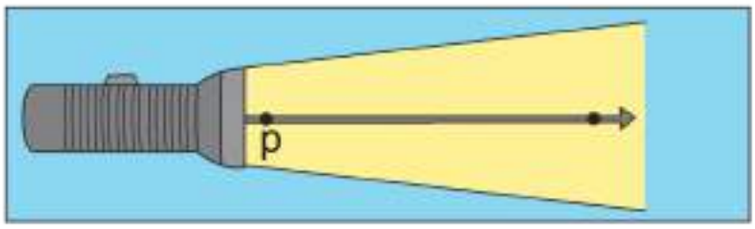

Bagaimana arah sinar yang terbentuk?

Dapatkan kamu menemukan titik akhir dari sinar itu?

Apakah yang dapat kamu simpulkan?

- Dalam kelompok, siswa menuliskan kesimpulan. Siswa akan mempresentasikan jawabannya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan.

M Sinar dari lampu senter bisa diibaratkan sebagai sinar garis. Ada titik di P dan terus berlanjut ke satu arah yang tak berujung.

Guru menggambar di depan kelas tentang perbedaan sinar garis, segmen garis, dan garis. Siswa juga bisa melihatnya di buku siswa.

- Siswa diminta menemukan sebayang-banyaknya (minimal 10) garis di sekitar mereka. Siswa menulis hasil temuannya di buku siswa. Siswa mengelompokkan temuannya ke dalam segmen garis, sinar garis, atau garis.
- Siswa akan menyampaikan temuannya kepada kelompoknya.
- Setelah selesai, guru bertanya apa manfaat garis dalam kehidupan sehari-hari? Apa yang terjadi jika tidak ada garis?
- Berdasarkan temuan siswa, guru menguatkan manfaat garis dalam kehidupan sehari-hari.
- Sekarang siswa akan belajar tentang garis vertikal dan horizontal.

- Awalnya siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa. Guru bisa membawa gambar lainnya yang ukurannya lebih besar.

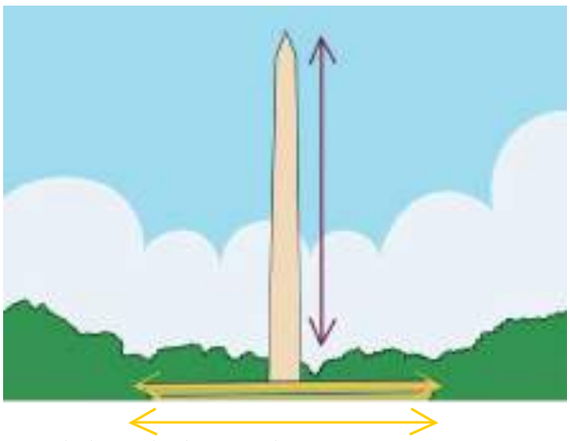

- Siswa menunjukkan dalam kelompoknya mana garis yang vertikal dan horizontal. Siswa menjelaskan alasannya.
- Siswa membaca garis vertikal dam horizontal di buku siswa.

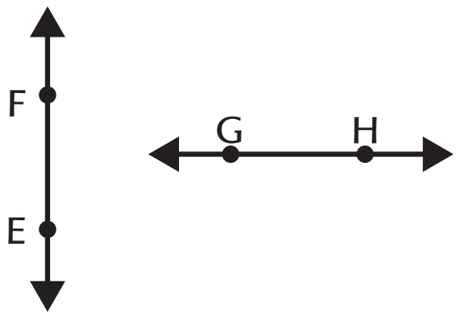

Titik E dan F berada pada satu garis vertikal. Kita bisa menyebut garis $\overleftrightarrow{FE}$ atau $\overleftrightarrow{EF}$. Tanda garis atas menunjukkan bahwa garis tidak berujung.
Titik G dan H berada pada satu garis horisontal Kita bisa menyebut garis $\overleftrightarrow{GH}$ atau $\overleftrightarrow{HG}$.

- Berdasarkan 10 garis yang ditemukan tadi, siswa diminta mengelompokkan ke dalam garis vertikal dan horizontal. Siswa mengisi di tabel buku siswa. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa. Guru memastikan bahwa siswa benar dalam mengelompokkan garis-garis tersebut.
- Guru bertanya, selain garis vertikal dan horizontal apakah ada garis lain? Siswa menjawab pertanyaan dengan terlebih mengangkat tangan.

Ayo Berlatih

- Siswa diminta mengamati gambar. Siswa akan menemukan 10 garis berdasarkan gambar. Dari 10 garis yang ditemukan siswa akan:

mengelompokkan ke garis vertikal dan horizontal. Mengelompokkan ke segmen garis, garis, dan sinar garis.

- Siswa menggunakan kertas yang berbeda untuk menuliskan jawabannya.
- Supaya mudah, siswa memberikan nomor pada garis yang ditemukan.
- Siswa mengelompokkan tiap-tiap garis berdasarkan nomor.

Contoh

Horizontal	Vertikal
1,2,3,4,5	6,7,8,9,10

Sinar garis	Segmen garis	Garis
Tidak ada karena…	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10

- Catatan: mungkin saja salah satu kriteria, misalnya sinar garis, tidak ada dalam gambar. Siswa dapat mengosongkan tabel dan menuliskan alasannya.

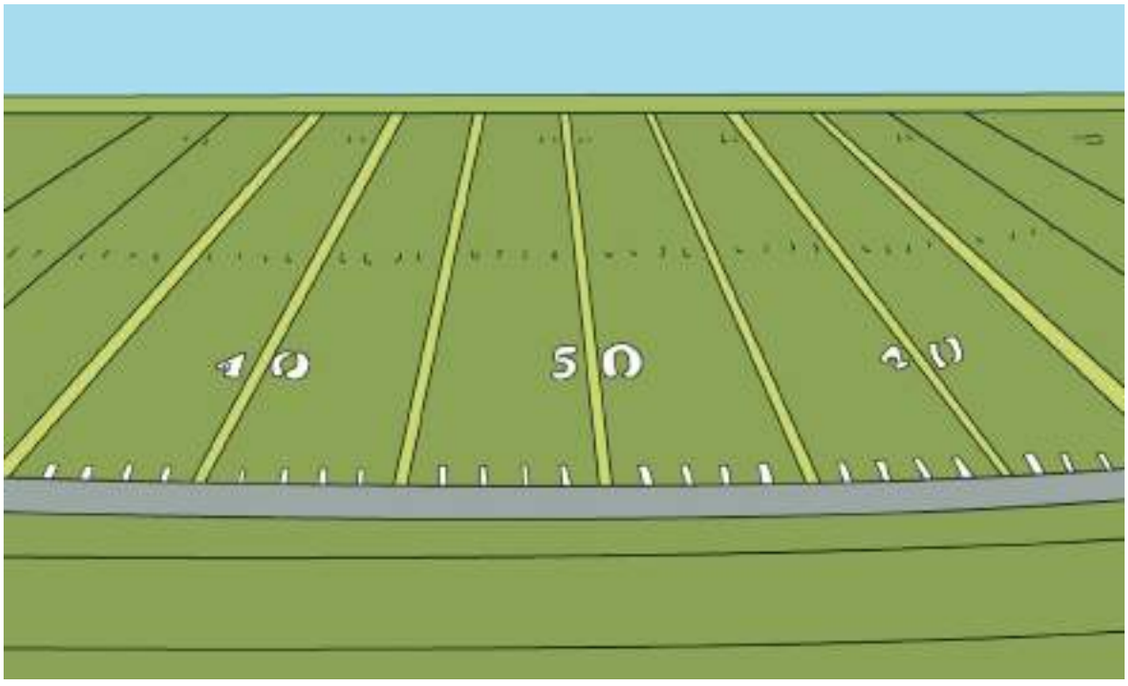

Produk dinilai menggunakan Penilaian 3

- Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya kepada temannya. Beberapa

siswa menyampaikan hasilnya di depan kelas.

- Di akhir pembelajaran, guru bertanya kepada siswa dengan pertanyaan-pertanyaan berikut.

Bagaimana sikapmu pada saat kamu belajar materi garis hari ini? Apakah kamu sudah memiliki semangat berjuang? Apa yang kamu lakukan jika kamu kesulitan. Ya, Raja Purnawarman dan para pahlawan lain mempunyai semangat juang untuk melakukan tugasnya. Sikap tersebut harus kita contoh dalam kehidupan sehari-hari.

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan pertanyaan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum mampu membedakan garis dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus

Penilaian

1. PPKn : Memberikan contoh aplikasi sila keempat

Kriteria	ya	tidak
Contoh yang diberikan sesuai dengan makna sila pertama		
Memberikan alasan dari contoh yang diberikan dengan benar		
Contoh yang diberikan berbeda dengan contoh yang pernah dibahas		

2. SBdP : Menyanyikan notasi lagu ""Maju Tak Gentar"" dengan memperhatikan tinggi rendah nada.

Kriteria	ya	tidak
Melafalkan notasi dengan benar.		
Menyanyikan notasi sesuai dengan tinggi nada.		
Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo ketukan.		

3. Matematika : Pengamatan tentang garis

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi	Menemukan 10 garis dengan benar	Menemukan minimal 7 garis dengan benar	Menemukan minimal 4 garis dengan benar	Hanya mampu menemukan palinga banyak 3 garis
Mengelompokkan (segmen garis, sinar garis, gari)	Bisa mengelompokkan 10 garis yang ditemukkan ke dalam segmen garis, sinar garis dan garis dengan benar	Bisa mengelompokkan minimal 7 garis yang ditemukkan ke dalam segmen garis, sinar garis dan garis dengan benar	Bisa mengelompokk an minimal 4 garis yang ditemukkan ke dalam segmen garis, sinar garis dan garis dengan benar	Hanya mampu mengelompokkan palinga banyak 3 garis
Mengelompokkan (garis horizontal dan vertikal)	Bisa mengelompokkan 10 garis yang ditemukkan ke dalam garis horizontal dan vertikal dengan benar	Bisa mengelompokkan minimal 7 garis yang ditemukkan ke dalam garis horizontal dan vertikal dengan benar	Bisa mengelompokk an minimal 4 garis yang ditemukkan ke dalam garis horizontal dan vertikal dengan benar	Hanya mampu mengelompokkan palinga banyak 3 garis
Komunikasi	Mengomunikasi kan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar tetapi kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis tetapi kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasi kan hasil.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Diskusi

Diskusi saat membahas simbol sila keempat dan analisis cerita

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara tetapi sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara tetapi tidak mengindahkan
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,tetapi terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

5. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (jujur dan tanggung jawab) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Siswa menyampaikan kepada orang tuanya makna sila keempat Pancasila. Siswa mendiskusikan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan sila tersebut.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PJOK

Kompetensi Dasar

3.9 Memahami jenis cidera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cidera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

IPA

Kompetensi Dasar

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca teks tentang luka memar, siswa mampu menjelaskan langkah penanganannya dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan seluruh langkah penanganan luka memar dengan lancar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna.
4. Setelah melakukan percobaan dengan cakram warna, siswa mampu mengomunikasikan hasilnya dengan detail.
5. Setelah membaca teks tentang Raja Balaputradewa, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
6. Setelah menjawab pertanyaan tentang teks Raja Balaputradewa, siswa mampu menceritakan teks dengan bahasa sendiri secara detail

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Perlengkapan untuk percobaan IPA, setiap kelompok membutuhkan
  - 1 pensil
  - Kertas putih berbentuk lingkaran
  - Pensil warna

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Sebelum memulai kegiatan, guru dapat melatih para siswa mengobati luka memar.

- Guru mengajak siswa keluar kelas dan meminta mereka duduk di lantai membentuk formasi huruf U.

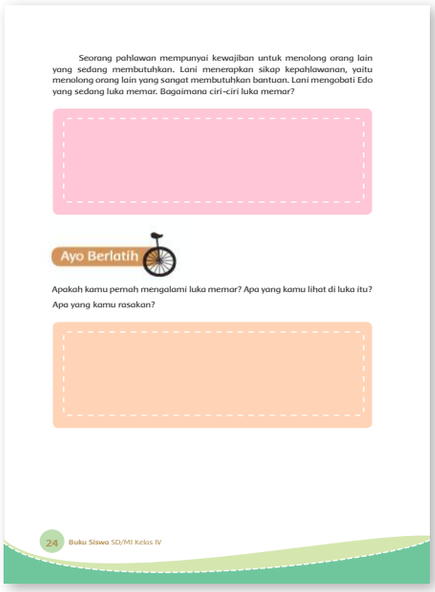
Seorang pahlawan mempunyai kewajiban untuk menolong orang lain yang sedang membutuhkan. Lani menerapkan sikap kepahlawanan, yaitu menolong orang lain yang sangat membutuhkan bantuan. Lani mengobati Edo yang sedang luka memar. Bagaimana ciri-ciri luka memar?

Ayo Berlatih

Apakah kamu pernah mengalami luka memar? Apa yang kamu lihat di luka itu? Apa yang kamu rasakan?

24 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar tentang luka memar.
- Guru dan siswa berdiskusi tentang ciri-ciri luka memar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang topik yang sedang dibahas.
- Guru mempraktikkan tahapan pengobatan luka memar setahap demi setahap dan membahasnya dengan siswa.
- Guru meminta siswa mempraktikkan langkah pengobatan luka memar.
- Siswa dapat melakukannya secara berpasangan.

Guru berkeliling untuk mengecek kegiatan siswa

- Praktik diulang beberapa kali agar siswa mahir. Guru meminta satu anak dari setiap kelompok untuk maju ke depan dan mempraktikan pengobatan luka memar bersama temannya. Siswa lain memperhatikan dan bisa memberi komentar.
- Siswa kemudian mempraktikkannya lagi dengan pasangannya.

Guru mencatat langkah yang telah dipraktikkan oleh beberapa siswa dalam catatan anekdot.

Setelah selesai praktik, guru mengajak siswa melakukan refleksi tentang kegiatan yang telah mereka praktikkan.

- Langkah mana yang sudah dapat kamu lakukan dengan baik?
- Langkah mana yang belum dapat kamu lakukan dengan baik?
- Tuliskan rencanamu untuk lebih meningkatkan keterampilanmu dalam mengobati luka memar.

- Siswa diajak membaca kembali teks Raja Balaputradewa dan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.

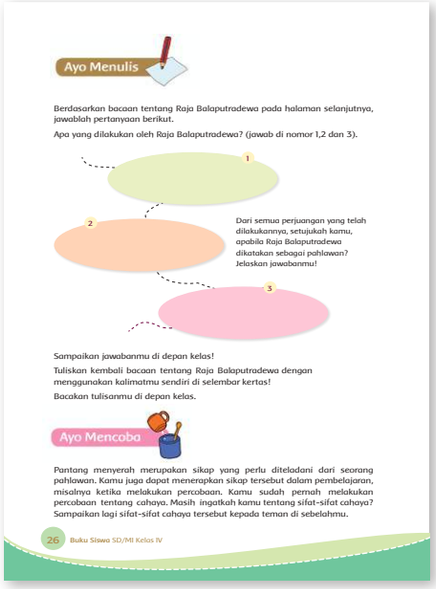
Ayo Menulis

Berdasarkan bacaan tentang Raja Balaputradewa pada halaman selanjutnya, jawablah pertanyaan berikut.

Apa yang dilakukan oleh Raja Balaputradewa? (jawab di nomor 1,2 dan 3).

1

2

Dari semua perjuangan yang telah dilakukannya, setujukah kamu, apabila Raja Balaputradewa dikatakan sebagai pahlawan? Jelaskan jawabanmu!

3

Sampaikan jawabanmu di depan kelas!

Tuliskan kembali bacaan tentang Raja Balaputradewa dengan menggunakan kalimatmu sendiri di selembar kertas!

Bacakan tulisanmu di depan kelas.

Ayo Mencoba

Pantang menyerah merupakan sikap yang perlu diteladani dari seorang pahlawan. Kamu juga dapat menerapkan sikap tersebut dalam pembelajaran, misalnya ketika melakukan percobaan. Kamu sudah pernah melakukan percobaan tentang cahaya. Masih ingatkah kamu tentang sifat-sifat cahaya? Sampaikan lagi sifat-sifat cahaya tersebut kepada teman di sebelahmu.

26 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

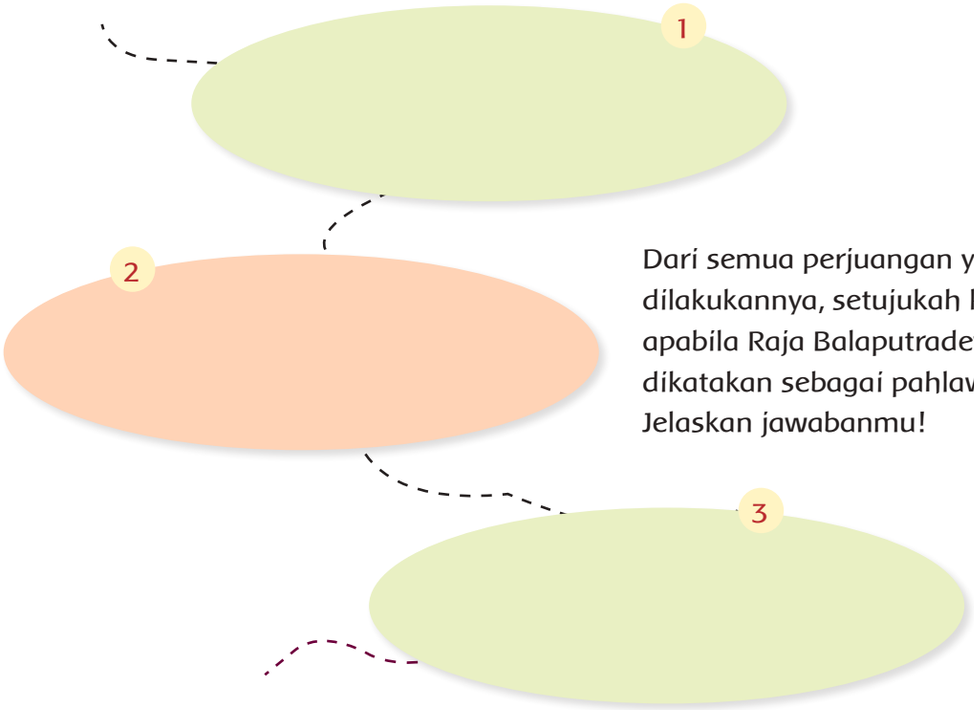

Dari semua perjuangan yang telah dilakukannya, setujukah kamu, apabila Raja Balaputradewa dikatakan sebagai pahlawan? Jelaskan jawabanmu!

- Berdasarkan jawaban yang disampaikan para siswa, dapat dikatakan mereka menceritakan isi teks dengan bahasanya sendiri. Guru sebelumnya menyampaikan rubrik yang akan dipakai untuk menilai.
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan jawabannya dan siswa lain diberi kesempatan untuk bertanya atau memberi tanggapan.

Produk dinilai dengan rubrik

- Siswa melanjutkan tugas dengan membaca teks singkat tentang cahaya.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan melakukan percobaan tentang cahaya. Perwakilan siswa diminta untuk maju ke depan dan mengambil perlengkapan yang sudah disiapkan untuk setiap kelompok.
- Guru mengingatkan kesepakatan saat melakukan percobaan. Siswa diminta untuk membaca prosedur kegiatan yang terdapat pada buku siswa.

Membuat Cakram Warna

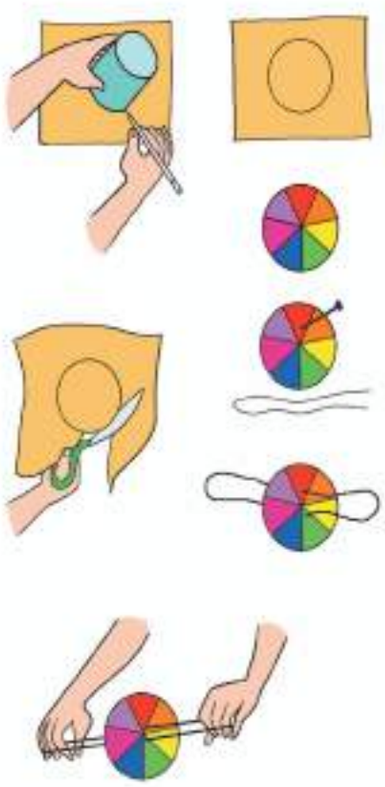

Kamu bisa membuktikan bahwa cahaya putih matahari terdiri atas tujuh warna dengan membuat cakram warna. Potong kertas membentuk lingkaran, warnai kertas sesuai dengan tujuh warna pelangi. Putarlah kertas tersebut dengan kecepatan tinggi.

Perhatikan warna yang tampak saat kertas berputar kencang.

Cobalah beberapa variasi besar juring lingkaran pada setiap warna. Amati hasilnya, variasi manakah yang menghasilkan warna putih paling jelas?

Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa bekerja dengan baik.

- Setelah percobaan selesai, siswa kemudian menuliskan laporannya.

Produk dinilai dengan rubrik

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Siswa membuat cakram warna dengan warna yang berbeda, apakah hasilnya sama?

Remedial

Siswa yang belum lancar dengan langkah pengobatan luka memar dapat mempraktikkan kembali bersama teman saat istirahat.

Penilaian

1. **PJOK**

   Praktik PJOK dinilai dengan menggunakan catatan anekdot.

2. **Bahasa Indonesia**

   Tulisan siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan namun kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut.	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. **IPA**

Laporan percobaan IPA dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari .	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Sebagian besar kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap tanggung jawab (Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

- Siswa diminta untuk mencoba lagi percobaan membuat cakram warna di rumah bersama orang tua atau teman.
- Siswa menceritakan hasilnya kepada teman di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

PPKn

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifkasi informasi dari teks nonfiksi yang dibaca dengan terperinci.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi dari teks non fiksi dengan terperinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila keempat dengan terperinci.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan refleksi diri dalam melaksanakan sila keempat Pancasila dengan terperinci.
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan konsep garis sejajar dan berpotongan dengan benda kongkret dengan benar.
6. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan garis sejajar dan berpotongan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: lampu senter

Langkah-Langkah Pembelajaran::

- Di awal pembelajaran, guru bertanya selain Purnawarman, tahukah kalian tentang raja lainnya? Apa yang kalian ketahui tentang Balaputradewa?
- Siswa menjawab dengan terlebih dahulu mengangkat tangan. Guru menuliskan hal-hal yang diketahui oleh siswa di papan tulis.
- Sekarang, siswa membaca teks tentang "Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya" yang ada di buku siswa. Siswa memberikan tanda pada informasi penting. Siswa membaca teks tersebut

Pembelajaran 4

Kamu sudah mengetahui perjuangan Raja Purnawarman. Maukah kamu mengetahui perjuangan raja lainnya? Ayo, kita cari tahu bersama

Ayo Mengamati

Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya

Balaputradewa menjadi raja di Kerajaan Sriwijaya sekitar tahun 850 M. Pada saat pemerintahan Raja Balaputradewa, Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan.

Balaputradewa berjuang membangun armada laut yang kuat. Tindakan itu bertujuan supaya jalur pelayaran di wilayah Sriwijaya menjadi aman. Banyak pedagang merasa aman ketika singgah. Peningkatan ekonomi diperoleh dari pembayaran upeti, pajak, maupun keuntungan dari hasil perdagangan. Dengan demikian, Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan yang besar dan makmur.

Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan 29

dalam hati. Setelah selesai membaca, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

Kemampuan siswa untuk mencari informasi akan dinilai dengan penilaian 1

- Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan tadi secara berkelompok. Siswa mencari sendiri kelompoknya sebanyak lima siswa dalam satu kelompok. Dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan tugasnya. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawaban. Saat berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dan memberikan masukan.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban dari setiap pertanyaan yang ada dalam tabel.

Ayo Berdiskusi

- Tetap dalam kelompok yang sama, siswa akan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut. Berdasarkan perjuangan Balaputradewa, tulislah sikap-sikapnya yang sesuai dengan sila keempat Pancasila. Jelaskan pula alasanmu.

Sikap	Alasan

- Siswa menuliskan hasil diskusinya di kalender bekas. Ketika sudah selesai, siswa diminta untuk memasang pekerjaanya di jendela kelas. Guru mengingatkan untuk memberikan nama kelompok pada setiap pekerjaan. Siswa akan saling melihat pekerjaan temannya. Siswa bisa memberikan masukan dan menuliskannya. Setelah selesai, semua kelompok mengambil kembali pekerjaannya. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan masukkan-masukkan tersebut.
- Guru memberikan penguatan. Guru bisa bertanya atau menyampaikan tokoh di daerahnya yang juga mengamalkan nilai-nilai luhur.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya.
- Di akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk menuliskan refleksi diri. Apakah tindakannya dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila keempat Pancasila. Siswa menulis jawabannya di lembar kerja di buku siswa.

Guru menilai dengan penilaian 2

Ayo Mengamati

Siswa diminta mengamati salah satu bukti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang masih bertahan yaitu candi Muara Takus.

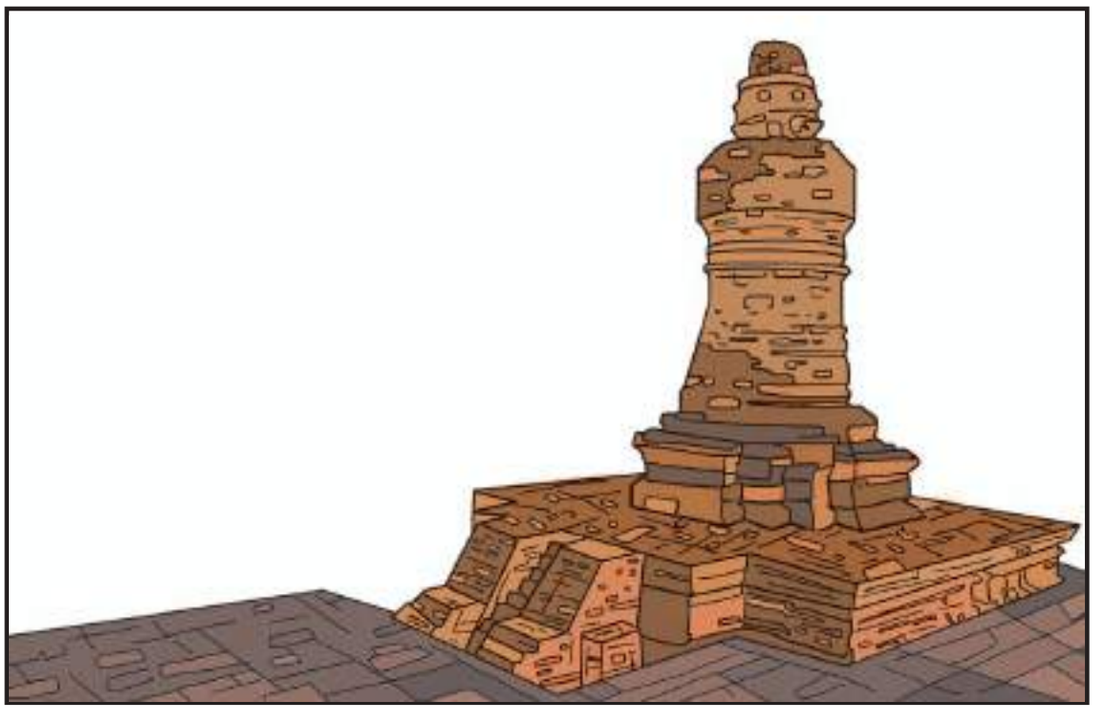

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

Apakah kamu menemukan garis pada gambar di atas? Jelaskan jawabanmu!

Apakah jenis garis yang kamu lihat semua sama?

Adakah dari garis tersebut yang tidak bertemu? Adakah dari garis tersebut yang bertemu?

- Siswa saling menukarkan jawabannya dengan temannya.
- Kali ini, siswa akan melakukan percobaan tentang garis sejajar dan garis berpotongan.

Guru menyiapkan 4 senter. Guru semua pintu dan jendela menutup ruang kelas agar menjadi gelap.

1. Guru meminta empat siswa menjadi model.

2. Siswa 1 dan siswa 2 berdiri bersebelahan menghadap ke arah yang sama. Siswa diminta mengarahkan sinar senternya lurus.
3. Siswa 3 dan 4 berhadapan agak menyerong. Siswa akan menyinarkan senternya lurus.

- Siswa yang lain mengamati sinar yang dihasilkan dari dua percobaan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk mencoba
- Siswa diminta menyimpulkan tentang garis sejajar dan tentang garis berpotongan.
- Siswa menyampaikan kesimpulannya dengan terlebih dahulu mengangkat tangan.
- Guru dan siswa bersama-sama membaca penguatan tentang garis sejajar dan berpotongan

M Garis pada satu bidang (permukaan) yang tidak pernah berpotongan disebut garis sejajar/ paralel.

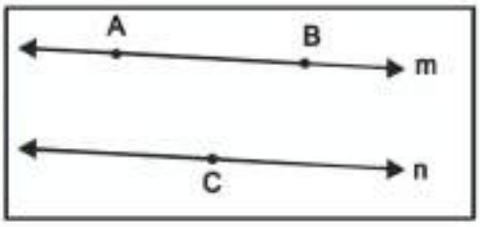

Dua buah garis dikatakan berpotongan apabila garis tersebut terletak pada satu bidang datar dan kedua garis tersebut saling bertemu di salah satu titiknya.

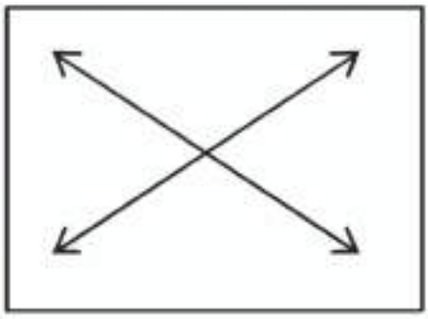

- Siswa mengamati gambar-gambar berikut.

- Siswa mengidentifikasi garis sejajar dan berpotongan. Siswa menunjukkan dengan memberikan tanda panah. Guru memberikan penguatan
- Siswa kembali mengamati lingkungan di sekitarnya. Siswa diminta menemukan empat garis sejajar dan empat garis berpotongan. Siswa akan menuliskan di tabel yang disiapkan di buku siswa. Siswa menukarkan hasil temuannya kepada temannya.

Ayo Berlatih

- Siswa berlatih soal-soal yang ada di buku siswa.

Buatlah garis sejajar.

Buatlah sebuah titik di antara dua garis sejajar. Buatlah sebanyak mungkin garis dari titik yang kamu buat. Berilah nama pada garis-garis yang kamu buat. (contoh: garis A, garis B, dan garis M).

Perhatikan gambar berikut. Temukan garis-garis berpotongan dan garis sejajar.

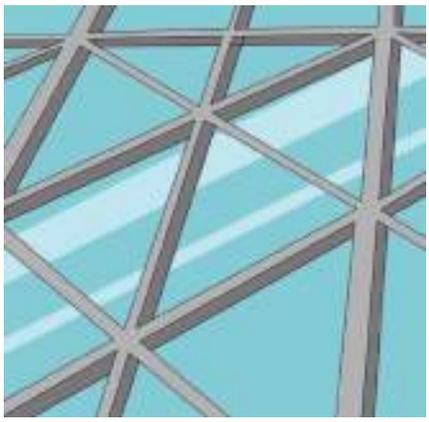

Guru menilai dengan 3

- Siswa diminta menyampaikan hasil pekerjaannya kepada temannya. Beberapa diminta siswa menyampaikan hasilnya di depan kelas.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat diberikan soal-soal yang lebih bervariasi.

Remedial

Siswa yang belum mampu membedakan garis dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa secara bersamaan.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia: Mencari informasi

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi	Menemukan seluruh informasi penting pada teks	Menemukan sebagian besar informasi penting pada teks	Menemukan sebagaian informasi penting pada teks	Menemukan sebagaian kecil informasi penting pada teks
Mengolah informasi	Mengolah semua informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar	Mengolah sebagian besar informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar	Mengolah sebagian informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar	Mengolah sebagian kecil informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar
Menyajikan informasi	Semua Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian besar Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian kecil Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. PPKn : Refleksi diri sesuai sila keempat

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap yang sudah baik	Menuliskan tiga sikap sesuai dengan sila keempat yang sudah dilakukan	Menuliskan dua sikap sesuai dengan sila keempat yang sudah dilakukan	Menuliskan satu sikap sesuai dengan sila keempat yang sudah dilakukan	Belum mampu menuliskan sikap yang sesuai dengan sila keempat
Dampak sikap baik	Menjelaskan tiga dampak dari sikap tersebut	Menjelaskan dua dampak dari sikap tersebut	Menjelaskan satu dampak dari sikap tersebut	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut
Sikap perlu diperbaiki	Menuliskan tiga sikap belum sesuai	Menuliskan dua sikap belum sesuai	Menuliskan satu sikap belum sesuai	Belum mampu menuliskan sikap yang belum sesuai
Dampak sikap belum sesuai	Menjelaskan tiga dampak dari sikap yang belum sesuai	Menjelaskan dua dampak dari sikap yang belum sesuai	Menjelaskan satu dampak dari sikap yang belum sesuai	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap yang belum sesuai
Rencana tindak lanjut	Menuliskan tiga rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan sila keempat dalam kehidupan sehari- hari	Menuliskan dua rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan sila keempat dalam kehidupan sehari- hari	Menuliskan satu rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan sila keempat dalam kehidupan sehari- hari	Belum mampu menuliskan rencana tindak lanjut

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. Matematika : Pengamatan tentang garis

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi	Menemukan 10 garis dengan benar	Menemukan minimal 7 garis dengan benar	Menemukan minimal 4 garis dengan benar	Hanya mampu menemukan maksimal 3 garis
Mengelompokkan (garis berpotongan dan sejajar)	Bisa mengelompokkan 10 garis yang ditemukkan ke dalam garis sejajar dan berpotongan dengan benar	Bisa mengelompokkan minimal 7 garis yang ditemukkan ke dalam garis sejajar dan berpotongan dengan benar	Bisa mengelompokkan minimal 4 garis yang ditemukkan ke dalam garis sejajar dan berpotongan dengan benar	Hanya mampu mengelompokkan maksimal 3 garis
Komunikasi	Mengomunikasi kan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasi kan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Hanya mampu mengelompokkan maksimal 3 garis

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

4. Diskusi

Diskusi saat membahas sikap tokoh.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

5. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (jujur dan tanggung jawab) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menyampaikan kepada orang mereka tentang nilai-nilai kebaikan yang telah dipelajari dari Balaputradewa kepada orang tuanya.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

IPS

Kompetensi Dasar

3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

SBdP

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: IPS, SBdP, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan perjuangan tokoh yang sangat berpengaruh pada zaman Hindu Buddha.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menceritakan perjuangan tokoh yang sangat berpengaruh pada zaman Hindu Buddha.
3. Setelah mempelajari mengenal notasi dan mengamati contoh lagu yang diberikan guru, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dan tempo pada lagu "Maju Tak Gentar" dengan benar.
4. Setelah mempelajari mengenal notasi dan mengamati contoh lagu yang diberikan guru, siswa mampu menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan tinggi rendah nada dan tempo yang tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menemukan garis sejajar dan garis berpotongan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan garis sejajar dan garis berpotongan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Notasi dan lirik lagu "Maju Tak Gentar"
- Kertas HVS

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

Sebagai pembuka kegiatan. pembelajaran, guru bertanya kepada siswa.

Siapa lagi tokoh yang terkenal pada zaman Hindu, Buddha, dan Islam?

Pembelajaran 5

Siapa lagi tokoh yang terkenal pada zaman Hindu, Buddha, dan Islam?

Pada akhir masa Kerajaan Hindu-Buddha, muncullah tokoh-tokoh yang membawa kejayaan Kerajaan Majapahit. Kerajaan Majapahit dikenal sebagai salah satu kerajaan terbesar di Nusantara. Siapakah mereka? Mari, kita cari tahu!

Daerah kekuasaan Majapahit

Gajah Mada

Hayam Wuruk

Candi Penataran

38 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Guru menyampaikan bahwa pada akhir masa Kerajaan Hindu-Buddha, muncullah tokoh-tokoh yang membawa kejayaan Kerajaan Majapahit. Kerajaan Majapahit dikenal sebagai salah satu kerajaan terbesar di Nusantara.

- Untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa diminta mengamati gambar dan membaca informasi yang terdapat pada buku siswa, seperti gambar berikut.

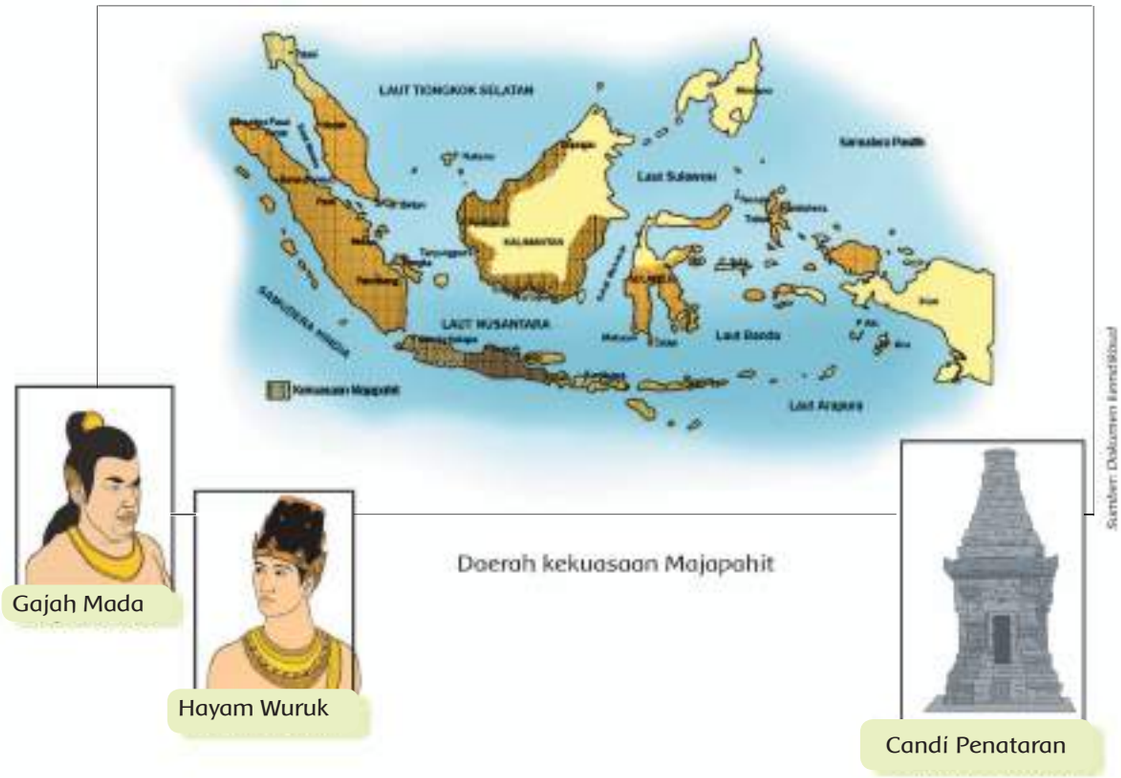

- Siswa diminta bekerja secara berkelompok untuk mendiskusikan hubungan antargambar.
- Siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa.
- Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Guru mengingatkan siswa untuk fokus ketika berdiskusi dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

- Siswa diminta membaca teks tentang Mahapatih Gajah Mada.
- Siswa diminta menceritakan kembali kisah tentang Gajah Mada sesuai urutan arah panah.

Ayo Berdiskusi

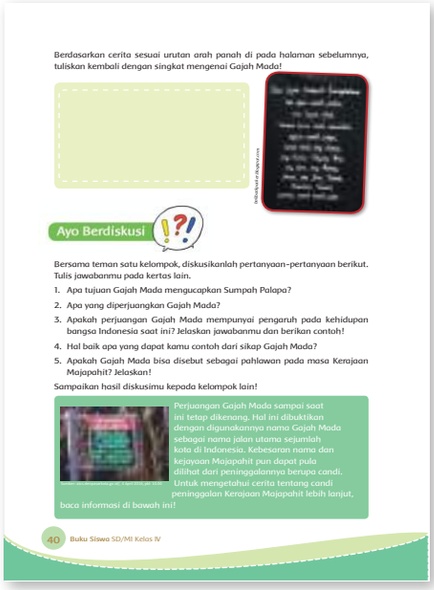
Berdasarkan cerita sesuai urutan arah panah di pada halaman sebelumnya, tuliskan kembali dengan singkat mengenai Gajah Mada!

Ayo Berdiskusi

Bersama teman satu kelompok, diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut. Tulis jawabanmu pada kertas lain.

1. Apa tujuan Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa?
2. Apa yang diperjuangkan Gajah Mada?
3. Apakah perjuangan Gajah Mada mempunyai pengaruh pada kehidupan bangsa Indonesia saat ini? Jelaskan jawabanmu dan berikan contoh!
4. Hal baik apa yang dapat kamu contoh dari sikap Gajah Mada?
5. Apakah Gajah Mada bisa disebut sebagai pahlawan pada masa Kerajaan Majapahit? Jelaskan!

Sampaikan hasil diskusimu kepada kelompok lain!

Perjuangan Gajah Mada sampai saat ini tetap dikenang. Hal ini dibuktikan dengan digunakannya nama Gajah Mada sebagai nama jalan utama sejumlah kota di Indonesia. Kebesaran nama dan kejayaan Majapahit pun dapat pula dilihat dari peninggalannya berupa candi. Untuk mengetahui cerita tentang candi peninggalan Kerajaan Majapahit lebih lanjut, baca informasi di bawah ini!

40 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Secara berkelompok, siswa diminta mendiskusikan dan menuliskan jawaban atas pertanyaan- pertanyaan berikut pada selembar kertas.

1. Apa tujuan Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa?
2. Apa yang diperjuangkan Gajah Mada?
3. Apakah perjuangan Gajah Mada mempunyai pengaruh pada kehidupan bangsa Indonesia saat ini? Jelaskan jawabanmu dan berikan contoh!
4. Hal baik apa yang dapat kamu contoh dari sikap Gajah Mada?
5. Apakah Gajah Mada bisa disebut sebagai pahlawan pada masa Kerajaan Majapahit?

- Siswa diminta menyampaikan hasil diskusi mereka kepada kelompok lain.
- Setelah menyampaikan hasil diskusi, siswa memperluas pengetahuan mereka dengan membaca teks tentang perjuangan Gajah Mada yang terdapat di buku siswa.

Ayo Membaca

- Siswa melanjutkan membaca tentang kompleks candi Penataran.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang candi Penataran di buku siswa.
- Siswa mendiskusikan pendapat tersebut secara berpasangan.

Guru memotivasi siswa untuk fokus dan berperan aktif dalam berdiskusi. Siswa juga bisa saling bertanya jawab selama proses diskusi.

Proses diskusi dinilai dengan rubrik

Guru menyampaikan bahwa Gajah Mada adalah tokoh yang memiliki jiwa kepahlawanan yang luar biasa. Tokoh yang pantang menyerah dan tak pernah gentar.

Untuk memaknai semangat Gajah Madah yang pantang menyerah, siswa diajak menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar".

Ayo Bernyanyi

Guru menyampaikan bahwa banyak cara yang bisa dilakukan untuk menggugah semangat kepahlawanan. Salah satu cara tersebut adalah melalui lagu.

- Siswa dipandu membaca notasi lagu "Maju Tak Gentar".
- Siswa membaca dan memahami syair yang terdapat dalam lagu "Maju Tak Gentar".

Guru memberikan contoh membaca notasi dan menyanyikan syair lagu "Maju Tak Gentar".

- Setelah mengamati cara guru menyanyikan notasi dan syair lagu "Maju Tak Gentar", siswa menyanyikan bersama-sama dengan nada dan tempo yang tepat.
- Setelah selesai menyanyi, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

Kegiatan menyanyi dinilai dengan penilaian diri dalam bentuk daftar periksa.

Setelah siswa belajar menyanyi, guru bertanya kepada siswa: Apakah kamu pernah melihat garis paranada pada sebuah lagu? Guru menggambar garis paranada tersebut di papan tulis.

Guru bertanya kepada siswa:

Ada berapa garis yang kamu lihat? Bagaimana garis tersebut disusun?

Apakah garis tersebut sejajar atau berpotongan? Ayo, kita berlatih tentang garis lebih lanjut.

Ayo Berlatih

M

- Siswa diminta membaca dengan cermat dan penuh tanggung jawab soal-soal tentang garis yang terdapat dalam buku siswa. Guru juga meminta siswa mengerjakan secara jujur dan mandiri.
- Siswa diminta menukarkan gambar yang mereka buat dengan teman dan meminta seorang siswa lain untuk menceritakan tentang garis yang telah dibuat siswa tersebut.
- Siswa menulis kesimpulan tentang garis berdasarkan gambar yang dibuat.
- Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Matematika dinilai dengan penskoran dan catatan anekdot.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat membaca lebih lanjut tentang masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam dari berbagai sumber.

Remedial

Siswa yang belum mampu menyelesaikan soal-soal mengenai garis dapat diberikan soal tambahan yang lebih sederhana dan menggunakan contoh-contoh konkret dengan arahan dari guru.

Penilaian

1. IPS

Diskusi dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. SBdP

Menyanyi dinilai dengan penilaian dalam bentuk daftar periksa.

No	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan nada yang tepat.			
2.	Saya dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan tempo yang tepat.			
3.	Saya dapat memahami makna lagu "Maju Tak Gentar".			

3. **Matematika**

   Penyelesaian soal-soal tentang garis dinilai dengan penilaian angka (penskoran) dan catatan anekdot.

4. **Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Jujur, Tanggung Jawab)**

   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir lampiran guru buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta menceritakan kepada orang tua mereka tentang perjuangan Gajah Mada. Orang tua diminta menuliskan komentar mereka tentang cerita siswa.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar

3.9 Memahami jenis cidera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cidera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

PPKn

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia.
2. Setelah berdiskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu mepresentasikan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia.
3. Setelah berdiskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan kaitan sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila.
4. Setelah berdiskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa menceritakan kaitan antara sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila.
5. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri cedera luka dan luka memar, s e r t a bagaimana penanggulangannya.
6. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan penanggulangan cedera luka dan luka memar saat melakukan aktifitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Teks dan gambar Pangeran Diponegoro

Langkah-Langkah Pembelajaran::

Tahukah Kamu?

Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa menuliskan hal-hal yang mereka ketahui tentang Pangeran Diponegoro dengan mengajukan pertanyaan seperti berikut.
Apakah kamu pernah mendengar tentang Pangeran Diponegoro? Apa saja yang kamu ketahui tentang Pahlawan Nasional tersebut? Tuliskan hal-hal yang kamu ketahui tentang pangeran Diponegoro sebanyak mungkin.

Pembelajaran 6

Tahukah kamu, siapa lagi pahlawan yang berjuang untuk mempertahankan wilayahnya? Bagaimana sifat perjuangan pahlawan tersebut

Tahukah Kamu?

Pangeran Diponegoro

Perang Diponegoro terjadi pada tahun 1825-1830. Perang Diponegoro merupakan salah satu perang terbesar yang pernah dialami oleh Belanda selama masa pendudukannya di Nusantara. Peperangan ini terjadi secara menyeluruh di wilayah Jawa sehingga disebut Perang Jawa.

Tulislah pertanyaan sebanyak mungkin tentang perjuangan Pangeran Diponegoro.

48 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Siswa mengamati gambar dan membaca teks singkat tentang Pangeran Diponegoro

Pangeran Diponegoro

Perang Diponegoro terjadi pada tahun 1825-1830. Perang Diponegoro merupakan salah satu pertempuran terbesar yang pernah dialami oleh Belanda selama masa pendudukannya di Nusantara. perang ini terjadi secara menyeluruh di wilayah Jawa sehingga disebut Perang Jawa.

- Siswa menuliskan pertanyaan sebanyak mungkin tentang perjuangan Pangeran Diponegoro
- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Ayo Berdiskusi

- Berdasarkan informasi yang diperoleh, siswa membuat peta pikiran mengenai Pangeran Diponegoro.

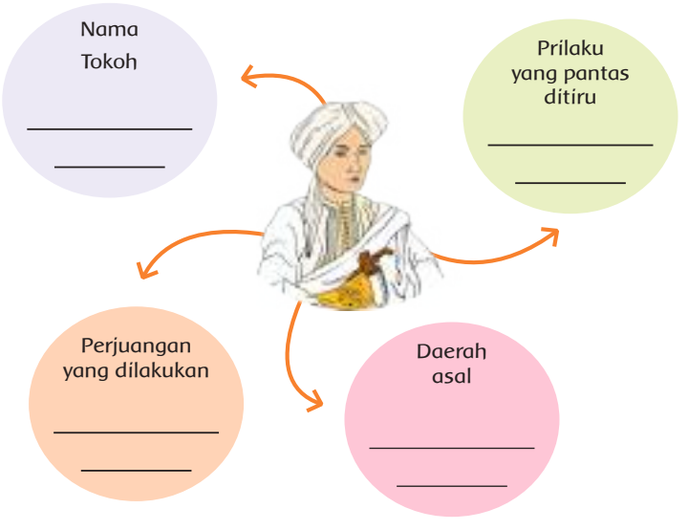

- Siswa menukarkan peta pikiran yang meraka buat dengan teman secara berpasangan.
- Siswa diminta menuliskan komentar mereka tentang isi peta pikiran yang telah dibuat.
- Siswa mendiskusikan komentar yang telah mereka buat secara berpasangan dan mempresentasikan peta pikiran dan komentar dari teman mereka secara berkelompok.

Presentasi peta pikiran dinilai dengan rubrik

Guru menyampaikan bahwa salah satu upaya yang dilakukan Pangeran Diponegoro dalam perjuangannya adalah menyatukan seluruh rakyat pribumi dalam semangat "Sadumuk bathuk, sanyari bumi ditohi tekan pati", yang artinya adalah "Dari kepala, sejengkal tanah, dibela sampai mati".

Usaha ini berhasil karena Pangeran Diponegoro melakukannya dengan memelopori, mencontohkan, dan memberikan komando yang jelas kepada semua rakyat, khususnya di Pulau Jawa.

- Siswa menjawab pertanyaan berikut.

- Apa yang dapat kamu teladani dari perjuangan Pangeran Diponegoro? Jelaskan jawabanmu.
- Apakah semangat Pangeran Diponegoro menyatukan rakyat yang berbeda-beda dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh.
- Apakah kamu pernah bekerja sama dengan teman yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan? Tulis pengalaman bekerja sama yang pernah kamu lakukan.

- Siswa diminta mendiskusikan semangat Pangeran Diponegoro dalam menyatukan rakyat yang berbeda-beda dikaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila?

Diskusi tentang sikap kepahlawanan dan kaitannya dengan nilai-nilai Pancasila dinilai dengan rubrik.

Guru menanyakan hal-hal berikut ini.

Sejalan dengan sila berapakah sikap pangeran Diponegoro tersebut? Apakah kamu menemukan sikap lain yang mencerminkan sila-sila dalam Pancasila yang bisa diteladani dari Pangeran Diponegoro?

Ayo Berlatih

Guru menyampaikan bahwa dalam berjuang, para pahlawan sering mengalami cedera, khususnya ketika mereka bertempur melawan penjajah. Mereka mengalami cedera, mulai dari cedera ringan hingga cedera berat. Guru memandu siswa untuk mempelajari cara-cara menangani cedera.

- Dengan panduan guru, siswa berlatih lebih lanjut cara-cara mengatasi cedera.
- Secara berpasangan, siswa mendiskusikan kembali langkah-langkah dalam mengatasi cedera memar.
- Siswa menggambar langkah-langkah mengatasi cedera , mulai dari langkah awal sampai akhir.
- Siswa diminta memberi keterangan pada setiap gambar.
- Siswa mempresentasikan dan memperagakan gambar yang telah mereka buat dalam kelompok.

Keterampilan mengatasi cedera dinilai dengan catatan anekdot.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat berlatih memberikan komentar tentang pesan moral dari berbagai cerita yang mereka pilih secara obyektif.

Remedial

Siswa yang belum mampu memberikan penilaian terhadap komentar tentang pesan moral sebuah cerita dapat diberikan contoh teks yang sederhana. Dengan bimbingan dari guru, siswa secara bertahap dapat memberikan penilaian terhadap pesan moral sebuah cerita secara obyektif dan berdasarkan fakta.

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia**

   Diskusi dan Presentasi peta pikiran dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengark an teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaika n ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. **PPKn**

Diskusi tentang sikap kepahlawanan dan kaitannya dengan nilai-nilai Pancasila dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. **PJOK**

Keterampilan mengatasi cedera dinilai dengan catatan anekdot

4. **Anekdot untuk mencatat sikap (Jujur, Tanggung jawab)**

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Siswa menjelaskan dan memperagakan kepada orang tua mereka cara menangani cedera. Orang tua diminta menulis komentar tentang penjelasan dan peragaan siswa.

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

Matematika

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

SBdP

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu

Subtema 2

IPA

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

PJOK

3.9 Memahami jenis cidera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cidera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Mengisi tabel KW (Know – apa yang diketahui, W- Apa yang ingin diketahui lebih lanjut) setelah membaca teks • Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha, dan Islam serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitar dengan menggunakan peta pikiran • Menyampaikan laporan percobaan tentang cahaya dan cermin	**Sikap:** • Jujur **Pengetahuan:** • Nonfiksi, tabel KW • Cahaya • Peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Mengidentifikasi • Mengelola informasi • Menyimpulkan
Pembelajaran 2	• Menganalisis masalah dan menghubungkan dengan sila kelima • Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" • Melakukan percobaan tentang garis berpotongan	**Sikap:** • Jujur dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Sudut dari garis berpotongan • Makna sila kelima **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil, memecahkan masalah, mencari informasi
Pembelajaran 3	• Mempraktikkan penanganan cedera luka dan lepuh • Menggunakan tabel KW untuk mengolah informasi • Membuat lup (kaca pembesar) dan menggunakannya	**Sikap:** • Tanggung jawab **Pengetahuan:** • Ciri-ciri cedera luka dan lepuh serta penanggulangannya • Tabel KW dalam mengelola informasi • Cahaya **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Penanggulangan cedera luka dan lepuh • Menyimpulkan
Pembelajaran 4	• Menemukan informasi dari teks • Menghubungkan sikap Pattimura dengan sila Pancasila • Presentasi tentang garis	**Sikap:** • Jujur dan Tanggung jawab **Pengetahuan:** • Sudut • Makna sila kelima **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil, memecahkan masalah, mencari informasi

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5	• Menyajikan dalam bentuk peta pikiran informasi tentang pahlawan • Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" • Menyelesaikan masalah terkait garis	**Sikap:** • Jujur dan Tanggung jawab **Pengetahuan:** • Nonfiksi • Garis • Sejarah pahlawan **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Memecahkan masalah
Pembelajaran 6	• Mempresentasikan informasi • Mendiskusikan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Menganggulangi cedera	**Sikap:** • Jujur dan Tanggung jawab **Pengetahuan:** • Nonfiksi • Nilai-nilai sila dalam Pancasila • Cedera dan penanggulangannya **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Menanggulangi cedera

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

IPA

Kompetensi Dasar

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

IPS

Kompetensi Dasar

3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang Sultan Hasanuddin, siswa mampu menyebutkan informasi yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
2. Setelah mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui bahasa lisan dan tulisan.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan pada masa Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan terperinci dan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Percobaan IPA : setiap kelompok membutuhkan 1 cermin datar
- Gambar Sultan Hasanuddin

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Sebelumnya guru menempelkan gambar Sultan Hasanuddin di papan tulis dan meminta siswa untuk menyampaikan hal-hal yang sudah mereka ketahui tentang tokoh tersebut.
- Guru dan siswa kemudian membahasnya sebentar.
- Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan belajar tentang nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa Islam.

Ayo Membaca

- Siswa diminta untuk membaca teks 'Sultan Hasanuddin' dalam hati. Guru ikut membaca.
- Berdasarkan bacaan tersebut, setiap siswa kemudian diminta menuliskan hal-hal yang sudah mereka ketahui tentang Sultan Hasanuddin dan hal-hal yang ingin mereka ketahui tentangnya. Siswa menuliskannya pada tabel yang ada di buku siswa dan mendiskusikannya dengan teman kelompok.

Subtema 2:
Pahlawanku Kebanggaanku

Pembelajaran 1

Ketika masa kerajaan Hindu-Buddha mulai melemah, masuklah agama Islam di wilayah Indonesia. Siapa yang mempunyai peranan penting di masa kerajaan Islam?

Ayo, kita cari tahu!

Beni ingin mengetahui lebih lanjut tentang perjuangan setelah masa kerajaan Hindu-Buddha. Bersama Beni, mari kita cari tahu lebih lanjut perjuangan tersebut.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Ayo Membaca

Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur' karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku 53

Apa yang kamu ketahui tentang Sultan Hasannudin?	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Hasannudin?

- Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi pada kesempatan lain.

- Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung tetapi memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.

Produk dinilai dengan menggunakan cek lis.

- Guru melanjutkan kegiatan dengan menginformasikan bahwa siswa akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin.
- Setiap siswa diminta untuk membaca teks pada buku pelajaran.

Siswa kemudian menuliskan tiga pertanyaan tentang berkomunikasi menggunakan cermin. Pertanyaan ditukar dengan teman sebelah dan siswa kemudian menjawab pertanyaan temannya. Setelah selesai menjawab pertanyaan siswa mengembalikannya dan memeriksa jawaban teman.

- Guru membahas sebentar tentang topik berkomunikasi dengan cermin. Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Percobaan dapat dilakukan di luar kelas. Guru meminta siswa dengan tertib ke luar kelas dan berkumpul di halaman setelah mereka membaca prosedur percobaan dan memahaminya.

Guru berkeliling memberi arahan dan mengamati aktivitas setiap siswa.

- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan percobaan beberapa kali. Setelah selesai mereka diminta kembali ke dalam kelas untuk membuat laporan pada tabel yang sudah disediakan pada buku siswa.
- Guru menyampaikan rubrik penilaian kepada siswa.

Tugas dinilai dengan rubrik

Ayo Berdiskusi

- Untuk menambah pemahaman siswa tentang raja-raja pada masa Islam serta peninggalan dan pengaruhnya terhadap masyarakat, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar.
- Siswa kemudian mengisi tabel berikut dan mendiskusikan isinya dengan teman sebelahnya. Siswa boleh melengkapi tabelnya dengan informasi yang diperoleh dari buku atau guru.

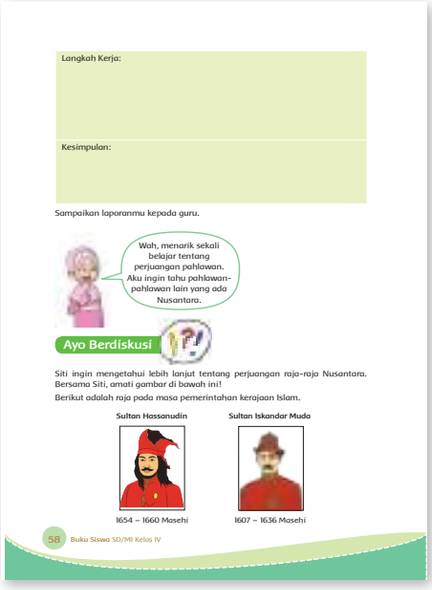

Langkah Kerja:

Kesimpulan:

Sampaikan laporanmu kepada guru.

Wah, menarik sekali belajar tentang perjuangan pahlawan. Aku ingin tahu pahlawan-pahlawan lain yang ada Nusantara.

Ayo Berdiskusi

Siti ingin mengetahui lebih lanjut tentang perjuangan raja-raja Nusantara. Bersama Siti, amati gambar di bawah ini!

Berikut adalah raja pada masa pemerintahan kerajaan Islam.

Sultan Hassanudin — 1654 – 1660 Masehi

Sultan Iskandar Muda — 1607 – 1636 Masehi

58 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Yang aku ketahui tentang peninggalan raja-raja pada masa Islam	Yang ingin aku ketahui lebih lanjut tentang peninggalan raja-raja pada masa Islam

- Siswa kemudian menuliskan semua informasi yang terdapat pada tabel.

Produk dinilai dengan cek lis

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat melanjutkan percobaan cermin dan cahaya, serta membuat kode-kode khusus.

Remedial

- Siswa yang belum memahami sifat cahaya, dapat mengulangi percobaan ulang.
- Mintalah siswa untuk memahami langkah-langkah kegiatan percobaan satu persatu. Lakukan kegiatan setahap demi setahap.

Penilaian

1. Diskusi

   Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

   Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan cek lis.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyampaikan informasi dengan sistematis		
Menyebutkan minimal empat fakta tentang Sultan Hasanuddin.		
Menyebutkan minimal dua nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan Sultan Hasanuddin.		
Menyebutkan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat.		

3. **IPS**

Tugas dinilai dengan cek lis

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal dua benda peninggalan sejarah.		
Menyebutkan minimal dua ajaran positif yang diwariskan raja-raja.		
Menyebutkan minimal dua nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan para raja.		
Menyebutkan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat.		

4. **IPA**

Laporan percobaan IPA dinilai dengan rubrik

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari .	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat. ✓	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{4+4+3+3}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8{,}75$

5. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (Jujur)**

   (Contoh terlampir di bagian lampiran buku guru).

- Siswa diminta untuk melakukan percobaan berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin dengan teman-teman di sekitar rumah.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya kepada teman di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

PPKn

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

1. Seletah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila kelima Pancasila dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh pengamalan dari sila kelima Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Setelah mengamati teks lagu, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu "Maju Tak Gentar" dengan benar.
4. Setelah berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" sesuai dengan tinggi rendah nada, tempo, dan sikap tubuh yang sesuai.
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menunjukkan garis berpotongan tegak lurus dan berpotongan tidak tegak lurus menggunakan model konkret dengan benar
6. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi sudut yang dihasilkan dari garis berpotongan tegak lurus dan berpotongan tidak tegak lurus menggunakan model konkret dengan benar

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: kertas bekas

Langkah-Langkah Pembelajaran::

- Pada awal pembelajaran, guru mengingatkan kembali tentang nilai-nilai kepahlawanan. Guru menuliskan nilai-nilai tersebut di papan tulis. Guru mengajukan pertanyaan berikut.

  Apakah ada toko lain yang memiliki jiwa kepahlawanan? Siswa menjawab dengan terlebih dulu mengangkat tangan. Guru menyampaikan kepada siswa, bahwa kita akan belajar tokoh **Gusnadi Wiyoga.**

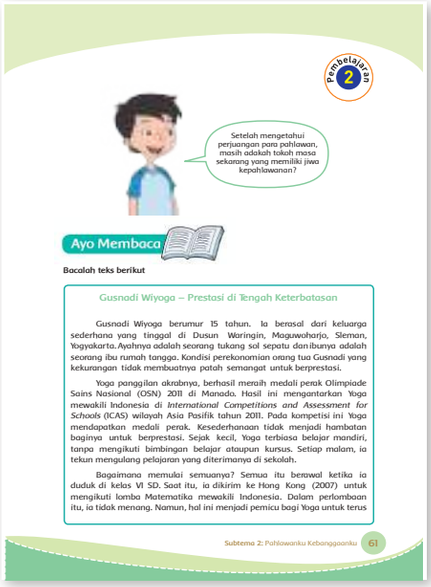
Pembelajaran 2

Setelah mengetahui perjuangan para pahlawan, masih adakah tokoh masa sekarang yang memiliki jiwa kepahlawanan?

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut

Gusnadi Wiyoga – Prestasi di Tengah Keterbatasan

Gusnadi Wiyoga berumur 15 tahun. Ia berasal dari keluarga sederhana yang tinggal di Dusun Waringin, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Ayahnya adalah seorang tukang sol sepatu dan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Kondisi perekonomian orang tua Gusnadi yang kekurangan tidak membuatnya patah semangat untuk berprestasi.

Yoga panggilan akrabnya, berhasil meraih medali perak Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2011 di Manado. Hasil ini mengantarkan Yoga mewakili Indonesia di *International Competitions and Assessment for Schools* (ICAS) wilayah Asia Pasifik tahun 2011. Pada kompetisi ini Yoga mendapatkan medali perak. Kesederhanaan tidak menjadi hambatan baginya untuk berprestasi. Sejak kecil, Yoga terbiasa belajar mandiri, tanpa mengikuti bimbingan belajar ataupun kursus. Setiap malam, ia tekun mengulang pelajaran yang diterimanya di sekolah.

Bagaimana memulai semuanya? Semua itu berawal ketika ia duduk di kelas VI SD. Saat itu, ia dikirim ke Hong Kong (2007) untuk mengikuti lomba Matematika mewakili Indonesia. Dalam perlombaan itu, ia tidak menang. Namun, hal ini menjadi pemicu bagi Yoga untuk terus

Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku 61

Ayo Membaca

- Siswa diminta membaca teks dalam hati tentang Gusnadi Wiyoga. Siswa memberikan tanda pada informasi-infomasi penting yang ditemukan pada teks. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada teks secara individu.

Prestasi apa yang diraih Gusnadi Wiyoga raih?

Usaha apa yang ia lakukan untuk meraih prestasi itu?

Sikap-sikap baik apa yang dimiliki oleh Yoga? Jelaskan jawabanmu!

Apakah sikap-sikap tersebut mencerminkan sila kelima Pancasila? Jelaskan jawabanmu!

- Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan tersebut secara berkelompok, Siswa mencari sendiri anggota kelompoknya sebanyak lima orang dalam satu kelompok. Dalam kelompok siswa mendiskusikan pekerjaannya. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawaban. Saat berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dan memberikan masukan.
- Guru menguatkan pemahaman siswa

Salah satu sikap yang dimiliki oleh Yoga adalah kerja keras. Sikap itu sesuai dengan sila kelima. Ayo kita pelajari lebih lanjut

Sila kelima : Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Sila ini bermakna sebagai berikut.

- Adil, bukan harus sama.
- Mau bekerja keras.
- Mengakui kedaulatan bangsa sendiri dan bangsa lain.
- Menganggap bangsa sendiri sederajat dengan bangsa lain.

- Dalam kelompoknya, siswa diminta untuk mengamati simbol sila kelima Pancasila. Siswa mendiskusikan topik berikut.

Amati simbol sila kelima Pancasila. Jelaskan arti dari simbol tersebut! Apa hubungan simbol dengan maknanya?

- Lakukan diskusi klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

.

Ayo Berdiskusi

Siswa kembali lagi mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan sila kelima. Setiap kelompok diminta membaca cerita dan menjawab pertanyaan.

1. Apakah Edo sudah membagi pekerjaan secara adil? Jelaskan jawabanmu!
2. Apakah sikap Edo dan teman-temannya mencerminkan sila kelima Pancasila? Jelaskan jawabanmu!
3. Apa yang akan terjadi jika pada saat kerja kelompok, tugas tidak dibagi secara adil?

- Siswa menuliskan hasil diskusinya di kalender bekas. Ketika sudah selesai, siswa diminta untuk memasang pekerjaanya di jendela kelas. Guru mengingatkan untuk memberikan nama kelompok pada setiap pekerjaan. Siswa akan saling melihat pekerjaan temannya. Siswa bisa memberikan masukan dan menuliskannya. Setelah selesai, semua kelompok mengambil kembali pekerjaannya. Dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan masukan-masukan tersebut.
- Guru memberikan penguatan. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
- pada akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk menuliskan lima contoh tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila kelima Pancasila. Siswa menulis makna tersebut di lembar kerja di buku siswa. Siswa menuliskan alasan dari contoh yang diberikan.

tulisan siswa tentang contoh-contoh pelaksaan sila kelima Pancasila di nilai dengan penilaian 1

- Guru menyampaikan bahwa para pahlawan bersemangat untuk meraih kemerdekaan. Begitu pula Gusnadi Wiyoga memiliki semangat untuk meraih cita-citanya. Sikap itu harus kita teladani dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Bernyanyi

- Siswa akan kembali berlatih lagu "Maju Tak Gentar".
- Guru mencontohkan lagu "Maju Tak Gentar" dengan iringan ketukan tempo sedang. Guru mencontohkan dengan ekspresi yang tepat.
- Siswa menyanyikan syair lagu "Maju Tak Gentar" bersama-sama satu kelas dengan tempo sedang. Guru memberikan sesuai ketukan dengan tempo aba- aba sedang.
- Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Siswa berlatih dalam kelompoknya syair lagu dengan tempo sedang, siswa juga memperhatikan tinggi rendah nada. Siswa berlatih tempo dengan bertepuk tangan.
- Setiap siswa akan maju menyanyi di depan kelas untuk penilaian. Guru mengingatkan ekspresi saat bernyanyi harus sesuai dengan lagu.
- Setelah semua siswa selesai menyanyi, siswa meminta pendapat teman di kelompoknya untuk menilai lagu yang telah dia nyanyikan.

Siswa bisa meminta pendapat dari temannya tentang hal-hal berikut.

Apakah saat kamu bernyanyi tinggi rendah nada sudah sesuai? Apakah tempo sudah sesuai?

Siswa meminta temannya untuk mengisi tabel yang ada di buku siswa.

- Hal-hal yang dinilai sebagai berikut.

Apakah tinggi rendah nada sudah sesuai?

Apakah tempo sudah sesuai?

Apakah ekspresi juga sudah tepat?

Ayo Mencoba

- Pada awal pembelajaran guru mengingatkan siswa bahwa selain mempunyai semangat yang kuat untuk mencapai kemerdekaan, para pahlawan juga mempunyai rasa kebersamaan sebagai bangsa Indonesia. Mereka bersama-sama melawan penjajah.

- Siswa diminta untuk mengamati gambar-gambar susunan barisan para pejuang.

  Amatilah barisan para pejuang berikut.

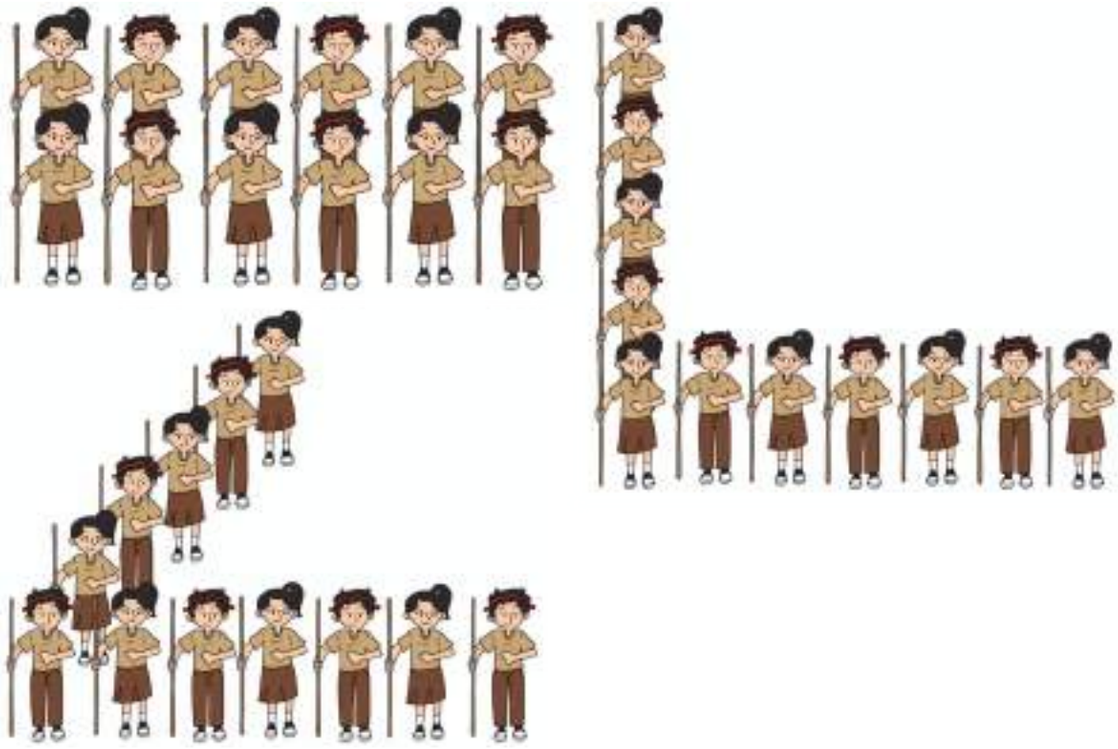

- Siswa diminta untuk menemukan garis sejajar dan berpotongan pada gambar di atas. Siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman sebelahnya.
- Kali ini siswa akan melakukan eksplorasi tentang garis berpotongan. Guru membagikan kertas bekas kepada siswa. Siswa akan melakukkan eksplorasi ini secara berpasangan. Guru memotivasi siswa untuk teliti membaca instruksi yang diberikan.

Apa ciri-ciri dari garis berpotongan? Mari kita lakukan percobaan berikut.

Percobaan 1

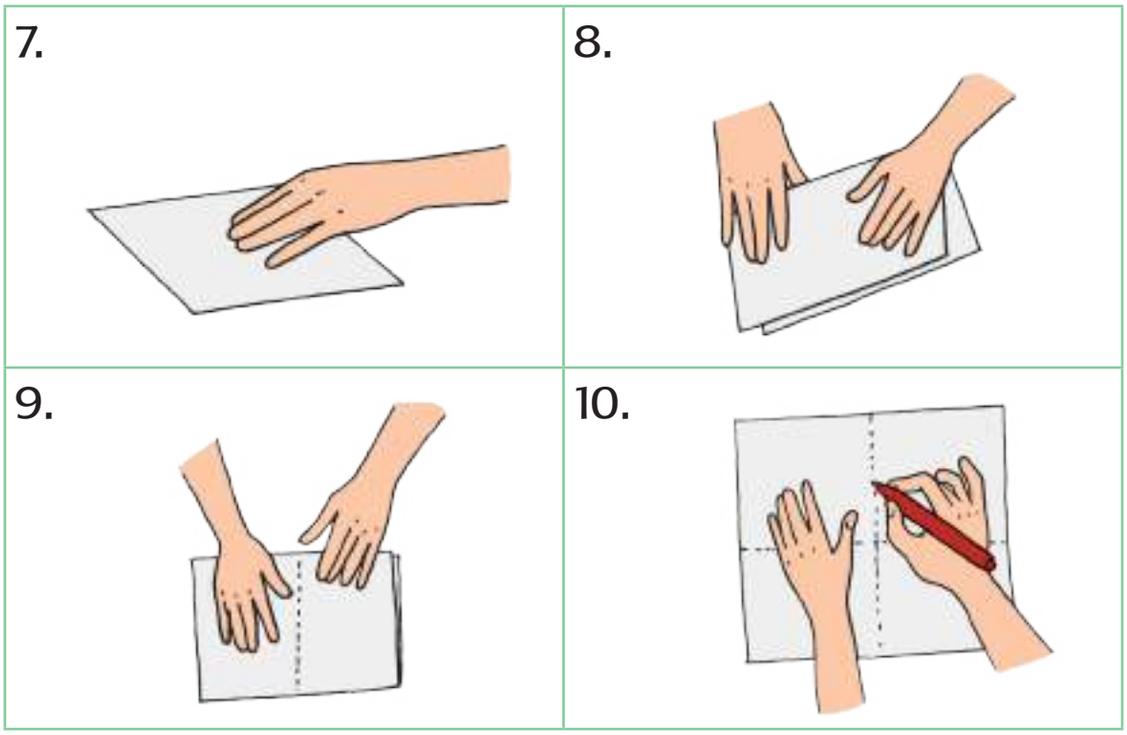

- Ambillah satu lembar kertas.
- Lipat kertas tersebut menjadi dua bagian sama besar.
- Lipat lagi kertas yang sudah terlipat tersebut, menjadi dua bagian sama besar.
- Tebalkan garis yang terbentuk pada lipatan dengan pensil.

Apakah kamu menemukan garis? Garis apa yang kamu temukan?

Apakah kamu menemukan sudut? Sudut apa yang kamu temukan? Coba ukurlah besar sudut tersebut dengan busur!

Apakah besar setiap sudut sama? Cobalah membuktikan besar sudut dengan menempelkan satu sudut ke sudut lainnya.

Apa yang bisa kamu simpulkan dari percobaan ini?

Dua garis yang kamu temukan pada percobaan adalah garis berpotongan tegak lurus. Bagaimana sudut yang terbentuk dari perpotongan garis tegak lurus?

Percobaan 2

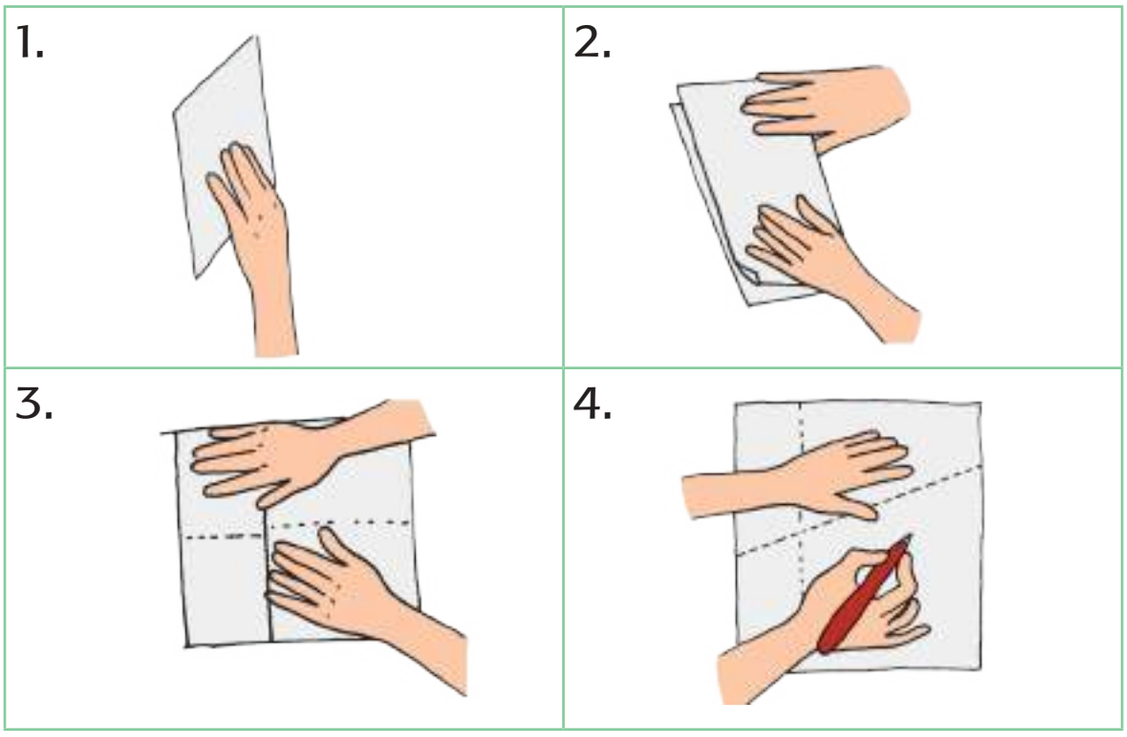

- Ambillah satu lembar kertas.
- Lipat kertas tersebut menjadi dua bagian sama besar.
- Lipat lagi kertas yang sudah dilipat, menjadi dua bagian, tetapi tidak sama besar

- Tebalkan garis yang terbentuk pada lipatan dengan pensil.

Apakah kamu menemukan garis? Garis apa yang kamu temukan?

Apakah kamu menemukan sudut? Sudut apa yang kamu temukan? Ukurlah besar sudut tersebut dengan busur!

Apakah besar setiap sudut sama? Cobalah membuktikan besar sudut dengan menempelkan satu sudut ke sudut lainnya.

Apa yang bisa kamu simpulkan dari percobaan ini?

Dua garis garis yang kamu temukan pada percobaan adalah garis perpotongan yang tidak tegak lurus. Bagaimana sudut yang terbentuk dari perpotongan garis yang tidak tegak lurus?

- Guru berkeliling, melihat pekerjaan siswa. Guru juga bisa memandu percobaan ini dengan memberikan instruksi satu persatu kepada siswa.

Kegiatan eksplorasi dan menyimpulakan dinilai dengan penilaian 3

- Guru memberikan penguatan sebagai berikut.

  Dua garis yang berpotongan tegak lurus akan menghasilkan 4 sudut yang sama besar yaitu 90°.

  Dua garis yang berpotongan tidak tegak lurus akan menghasilkan 2 pasang sudut yang sama besar.

- Siswa diminta mengamati gambar. Siswa diminta untuk mengidentifikasi garis tegak berpotongan tegak lurus dan berpotongan tidak tegak lurus pada gambar yang ada di buku siswa.

- Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya pada temannya.

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat diberikan soal-soal yang lebih bervariasi.

Remedial

Siswa yang belum mampu membedakan garis dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus

Penilaian

1. PPKn : Memberikan contoh aplikasi sila kelima

Kriteria	ya	tidak
Contoh yang diberikan sesuai dengan makna sila kelima		
Memberikan alasan dari contoh yang diberikan dengan benar		
Contoh yang diberikan berbeda dengan contoh yang pernah dibahas		

2. SBdP : Menyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" dengan tinggi rendah nada dan tempo yang tepat.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap badan	Posisi tubuh Badan tegak Bahu lurus Rileks Wajah menatap ke depan	Memenuhi tiga dari empat kriteria	Memenuhi dua dari empat kriteria	Memenuhi satu dari empat kriteria
Pernafasan	Saat mengambil nafas tidak berbunyi, posisi dada tetap terjaga saat mengeluarkan udara.	Menunjukkan tiga kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan dua kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan satu kegiatan dari keseluruhan kegiatan.
Atikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas.	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Satu lagu utuh dinyanyikan dengan tinggi rendah nada dan tempo yang sesuai	Sebagian besar lagu dinyanyikan dengan tinggi rendah yang sesuai	Sebagian lagu dinyanyikan dengan tinggi rendah nada yang sesuai	Sebagian kecil lagu dinyanyikan dengan tinggi rendah nada dan tempo yang sesuai
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. Matematika : eksplorasi garis berpotongan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat: 1. mengidentifikasi garis yang dihasilkan. 2. mengidentifikasi jenis sudut. 3. mengidentifikasi besar sudut.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan dua dari tiga hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendem onstrasi kan satu dari tiga yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi-kan tidak sesuai dengan konsep.
Aplikasi	Menggunakan simbol sudut, garis, menyatakan sudut yang berpasangan	Memenuhi dua dari tiga kriteria yang diharapkan	Memenuhi satu dari tiga kriteria yang diharapkan	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunika si kan hasil.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

4. Diskusi

Diskusi saat membahas simbol sila kelima dan analisis cerita

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

5. Catatan Anekdot digunakan untuk mencatat sikap (jujur dan tanggung jawab) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang sikap Yoga. Siswa mendiskusikan hal-hal yang bisa ia contoh dari Yoga.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

PJOK

Kompetensi Dasar

3.9 Memahami jenis cidera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cidera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

IPA

Kompetensi Dasar

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca teks tentang cedera luka dan lepuh, siswa mampu menjelaskan langkah penanganannya dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan seluruh langkah penanganan cedera luka dan lepuh dengan lancar.
3. Setelah melakukan percobaan tentang lup, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
4. Setelah melakukan percobaan tentang lup, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.
5. Setelah membaca teks tentang Sultan Agung, siswa mampu menambah informasi atas pengetahuan yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
6. Setelah menambah informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui bahasa lisan dan tulisan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Perlengkapan untuk percobaan IPA, setiap kelompok membutuhkan
  - 1 kantong plastik atau botol bening dengan permukaan rata
  - Kertas putih dengan tulisan kecil
  - air

Langkah-Langkah Pembelajaran::

Sebelum memulai kegiatan, guru dapat melatih mengobati cedera luka dan lepuh.

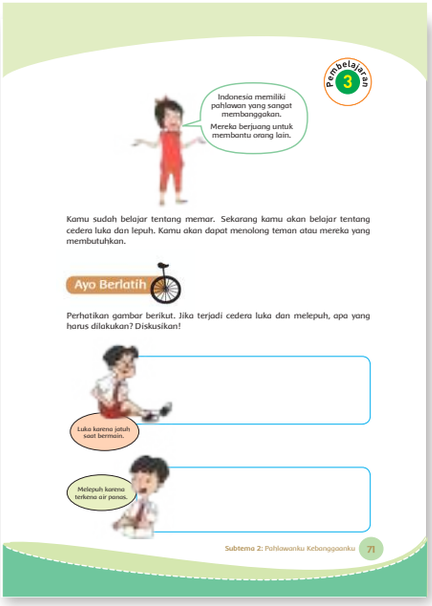
Pembelajaran 3

Indonesia memiliki pahlawan yang sangat membanggakan. Mereka berjuang untuk membantu orang lain.

Kamu sudah belajar tentang memar. Sekarang kamu akan belajar tentang cedera luka dan lepuh. Kamu akan dapat menolong teman atau mereka yang membutuhkan.

Ayo Berlatih

Perhatikan gambar berikut. Jika terjadi cedera luka dan melepuh, apa yang harus dilakukan? Diskusikan!

Luka karena jatuh saat bermain.

Melepuh karena terkena air panas.

Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku 71

Cedera Luka

- Bersihkan bagian tubuh yang terluka dengan sabun antiseptik.
- Tekan perlahan bagian luka dengan perban atau kain bersih.
- Olesi bagian luka dengan krem antiseptik.

Lepuh

- Dinginkan bagian tubuh yang lepuh dengan air bersih.
- Bersihkan dan keringkan bagian yang lepuh.
- Balut longgar bagian tersebut dengan perban.
- Jangan mengompres luka lepuh dengan es karena dapat merusak kulit dan memperburuk cedera.

- Guru mengajak siswa keluar kelas dan meminta mereka duduk di lantai membentuk formasi huruf U. Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar tentang cedera luka dan lepuh.
- Guru dan siswa berdiskusi tentang ciri-ciri cedera luka dan lepuh. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang topik yang sedang dibahas.
- Guru mempraktikkan tahapan pengobatan cedera luka dan lepuh setahap demi setahap dan membahasnya dengan siswa.
- Guru meminta siswa mempraktikkan langkah pengobatan cedera luka dan lepuh. Siswa dapat melakukannya secara berpasangan.

Guru berkeliling untuk mengecek kegiatan siswa

- Praktik diulang beberapa kali agar siswa mahir. Guru meminta satu anak dari setiap kelompok untuk maju ke depan dan mempraktikan pengobatan luka dan lepuh bersama temannya. Siswa lain memperhatikan dan bisa memberi komentar.
- Siswa kemudian mempraktikkannya lagi secara berpasangan.

Guru mencatat langkah-langkah yang telah dipraktikkan oleh beberapa siswa melalui catatan anekdot.

- Setelah selesai praktik, guru kemudian mengajak siswa melakukan refleksi tentang kegiatan yang telah mereka praktikkan.
  - Langkah mana yang sudah dapat kamu lakukan dengan baik?
  - Langkah mana yang belum dapat kamu lakukan dengan baik?
  - Tuliskan rencanamu untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam mengobati cedera luka dan lepuh.

Ayo Mencoba

- Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan membuat lup (kaca pembesar). Perwakilan siswa diminta untuk mengambil perlengkapan percobaan.
- Siswa diingatkan kesepakatan yang telah disusun bersama tentang keamanan dan kenyamanan dalam melakukan percobaan.
- Setiap anggota kelompok membaca prosedur percobaan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang tidak mereka pahami.

Saat siswa melakukan percobaan, guru berkeliling untuk memastikan semua siswa aktif dalam kegiatan. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membantu dan memotivasi mereka bekerja.

- Setiap siswa kemudian membuat laporan pada tabel yang telah disediakan di buku siswa.

Laporan dinilai dengan rubrik

Ayo Menulis

- Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang Sultan Agung.

Sultan Agung, Sultan Besar

Sultan Agung adalah salah satu raja terkenal yang hidup pada masa kerajaan Islam. Beliau adalah Raja Mataram. Sultan Agung memerintah di tahun 1613-1645. Di bawah kepemimpinannya, Mataram berkembang menjadi kerajaan terbesar di Jawa dan Nusantara pada saat itu.

Selain dikenal gigih melawan Belanda, Sultan Agung juga diketahui sebagai budayawan. Sultan Agung memberi perhatian besar pada kebudayaan Mataram. Beliau memadukan Kalender Hijriyah yang dipakai di pesisir utara dengan kalender Saka yang masih dipakai di pedalamanan. Sultan Agung juga dikenal sebagai penulis naskah Sastra Gending.

Sultan Agung menetapkan bahasa Bagongan sebagai bahasa yang harus digunakan oleh bangsawan dan pejabat di lingkungan keraton untuk menghilangkan kesenjangan.

- Siswa kemudian mengisi tabel KW dengan dimulai dari kolom di sebelah kiri. Kolom di sebelah kanan dapat diisi setelah siswa menggali informasi dari sumber lain. Guru membimbing siswa dalam proses pengisian tabel.

Apa yang kamu ketahui tentang Sultan Agung?	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Agung?

- Setelah informasi lengkap, siswa kemudian diminta untuk menuliskan kembali kepahlawanan Sultan Agung melalui tulisan. Tulisan harus memuat tokoh, tempat, waktu, dan hubungan ketiganya serta memperhatikan ejaan yang benar.

Guru berkeliling untuk memastikan semua siswa bekerja sesuai harapan.

Produk dinilai dengan rubrik

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa mencari informasi tambahan tentang Sultan Agung, khususnya tentang Kalender yang diciptakannya.

Remedial

Siswa yang belum lancar dengan langkah pengobatan cedera luka dan lepuh dapat mempraktikkannya lagi dengan teman saat istirahat.

Penilaian

1. **PJOK**

   Praktik PJOK dinilai dengan menggunakan catatan anekdot.

2. **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (1)	Baik (2)	Cukup (3)	Perlu Pendampingan (1)
Topik	Topik yang disampaikan benar	Topik yang disampaikan mendekati benar	Topik yang disampaikan tidak benar	Topik cerita tidak disampaikan
Sistematika	Alur disampaikan dengan lengkap dan runtut.	Alur disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung tentang tokoh, waktu, dan tempat disampaikan dengan benar	Dua fakta pendukung disampaikan dengan benar	Satu fakta pendukung disampaikan dengan benar	Fakta yang disampaikan tidak sesuai

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. IPA

Laporan percobaan IPA dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat,langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

4. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (Tanggung jawab)

   (Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

- Siswa diminta untuk menceritakan perjuangan Sultan Agung kepada orang tua dan menyampaikan pula alasan mereka bangga kepada beliau.
- Siswa dapat bertanya kepada orang tua tentang pahlawan yang menjadi kebanggaan mereka.
- Siswa menceritakan hasil diskusi dengan orang tua kepada teman di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

PPKn

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 4

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan informasi dengan menggunakan tabel KW *(know–what do you want to know)* dari teks Pattimura dengan terperinci.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi yang telah dipelajari dari teks Pattimura dan mempresentasikan informasi dalam bentuk tabel.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila kelima Pancasila dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan refleksi diri dalam melaksanakan sila keempat Pancasila dengan benar.
5. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi perbedaan garis sejajar dan berpotongan dengan benar.
6. Setelah mengamati, siswa mampu mempresentasikan perbedaan garis sejajar dan berpotongan dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: lampu senter, kertas

Langkah-Langkah Pembelajaran::

Ayo Mengamati

- Di awal pembelajaran guru bisa membwa foto para pahlwanan nasional. Guru menyampaikan bahwa merekalah yang berjuang melawan penjajah.
- Guru menyampaikan bahwa kali ini kita akan membahas tentang tokoh Pattimura.
- Guru bertanya kepada siswa, apa yang sudah kamu ketahui tentang Pattimura? Siswa menjawab pertanyaan dengan mengisi tabel di buku siswa.

Untuk menjawab rasa ingin tahumu bacalah teks berikut.

KAPITAN PATTIMURA

Kapitan Pattimura adalah pahlawan dari Maluku. Beliau lahir pada tanggal 8 Juni 1783 dan meninggal pada tanggal 16 Desember 1817.

Pattimura bangkit memimpin rakyat Maluku melawan kekejaman Belanda. Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku. Rakyat diharuskan menjual hasil pertaniannya dengan sangat murah dan bahkan harus menyerahkan beberapa bahan pangan kepada Belanda.

Pada tahun 1817, perlawanan rakyat Maluku yang dipimpin oleh Pattimura berhasil merebut Benteng *Duurstede* di Saparua. Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya.

Setelah berulang kali kalah melawan pasukan Pattimura, Belanda akhirnya meminta bantuan pasukan dari Jakarta. Keadaan menjadi berbalik, Belanda makin kuat dan rakyat Maluku terdesak. Akhirnya, Pattimura tertangkap Belanda. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan.

Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku 77

- Guru kembali bertanya lagi apa yang ingin kamu ketahui dari Pattimura?
- Siswa menuliskan hal-hal yang ingin mereka ketahui pada tabel yang ada di buku siswa.
- Guru akan bertanya kepada siswa, hal-hal yang sudah mereka ketahui dan ingin mereka ketahui tentang Pattimura.
- Guru menuliskan di papan tulis pertanyaan,sementara hal yang diketahui disimpan terlebih dahulu. Guru menyampaikan bahwa siswa akan membaca teks tentang Pattimura untuk menjawab rasa ingin tahu mereka.
- Siswa diminta membaca teks Pattimura dalam hati. Guru mengingatkan siswa untuk memberikan garis bawah pada informasi yang dianggap penting.
- Setelah selesai membaca, guru kembali lagi meminta siswa untuk melihat ke papan tulis. Siswa melihat apakah informasi yang disampaikan oleh siswa sudah benar. Siswa dan guru mengamati satu persatu hal-hal yang diketahui dan memberikan tanda À untuk informasi yang benar.
- Sekarang untuk hal yang ingin diketahui, siswa mencoba menjawab hal- hal yang ingin mereka ketahui. Jika ada informasi yang tidak bisa terjawab dari teks, siswa bisa mencari informasi dari sumber lain. Guru memotivasi siswa untuk terus senang membaca dan mencari informasi.
- Siswa menuliskan hal-hal yang mereka ketahui berdasarkan teks yang dibaca dalam bentuk peta pikiran di buku siswa.

Pencarian informasi dinilai menggunakan Penilaian 1

- Siswa saling mempresentasikan peta pikiran yang dibuat kepada teman pasangannya. Guru memberikan penguatan.

- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut.

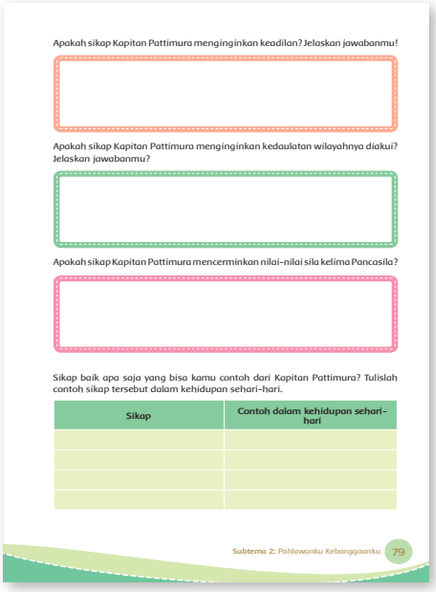
Apakah sikap Kapitan Pattimura menginginkan keadilan? Jelaskan jawabanmu!

Apakah sikap Kapitan Pattimura menginginkan kedaulatan wilayahnya diakui? Jelaskan jawabanmu?

Apakah sikap Kapitan Pattimura mencerminkan nilai-nilai sila kelima Pancasila?

Sikap baik apa saja yang bisa kamu contoh dari Kapitan Pattimura? Tulislah contoh sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap	Contoh dalam kehidupan sehari-hari

Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku 79

- Apakah sikap Kapitan Pattimura mencerminkan kerja keras? Jelaskan jawabanmu!
- Apakah sikap Kapitan Pattimura menginginkan keadilan? Jelaskan jawabanmu!
- Apakah sikap Kapitan Pattimura menginginkan kedaulatan wilayahnya diakui? Jelaskan jawabanmu!
- Apakah sikap Kapitan Pattimura mencerminkan nilai-nilai sila kelima Pancasila?
- Sikap baik apa saja yang bisa kamu contoh dari Kapitan Pattimura?
- Tulislah contoh sikap baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap	Contoh dalam kehidupan sehari-hari

- Siswa menuliskan hasil diskusinya di kalender bekas. Ketika sudah selesai, siswa diminta untuk memasang pekerjaanya di jendela kelas. Guru mengingatkan untuk memberikan nama kelompok pada setiap pekerjaan. Siswa akan saling melihat pekerjaan temannya. Siswa bisa memberikan masukan dan menuliskannya. Setelah selesai, semua kelompok mengambil kembali pekerjaannya. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan masukkan-masukkan tersebut.
- Guru memberikan penguatan. Guru bisa bertanya atau menyampaikan tokoh di daerahnya yang juga memiliki nilai-nilai baik seperti Pattimua.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

- Pada akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk menuliskan refleksi diri. Jika tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari telah sesuai dengan makna sila kelima Pancasila. Siswa menulisnya di lembar kerja di buku siswa.

Refleksi diri dinilai menggunakan penilaian 2

- Guru menguatkan bahwa Kapittan Pattimura memimpin perang melawan Belanda. Ia ingin adanya keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Guru memotivasi siswa untuk terus belajar dengan giat.

Ayo Berlatih

- Siswa diminta untuk mempresentasikan tiga sudut berikut.

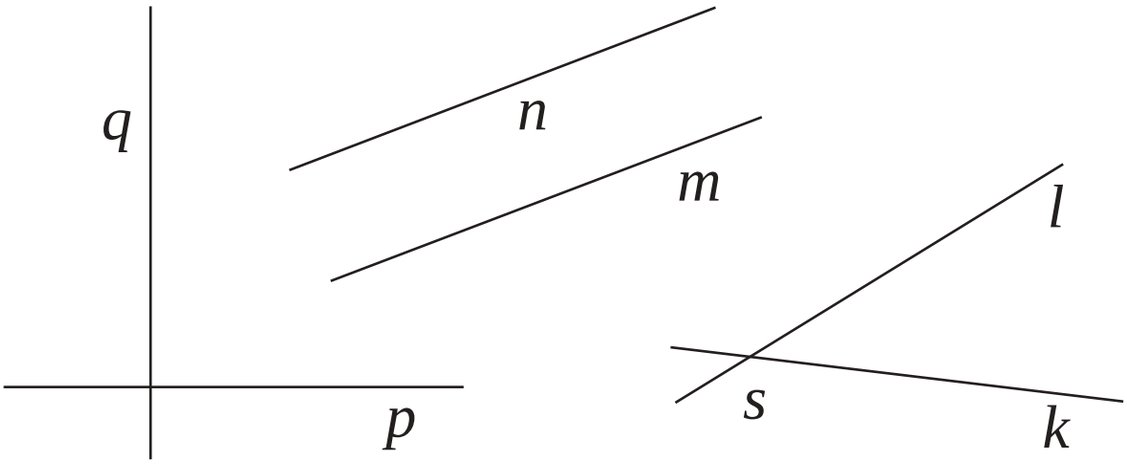

- Awalnya siswa akan menuliskan contoh setiap garis dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana garis terbentuk (bisa menggunakan benda konkret), dan sudut dari dua garis berpotongan tegak lurus dan tidak tegak lurus.
- Siswa bisa menuliskan dalam bentuk peta pikiran.
- Setelah selesai, siswa akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, dengan anggota tiap kelompok lima orang. Siswa mempresentasikan tentang sudut dalam kelompok kecil.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum mampu menemukan dua garis sejajar dan berpotongan dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia: Mencari informasi

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi	Menemukan seluruh informasi penting pada teks	Menemukan sebagian besar informasi penting pada teks	Menemukan sebagaian informasi penting pada teks	Menemukan sebagaian kecil informasi penting pada teks
Mengolah informasi	Mengolah semua informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar	Mengolah sebagian besar informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar	Mengolah sebagian informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar	Mengolah sebagian kecil informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar
Menyajikan informasi	Semua Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian besar Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian kecil Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran1

2. PPKn : Refleksi diri sesuai sila kelima

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap yang sudah baik	Menuliskan tiga sikap sesuai dengan sila kelima yang sudah dilakukan	Menuliskan dua sikap sesuai dengan sila kelima yang sudah dilakukan	Menuliskan satu sikap sesuai dengan sila kelima yang sudah dilakukan	Belum mampu menuliskan sikap yang sesuai dengan sila kelima
Dampak sikap baik	Menjelaskan tiga dampak dari sikap tersebut	Menjelaskan dua dampak dari sikap tersebut	Menjelaskan satu dampak dari sikap tersebut	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut
Sikap perlu diperbaiki	Menuliskan tiga sikap belum sesuai	Menuliskan dua sikap belum sesuai	Menuliskan satu sikap belum sesuai	Belum mampu menuliskan sikap yang belum sesuai
Dampak sikap belum baik	Menjelaskan tiga dampak dari sikap yang belum sesuai	Menjelaskan dua dampak dari sikap yang belum sesuai	Menjelaskan satu dampak dari sikap yang belum sesuai	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap yang belum sesuai
Rencana tindak lanjut	Menuliskan tiga rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari	Menuliskan dua rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari	Menuliskan satu rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari	Belum mampu menuliskan rencana tindak lanjut

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran1

3. Matematika : Presentasi

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Contoh	Menjelaskan satu contoh dalam kehidupan sehari-hari tiga garis tersebut	Menjelaskan satu contoh dalam kehidupan sehari-hari dua garis tersebut	Menjelaskan satu contoh dalam kehidupan sehari-hari satu garis tersebut	Belum mampu memberikan contoh
Terbentuknya Garis	Mendemostrasikan terbentuknya garis sejajar, berpotongan tegak lurus dan berpotongan tidak tegak lurus dengan model konkret secara benar	Memenuhi dua dari tiga kriteria yang diharapkan	Memenuhi satu dari tiga kriteria yang diharapkan	Belum mampu memenuhi kriteria yang diharapkan
Sudut terbentuk	Menunjukkan semua sudut yang terbentuk dari perpotongan dua garis tegak lurus dan tidak tegak lurus dan mengidentifikasin ya dengan benar	Menunjukkan sebagaian besar sudut yang terbentuk dari perpotongan dua garis tegak lurus dan tidak tegak lurus dan mengidentifika sinya dengan benar	Menunjukkan sebagian sudut yang terbentuk dari perpotongan dua garis tegak lurus dan tidak tegak lurus dan mengidentifikasinya dengan benar	Menunjukkan sebagain kecil sudut yang terbentuk dari perpotongan dua garis tegak lurus dan tidak tegak lurus dan mengidentifikasi nya dengan benar
Komunikasi	Mengomunikasi kan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomuni kasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasi kan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran1

4. Diskusi

Diskusi saat membahas sikap tokoh.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

5. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (jujur dan tanggung jawab) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Siswa menceritakan nilai baik yang di miliki oleh Kapittan Pattimura kepada orang tua.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

IPS

Kompetensi Dasar

3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Pembelajaran 5

SBdP

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: IPS, SBdP, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi tentang sikap kepahlawanan dari Ki Hajar Dewantara dan pengaruhnya terhadap masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.
2. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran tentang sikap kepahlawanan Ki Hajar Dewantara dan pengaruhnya pada masa kini bagi masyarakat di wilayah setempat.
3. Setelah berlatih dan mengamati contoh dari guru, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu "Maju Tak Gentar".
4. Setelah berlatih dan mengamati contoh dari guru, siswa mampu menyanyikan lagu Maju Tak Getar dengan tinggi rendah nada dan tempo yang sesuai.
5. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu menemukan garis sejajar dan berpotongan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah tentang garis sejajar dan berpotongan dalam kehidupan sehari-hari.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Notasi dan lirik lagu "Maju Tak Gentar"
- Kertas HVS

Langkah-Langkah Pembelajaran::

Ayo Membaca

Sebelum siswa membaca teks tentang Ki Hajar Dewantara, guru menanyakan pertanyaan berikut kepada siswa.

Apa yang kalian ketahui tantang Ki Hajar Dewantara?

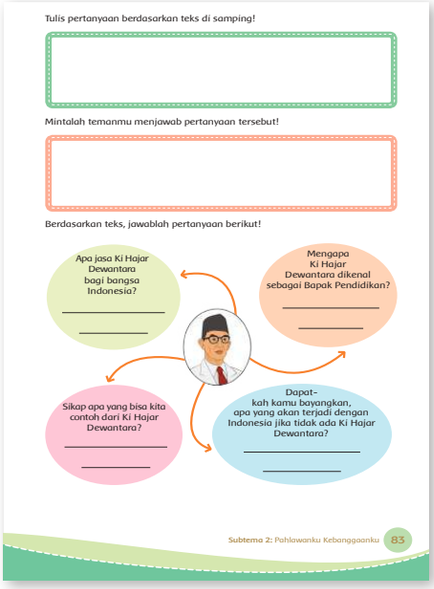
Tulis pertanyaan berdasarkan teks di samping!

Mintalah temanmu menjawab pertanyaan tersebut!

Berdasarkan teks, jawablah pertanyaan berikut!

Apa jasa Ki Hajar Dewantara bagi bangsa Indonesia?

Mengapa Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai Bapak Pendidikan?

Sikap apa yang bisa kita contoh dari Ki Hajar Dewantara?

Dapatkah kamu bayangkan, apa yang akan terjadi dengan Indonesia jika tidak ada Ki Hajar Dewantara?

Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku 83

- Siswa diminta mendiskusikan jawabannya dalam kelompok.
- Siswa mengamati gambar dan membaca teks yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa diminta membuat pertanyaan berdasarkan teks.
- Siswa menukarkan pertanyaan dengan teman dan meminta teman tersebut menjawab pertanyaan.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks dan menuliskan pada peta pikiran yang terdapat dalam buku siswa, seperti berikut ini.

Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa

Guru menyampaikan bahwa Ki Hajar Dewantara adalah pahlawan pendidikan Indonesia. Berkat beliau, kita bisa bersekolah seperti sekarang. Apa yang sebaiknya kita lakukan sebagai pelajar?

Pantang menyerah adalah salah satu sikap kepahlawanan dari Ki Hajar Dewantara yang patut diteladani. Ia tidak pernah gentar dalam memperjuangkan kemajuan pendidikan di Indonesia.

Mari maknai semangat tersebut dengan menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar"

Ayo Bernyanyi

- Setelah berlatih menyanyikan notasi dan lirik lagu “Maju Tak Gentar”, siswa diminta menampilkan lagu tersebut di depan kelas secara berkelompok.
- Sebelum tampil, siswa memperhatikan arahan dari guru tentang kriteria menyanyikan lagu dengan baik.
- Siswa diminta mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada hal-hal yang belum mereka pahami.
- Ketika kelompok lain tampil, setiap siswa diminta membuat catatan tetang penampilan kelompok tersebut dalam berbagai aspek, misalnya tinggi rendah nada, tempo, kekompakan, serta ekspresi.

Kegiatan menyanyi dinilai dengan daftar periksa.

Guru menyampaikan bahwa salah satu nilai kepahlawanan adalah selalu memperhatikan dan belajar dari lingkungan sekitar kita.

Sikap tersebut perlu diteladani oleh seorang pelajar. Ayo, belajar lebih lanjut tentang garis.

Guru bertanya:

Di manakah kamu biasanya menemukan benda-benda yang mirip dengan garis?

Ayo Berlatih

- Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa diminta menuliskan penjelasan tentang kabel-kabel pada tiang listrik tersebut sehubungan dengan pelajaran garis dan sinar yang telah dipelajari sebelumnya oleh siswa.
- Siswa mendiskusikan penjelasan mereka secara berpasangan dengan temannya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

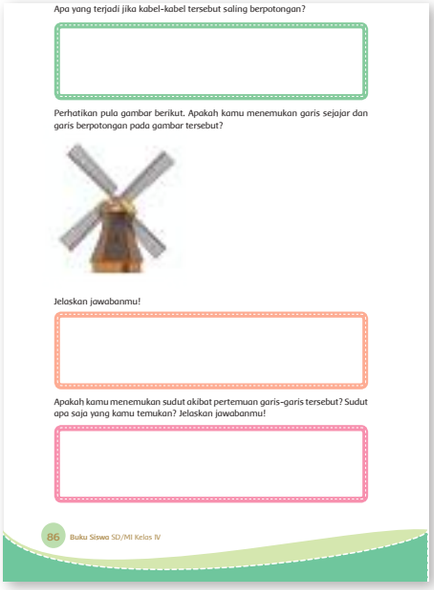
Apa yang terjadi jika kabel-kabel tersebut saling berpotongan?

Perhatikan pula gambar berikut. Apakah kamu menemukan garis sejajar dan garis berpotongan pada gambar tersebut?

Jelaskan jawabanmu!

Apakah kamu menemukan sudut akibat pertemuan garis-garis tersebut? Sudut apa saja yang kamu temukan? Jelaskan jawabanmu!

86 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Guru memberikan instruksi dan pertanyaan seperti berikut.

Perhatikan gambar yang terdapat di bukumu.

Apakah kamu menemukan garis sejajar dan garis berpotongan pada gambar tersebut?

Apakah kamu menemukan sudut akibat pertemuan garis-garis tersebut? Sudut apa saja yang kamu temukan? Jelaskan jawabanmu!

- Siswa diminta menggambar pertemuan garis yang membentuk sudut pada kertas berpetak yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menukarkan gambar yang mereka buat dengan temannya.
- Siswa meminta temannya menjelaskan tentang garis dan sudut yang terbentuk akibat pertemuan garis tersebut.
- Siswa menuliskan kesimpulan mereka di buku siswa.
- Siswa mempresentasikan hasilnya dalam kelompok.

Matematika dinilai dengan penskoran dan catatan anekdot.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat membaca lebih lanjut tentang Ki Hajar Dewantara dari berbagai sumber.

Remedial

Siswa yang belum mampu menyelesaikan soal-soal mengenai garis dapat diberikan soal tambahan yang lebih sederhana dan menggunakan contoh-contoh konkret dengan arahan dari guru.

Penilaian

1. IPS

Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
1. Memuat sedikitnya dua Jasa Ki Hajar Dewantara terhadap Indonesia.		
2. Memuat alasan mengapa Ki Hajar Dewantara dinyatakan sebagai Bapak Pendidikan Nasional.		
3. Memuat sedikitnya dua sikap yang bisa diteladani dari Ki Hajar Dewantara.		
4. Memuat alasan kemungkinan yang terjadi jika tidak ada Bapak Ki Hajar Dewantara.		

2. SBdP

Menyanyi dinilai dengan penilaian dalam bentuk daftar periksa.

No	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1	Saya dapat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan nada yang tepat			
2	Saya dapat menyanyikan lagu Maju Tak Gentar dengan tempo dan dinamik yang tepat			
3	Saya dapat memahami makna lagu Maju Tak Gentar			

3. Matematika

Penyelesaian soal-soal tentang garis dinilai dengan penilaian angka (penskoran) dan catatan anekdot.

4. **Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Jujur, Tanggung Jawab)**

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta menceritakan kepada orang tua mereka tentang perjuangan Ki Hajar Dewantara. Orang tua diminta menuliskan komentar mereka tentang cerita siswa.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar

3.9 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

PPKn

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia.
2. Setelah berdiskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu mempresentasikan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia.
3. Setelah berdiskusi dan melakukan simulasi, siswa mampu menjelaskan kaitan sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila.
4. Setelah berdiskusi dan melakukan simulasi, siswa mampu mempresentasikan kaitan antara sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila.
5. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri cedera luka dan lepuh dan cara-cara penanggulangannya.
6. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan penanggulangan cedera luka dan lepuh saat melakukan kegiatan fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: Teks dan Gambar Ir. Soekarno

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa diminta mengamati gambar

Untuk mengetahui wawasan siswa tentang tokoh yang akan didiskusikan lebih lanjut, guru mengajukan pertanyaan seperti berikut.

- Apa yang kamu ketahui tentang Ir. Soekarno?

Guru meminta siswa menulis sebanyak mungkin hal yang mereka ketahui tentang Ir. Soekarno.

Carilah informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaanmu tersebut!

Tuliskan informasi yang kamu peroleh pada peta pikiran berikut ini!

Nama tokoh

Pendidikan

Tempat/tanggal lahir

Perjuangan yang dilakukan

Sikap yang bisa diteladani

Kesimpulan

Presentasikan peta pikiran tersebut dalam kelompok.

Ir. Soekarno atau lebih akrab disapa Bung Karno adalah pejuang pemersatu bangsa, pejuang melawan kolonialisme dan imperealisme, proklamator kemerdekaan bangsa Indonesia serta presiden pertama Republik Indonesia selalu dikenal dan dihormati bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa lain di dunia. Sebab selama hayatnya, Bung Karno telah menyumbangkan seluruh tenaga dan pikirannya untuk mempersatukan bangsa Indonesia agar menjadi bangsa besar, yang hidup dalam masyarakat berkeadilan dan berkemakmuran dan bebas dari penindasan.

90 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

dan informasi yang terdapat dalam buku siswa, seperti gambar dan teks berikut.

Ir. Soekarno

Ir. Soekarno adalah tokoh yang memproklamirkan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Ir. Soekarno lahir di Surabaya, 6 Juli 1901. Sekolah Dasar diselesaikannya di Mojokerto dan Sekolah Menengah Pertama diselesaikannya di Surabaya. Setelah tamat sekolah menengah, ia melanjutkan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung.

Untuk memancing rasa ingin tahu mereka, siswa diminta menulis pertanyaan sebanyak mungkin tentang Ir. Soekarno.

- Siswa ditugaskan mencari informasi dari berbagai sumber tentang Ir. Soekarno untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Siswa diminta menuliskan informasi penting dalam bentuk peta pikiran yang telah disediakan di buku siswa.

Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

- Siswa diminta mempresentasikan peta pikiran dalam kelompok.
- Siswa membaca teks yang terdapat dalam buku siswa dan menjawab pertanyaan.
- Siswa diminta mempresentasikan jawaban mereka dalam kelompok.

Guru menyampaikan bahwa sikap keadilan sosial juga dapat kita tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh penerapan sikap tersebut adalah dengan membantu mereka yang dalam kesulitan.

Penerapan nilai-nilai sila kelima Pancasila dinilai dengan catatan anekdot.

Ayo Berlatih

- Sebelumnya siswa telah mempelajari keterampilan menangani luka terjatuh atau luka karena melepuh.
- Siswa diminta mempraktikkan keterampilan menangani korban yang mengalami cedera memar, luka, dan lepuh melalui simulasi yang dilakukan secara berkelompok.
- Siswa diminta membuat gambar terlebih dahulu tentang tahapan melakukan pertolongan tersebut beserta keterangannya.
- Siswa mendiskusikan, mempresentasikan, dan mensimulasikan keterampilan menangani cedera secara berkelompok di depan kelas.

Keterampilan mengatasi cedera dinilai dengan catatan anekdot

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa berlatih memberikan komentar tentang pesan moral dari berbagai cerita yang mereka pilih secara obyektif.

Remedial

Siswa yang belum mampu memberikan penilaian terhadap komentar tentang pesan moral sebuah cerita dapat diberikan contoh teks yang sederhana. Dengan bimbingan guru, siswa secara bertahap dapat memberikan penilaian terhadap pesan moral sebuah cerita secara obyektif dan berdasarkan fakta.

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia**

   Diskusi dan Presentasi peta pikiran dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengar kan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. **PPKn**

Diskusi tentang sikap kepahlawanan dan kaitannya dengan nilai-nilai Pancasila dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. **PJOK**

Keterampilan mengatasi cedera dinilai dengan catatan anekdot.

4. **Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Jujur, Tanggung jawab)**

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Siswa menjelaskan dan memperagakan kepada orang tua mereka cara menangani cedera. Orang tua diminta menulis komentar penejelasan dan peragaan siswa.

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

Matematika

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

SBdP

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu

Subtema 3

IPA

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

PJOK

3.9 Memahami jenis cidera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cidera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Mengisi tabel KW (Know – apa yang diketahui, W- Apa yang ini diketahui lebih lanjut) setelah membaca teks • Mempresentasikan sikap kepahlawanan sebagai peninggalan sikap kepahlawanan raja-raja di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya. • Membuat percobaan dengan cermin cekung, cermin cembung dan cermin datar	**Sikap:** • Jujur **Pengetahuan:** • Non fiksi, tabel KW • Cahaya dan cermin cekung, cermin cembung dan cermin datar • Sikap kepahlawanan sebagai peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Mengidentifikasi • Mengelola informasi • menyimpulkan
Pembelajaran 2	• Menganalisis masalah yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila • Menyanyikan lagu "Hari Merdeka" • Melakukan percobaan perpotongan garis sejajar	**Sikap:** • Jujur dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Perpotongan garis sejajar • Nilai-nilai Pancasila **Keterampilan:** • Mengkomunikasikan hasil, memecahkan masalah, Mencari informasi
Pembelajaran 3	• Mempraktikkan penanganan cedera luka dan lepuh • Menggunakan tabel KW untuk mengolah informasi • Membuat periskop dan pemanfaatannya	**Sikap:** • Jujur dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Ciri-ciri cedera luka dan lepuh serta penanggulangannya • Tabel *KW* dalam mengelola informasi • Cahaya dan periskop **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Penanggulangan cedera luka dan lepuh • Menyimpulkan
Pembelajaran 4	• Membandingkan informasi sebelumnya dengan yang ditemukan • Menghubungkan sikap-sikap kepahlawanan dan nilai-nilai Pancasila • Melakukan percobaan perpotongan garis sejaja	**Sikap:** • Jujur dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Perpotongan garis sejajar • Nilai-nilai Pancasila **Keterampilan:** • Mengkomunikasikan hasil, memecahkan masalah, Mencari informasi

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5	• Menyelesaikan masalah sehari- hari tentang garis • Menyanyikan lagu Hari Merdeka • Mendiskusikan nilai-nilai kepahlawanan	**Sikap:** • Jujur dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Garis sejajar dan berpotongan • Tinggi rendah nada dan tempo • Sikap kepahlawanan seorang tokoh **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Memecahkan masalah • menyanyi
Pembelajaran 6	• Menganggulangi cedera • Mendiskusikan sikap kepahlawanan dihubungkan dengan nilai-nilai Pancasila • Menggali informasi tentang seorang tokoh	**Sikap:** • Jujur dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Cedera dan penanggulangannya • Nilai-nilai sila Pancasila • Nonfiksi **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Menanggulangi cedera

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

IPA

Kompetensi Dasar

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

IPS

Kompetensi Dasar

3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, IPA

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui lebih lanjut dengan benar.
2. Setelah mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui bahasa lisan dan tulisan.
3. Setelah membaca teks tentang Pattimura,siswa mampu mengidentifikasi sikap kepahlawanan yang dimilikinya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura dan yang dimiliki oleh raja-raja pada masa kerjaan Islam serta pengaruhnya pada sikap masyarakat di sekitar dengan rinci.
5. Setelah melakukan percobaan dengan berbagai jenis cermin, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan dengan berbagai jenis cermin, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Percobaan IPA : setiap kelompok membutuhkan

  ~ 2 cermin datar

  ~ 2 sendok
- Gambar seorang anak sedang membantu temannya yang jatuh dari sepeda

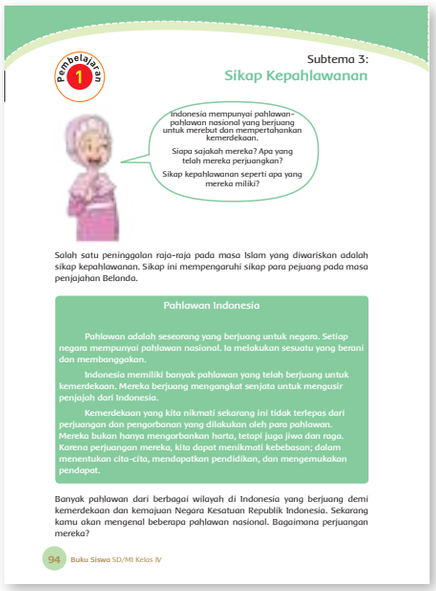

Pembelajaran 1

Subtema 3:
Sikap Kepahlawanan

Indonesia mempunyai pahlawan-pahlawan nasional yang berjuang untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan.

Siapa sajakah mereka? Apa yang telah mereka perjuangkan?

Sikap kepahlawanan seperti apa yang mereka miliki?

Salah satu peninggalan raja-raja pada masa Islam yang diwariskan adalah sikap kepahlawanan. Sikap ini mempengaruhi sikap para pejuang pada masa penjajahan Belanda.

Pahlawan Indonesia

Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk negara. Setiap negara mempunyai pahlawan nasional. Ia melakukan sesuatu yang berani dan membanggakan.

Indonesia memiliki banyak pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan. Mereka berjuang mengangkat senjata untuk mengusir penjajah dari Indonesia.

Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan. Mereka bukan hanya mengorbankan harta, tetapi juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan; dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, dan mengemukakan pendapat.

Banyak pahlawan dari berbagai wilayah di Indonesia yang berjuang demi kemerdekaan dan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sekarang kamu akan mengenal beberapa pahlawan nasional. Bagaimana perjuangan mereka?

94 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Sebelumnya guru menempelkan gambar seorang anak sedang menolong temannya yang jatuh dari sepeda di papan tulis dan meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

Guru dan siswa kemudian membahas tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh anak tersebut. Guru menghubungkan antara sikap kepahlawanan raja-raja pada masa Islam dan yang dimiliki oleh anak tersebut.

Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan belajar sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pahlawan nasional. Sikap kepahlawanan tersebut merupakan pengaruh dari sikap kepahlawana raja-raja sebelumnya.

Ayo Mengamati

- Siswa diminta untuk mengamati peta para pahlawan nasional dengan cermat selama lima menit.
- Berdasarkan peta tersebut, setiap siswa kemudian menuliskan apa yang sudah mereka ketahui tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh mereka dan hal-hal yang ingin mereka ketahui tentang mereka. Siswa menuliskannya pada tabel yang ada di buku siswa dan mendiskusikannya dengan teman kelompok.

Apa yang kamu ketahui tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki para pahlawan nasional?	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional?

- Guru membimbing diskusi dan berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi pada kesempatan lain.

- Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung tetapi memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.
- Siswa kemudian melanjutkan kegiatan dengan menulis seluruh informasi yang ada pada tabel.
- Guru meminta siswa untuk mendiskusikan tulisannya dengan meminta beberapa siswa maju ke depan. Siswa lain diberi kesempatan untuk bertanya.
- Guru memberikan penguatan tentang pahlawan nasional.

Produk dinilai dengan menggunakan cek lis

Pahlawan Indonesia

Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk negara. Setiap negara mempunyai pahlawan nasional. Ia melakukan sesuatu yang berani dan membanggakan.

Indonesia memiliki banyak pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan. Mereka berjuang mengangkat senjata untuk mengusir penjajah dari Indonesia.

Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan. Mereka bukan hanya mengorbankan harta, tetapi juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, dan mengemukakan pendapat.

Ayo Membaca

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang Pattimura dan mengisi peta pikiran tentangnya.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa sikap kepahlawanan mereka merupakan sikap yang dimiliki juga oleh raja-raja pada masa Islam. Sikap Kepahlawanan tersebut berpengaruh terhadap masyarakat di sekitar kita.
- Siswa menuliskan seluruh informasi yang diketahuinya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan di buku siswa.

Tulislah sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura dan raja-raja pada masa Islam!

Tulislah sikap-sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar!

Guru menilai produk dengan menggunakan cek lis

- Siswa menyampaikan tulisannya kepada teman di kelompoknya. Guru berkeliling untuk memastikan semua siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

Ayo Mencoba

- Guru melanjutkan kegiatan dengan menginformasikan bahwa siswa akan melakukan percobaan tentang cahaya dengan menggunakan berbagai jenis cermin.
- Setiap siswa diminta untuk membaca teks pada buku pelajaran.
- Guru membahasnya sebentar tentang topik sifat cahaya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Percobaan dapat dilakukan di luar kelas. Guru meminta siswa dengan tertib ke luar kelas dan berkumpul di halaman setelah mereka membaca prosedur percobaan dan memahaminya. Setiap kelompok diberikan perlengkapan percobaan.
- Guru mengingatkan semua siswa untuk mentaati kesepakatan yang telah mereka buat sebelumnya. Seluruh kelompok serentak melakukan percobaan.

Guru berkeliling memberi arahan dan mengamati setiap siswa.

- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan percobaan beberapa kali. Setelah selesai mereka diminta kembali ke dalam kelas untuk membuat laporan pada tabel yang sudah disediakan pada buku siswa.
- Guru menyampaikan rubrik penilaian kepada siswa.

Tugas dinilai dengan rubrik

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat melanjutkan percobaan tentang sifat-sifat cahaya dengan cermin dan sendok berukuran lebih besar. Apakah ada bedanya? Percobaan dapat dilakukan di tempat yang berbeda. Di dalam kelas, di luar kelas, di bawah pohon rindang, dan di lapangan terbuka.

Remedial

- Siswa yang belum memahami sifat-sifat cahaya dapat mengulangi percobaan.
- Mintalah siswa untuk memahami langkah-langkah kegiatan percobaan satu persatu. Lakukan kegiatan setahap demi setahap.

Penilaian

1. Diskusi

   Saat siswa melakukan diskusi tentang tentang sikap kepahlawanan. Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahk an
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan cek lis.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyampaikan informasi dengan sistematis.		
Menyebutkan minimal empat fakta tentang sikap kepahlawanan.		
Menghubungkan fakta yang sudah diketahui dengan fakta baru.		
Menyebutkan kesimpulan.		

2. IPS

Tugas dinilai dengan cek lis.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal dua sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura dan raja-raja di masa Islam		
Menyebutkan minimal dua hal yang diperjuangkan Kapittan Pattimura		
Menyebutkan minimal dua nilai sikap kepahlawanan yang terlihat pada masyarakat sekitar		
Menyebutkan pengaruh dari sikap kepahlawanan raja-raja pada masa Islam dan Hindu		

3. IPA

Laporan IPA dinilai dengan rubrik

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelasserta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasi. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat. ✓	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+3+3}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8{,}75$

5. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap jujur, contoh terlampir di bagian lampiran buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta untuk menceritakan kepada orang tua arti pahlawan menurut mereka.
- Siswa diminta untuk meminta pendapat orang tua tentang arti pahlawan menurutnya.
- Siswa diminta untuk menyampaikan pendapat orang tuanya kepada teman di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

PPKn

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat terhadap tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan terperinci.
3. Setelah mengamati teks lagu, siswa mampu mengidentifikasi panjang pendek nada pada teks lagu dengan benar.
4. Setelah berlatih, siswa menyanyikan lagu "Hari Merdeka" sesuai panjang pendek nada dan tempo yang benar.
5. Setelah bereskplorasi, siswa mampu mengidentifikasi sudut-sudut yang dihasilkan dari perpotongan garis sejajar dengan benar.
6. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menunjukkan sudut sehadap dan bertolak belakang dari perpotongan garis sejajar dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Teks lagu "Hari Merdeka"

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru mengingatkan kembali tentang sikap-sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menuliskan dalam bentuk peta pikiran.

Pembelajaran 2

Kamu telah belajar tentang sikap-sikap kepahlawanan. Sikap-sikap tersebut telah mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila. Ayo kita pelajari bersama

Setelah kamu mempelajari sikap kepahlawanan, tentunya kamu merasa bangga terhadap mereka. Tulislah sikap-sikap kepahlawanan yang sudah kamu pelajari.

Ayo Menulis

Sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari

Subtema 3: Sikap Kepahlawanan 101

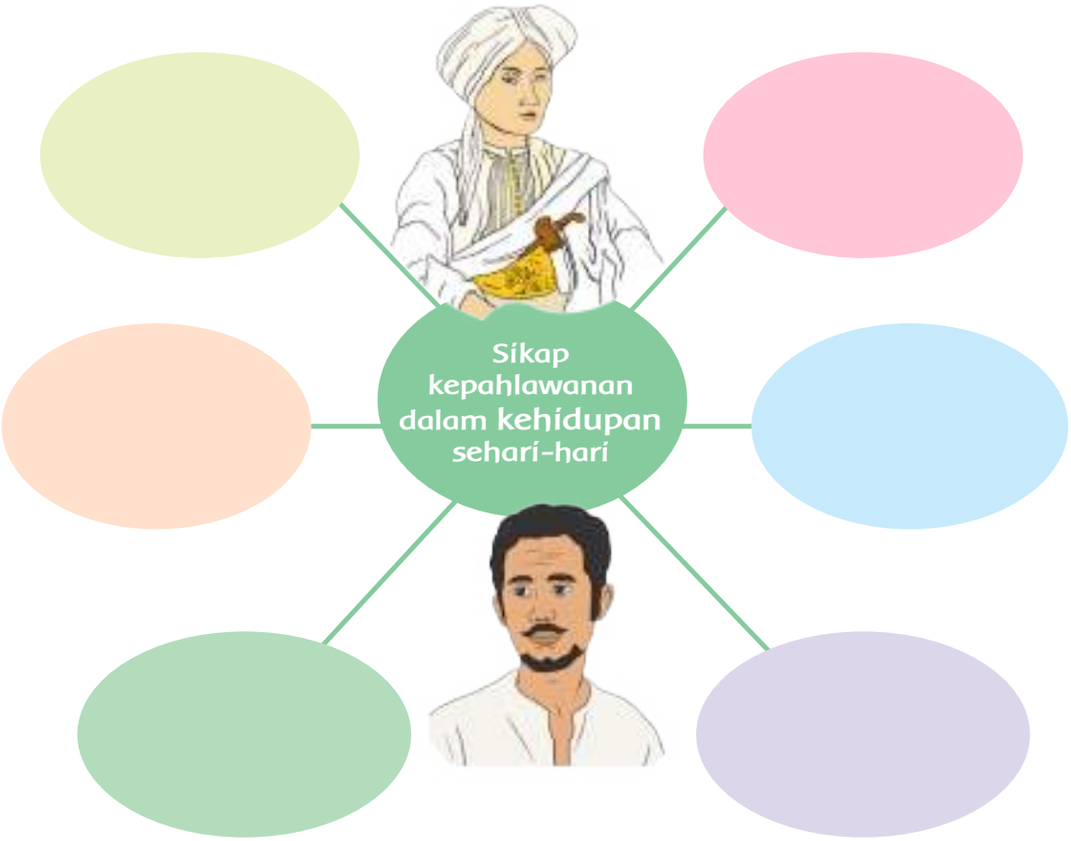

- Siswa akan mencocokkan sikap-sikap tersebut dengan nilai-nilai yang mencerminkan sila Pancasila. Siswa menuliskan hasilnya pada tabel yang ada di buku siswa. Siswa menyampaikan jawabannya kepada temannya.

Sikap	Sila Pancasila

Tulisan tentang contoh sikap yang mencerminkan sila Pancasila dinilai
Penilaian 1

Ayo Berdiskusi

Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Siswa mendiskusikan gambar dan pertanyaan yang ada di buku siswa.

Apakah sikap mereka sudah mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila?

Apakah nilai-nilai tersebut mencerminkan sila Pancasila? Jelaskan jawabannya!

Sikap	Sila Pancasila

Ayo Berdiskusi

Perhatikan gambar-gambar berikut. Apakah sikap mereka sudah mengaplikasikan nilai- nilai Pancasila?

Menyumbang untuk korban bencana alam

Alasan

Kerja bakti

Alasan

Minta maaf kepada teman

Alasan

Berkat perjuangan para pahlawan, Indonesia mencapai kemerdekaannya. Coba bayangkan seandainya para pahlawan tidak berjuang? Apa yang akan terjadi?

Sekarang, nyanyikan lagu "Hari Merdeka"!

102 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Menyumbang untuk korban bencana alam

Alasan

_____

_____

_____

_____

_____

_____

Kerja bakti

Alasan

_____

_____

_____

_____

_____

_____

Minta maaf kepada teman

Alasan

_____

_____

_____

_____

_____

_____

- Siswa mendiskusikan jawabannya secara berkelompok, Siswa mencari sendiri kelompoknya. Setiap kelompok terdiri atas lima siswa. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan pekerjaannya. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawaban. Saat satu kelompok berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dan memberikan masukan.
- Dilakukan diskusi klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

Ayo Bernyanyi

- Siswa menyanyikan syair lagu "Hari Merdeka" dengan tinggi rendah nada yang sesuai.
- Guru memberikan aba-aba dengan ketukan.
- Guru mencontohkan cara menyanyikan lagu "Hari Merdeka"
- Awalnya guru memberikan aba-aba secara klasikal kemudian semua siswa bernyanyi. Guru menanyakan tempo apa yang tepat untuk lagu ini dengan mencoba beberapa tempo.

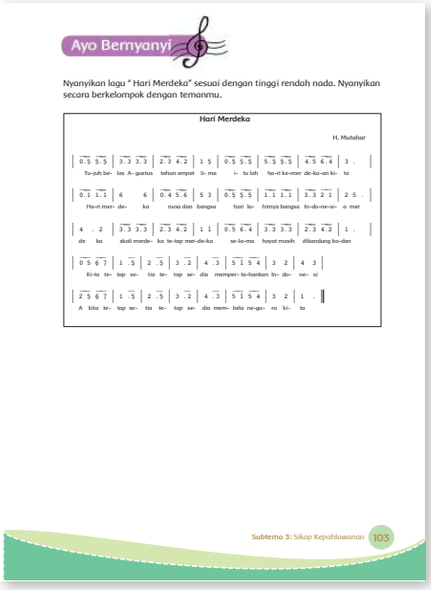
Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu " Hari Merdeka" sesuai dengan tinggi rendah nada. Nyanyikan secara berkelompok dengan temanmu.

Hari Merdeka

H. Mutahar

0.5 5.5	3.5 3.5	2.5 4.2	1 5	0.5 5.5	5.5 5.5	4.5 6.4	3 .
Tu-juh be-	las A-	gustus	tahun empat	li- ma	i- ta lah	ha-ri ka-mer	de-ka-an ki- ta

0.1 1.1	6	0.4 5.6	5 3	0.5 5.5	1.1 1.1	3.5 2 1	2 5 .
Ha-ri mer-	de-	ka	rasa dan	bangga	hari la-	hirnya bangsa	In-do-ne-si- a mer

4 . 2	3.5 3.5	2.5 4.2	1 1	0.5 6.4	3.5 3.5	2.5 4.2	1 .
de ka	skali merde-	ka	te-tap mer-de-ka	se-la-ma	hayat masih	dikandung ba-dan	

0 5 6 7	1 5	2 5	3 2	4 3	5 1 5 4	3 2	4 3
Ki-ta te-	tap se-	tia te-	tap se-	dia	memper- ta-hankan	In- do-	ne- si

2 5 6 7	1 5	2 5	3 2	4 3	5 1 5 4	3 2	1 .
A kita te-	tap se-	tia te-	tap se-	dia mem-	belo ne-ga-	ra ki-	ta

Subtema 3: Sikap Kepahlawanan 103

Siswa bernyanyi secara berkelompok lima orang. Dalam kelompok, siswa dapat bernyanyi satu-persatu dan siswa lain memberikan penilaian.

Menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dinilai menggunakan Penilaian 2

Ayo Mengamati

Siswa akan mengamati gambar sudut yang ada di buku siswa.

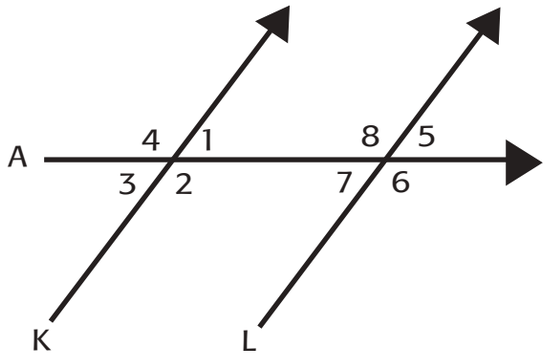

Siswa diminta menghitung banyak sudut dan menuliskan nama sudut-sudut. Guru memotivasi siswa untuk mengamati gambar dengan teliti.

- Kali ini siswa akan melakukan eksplorasi tentang sudut yang dihasilkan dari perpotongan garis-garis sejajar. Siswa akan melakukkan eksplorasi ini secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas 16-20 siswa. Guru memotivasi siswa untuk teliti membaca instruksi yang diberikan.

- Siswa mempraktikkan kegiatan dengan tali.
- Siswa keluar kelas.
- Pegang tali dan bentuk seperti gambar berikut.

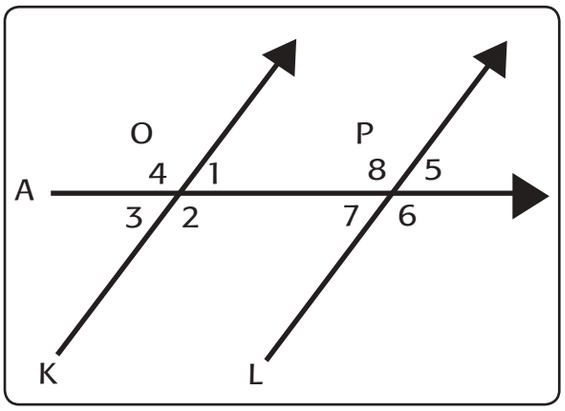

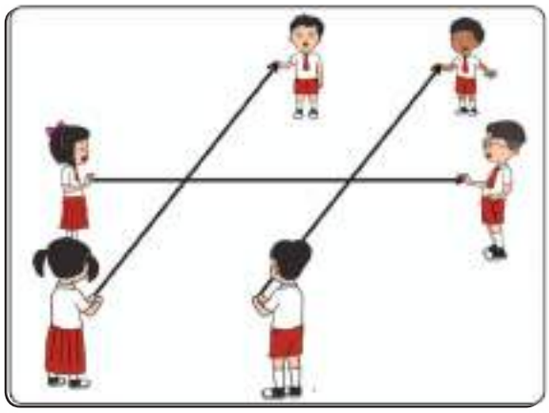

- Delapan orang akan masuk ke dalam sudut yang dibentuk oleh tali.

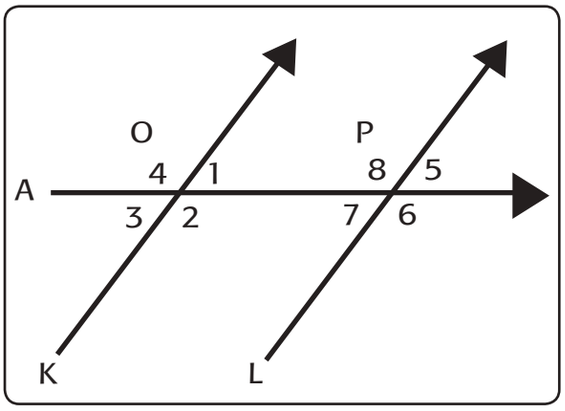

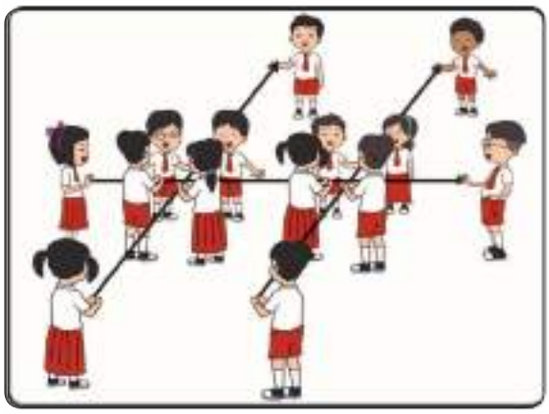

M
- Setiap orang menghadap ke titik sudut masing-masing. Siapakah yang menghadap ke arah yang sama?

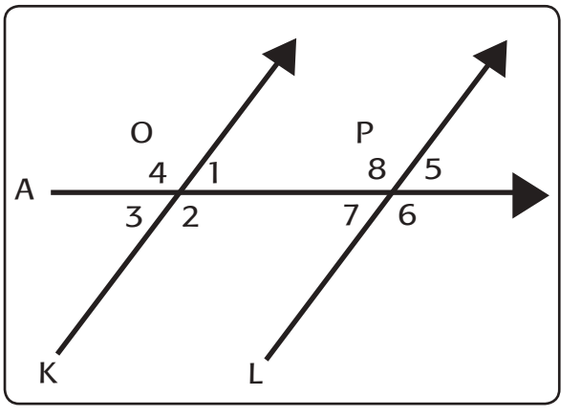

- Setiap orang membelakangi titik sudut masing-masing. Siapakah yang menghadap kearah yang sama?

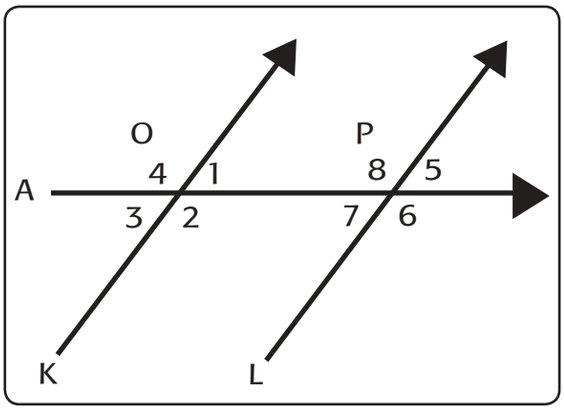

- Sudut-sudut yang menghadap ke arah yang sama dinamakan sudut yang sehadap. Tulislah pasangan-pasangan sudut yang sehadap.
- Semua orang membelakangi titik sudut. Siapakah yang bertotak belakang?

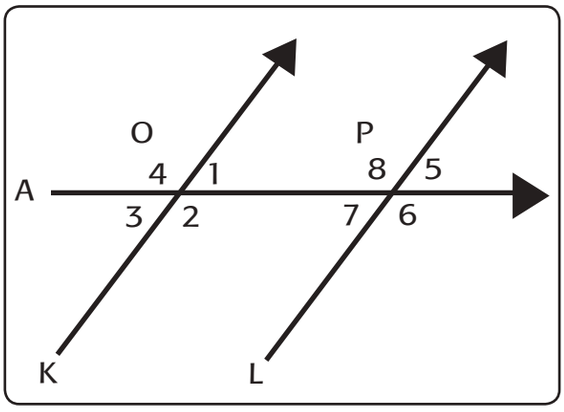

- Sudut-sudut yang saling membelakangi dinamakan sudut bertolak belakang. Tulislah pasangan-pasangan sudut yang bertolak belakang.
- Setelah bereksplorasi siswa menuliskan hasil eksplorasinya secara individu. Setelah selesai siswa bisa menyampaikan tulisannya kepada temannya.
- **Tulislah kesimpulanmu.**

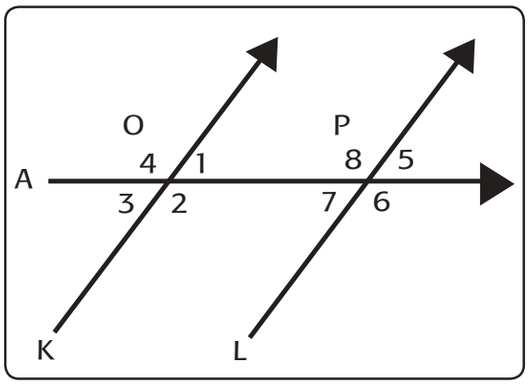

Apa itu sudut sehadap?

Apa itu sudut bertolak belakang?

Tulislah pasangan sudut yang sehadap?

Tulislah pasangan sudut yang bertolak belakang.

Eksplorasi dan kesimpulan tentang sudut dinilai menggunakan Penilaian 3

- Guru berkeliling, melihat pekerjaan siswa. Guru juga bisa memandu percobaan ini dengan memberikan instruksi satu persatu kepada siswa.
- Guru memberikan penguatan kepada siswa.

- Siswa diminta mengamati gambar. Siswa diminta untuk mengidentifikasi sudut-sudut yang sehadap dan bertolak belakang pada gambar.
- Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya pada temannya.

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat diberi soal-soal yang lebih bervariasi.

Remedial

Siswa yang belum mampu mengidentifikasi perpotongan garis sejajar dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. **PPKn :** Memberikan contoh aplikasi sila kelima Pancasila

Kriteria	ya	tidak
Menuliskan empat sikap kepahlawanan.		
Mencocokkan sikap tersebut dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.		

2. **SBdP :** Menyanyikan notasi lagu "Hari Merdeka" dengan tinggi rendah nada dan tempo yang tepat.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap badan	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak. Percaya diri sudah terlihat.	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak.	Satu sikap badan saat bernyanyi tidak diperlihatkan.	Dua sikap badan saat bernyanyi belum diperlihatkan.
Pernafasan	Saat mengambil nafas tidak berbunyi, posisi dada tetap terjaga saat mengeluarkan udara, saat mengambil nafas, tulang rusuk bagian bawah mengembang.	Menunjukkan tiga kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan dua kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan satu kegiatan dari keseluruhan kegiatan.
Artikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan dari kata yang diucapkan.	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas.	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Satu lagu utuh dinyanyikan dengan tinggi rendah nada dan tempo yang sesuai	Sebagian besar lagu dinyanyikan dengan tinggi rendah nada dan tempo yang sesuai	Sebagian lagu dinyanyikan dengan tinggi rendah nada dan tempo yang sesuai	Sebagian kecil lagu dinyanyikan sesuai dengan tinggi rendah nada dan tempo yang sesuai
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. Matematika : eksplorasi garis berpotongan garis sejajar

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	**Perlu** Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat: Mengidentifikasi sudut yang dihasilkan Mengidentifikasi sudut sehadap Mengidentifikasi sudut bertolak belakang	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan dua dari tiga hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan satu sampai dua dari tiga yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan tidak sesuai dengan konsep.
Aplikasi	Menggunakan simbol sudut, garis, menyatakan sudut yang berpasangan	Memenuhi dua dari tiga kriteria yang diharapkan	Memenuhi satu dari tiga kriteria yang diharapkan	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan
Komunikasi	Mengomunikasi kan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasi kan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasi kan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

4. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap jujur dan tanggung jawab contoh terlampir di bagian lampiran buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menyampaikan kepada orangtuanya nilai-nilai kepahlawanan. Siswa mendiskusikan contoh-contoh aplikasi nilai-nilai kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

PJOK

Kompetensi Dasar

3.9 Memahami jenis cidera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cidera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

IPA

Kompetensi Dasar

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi tentang memar, cedera luka dan lepuh, siswa mampu menjelaskan langkah penanganannya dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan seluruh langkah penanganan memar, cedera luka dan lepuh dengan lancar.
3. Setelah membuat periskop dan melakukan percobaan, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
4. Setelah membuat periskop dan melakukan percobaan, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.
5. Setelah membaca teks tentang Pahlawan Tanpa Tanda Jasa, siswa mampu menulis informasi tentang hal-hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui lebih lanjut dengan tepat.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan informasi yang ditulis melalui bahasa lisan dan tulisan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Perlengkapan untuk percobaan IPA, setiap kelompok membutuhkan
  - ~ Kardus bekas
  - ~ Cermin datar 2 buah
  - ~ Lem/selotip
  - ~ Busur derajat
  - ~ Gunting
  - ~ Kertas biasa atau kertas koran atau kertas pembungkus kado.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Sebelum memulai kegiatan, guru dapat membaca kembali tentang penanggulangan memar, cedera luka, dan lepuh. Guru kemudian berlatih

langkah-langkah penanganan memar, cedera luka dan lepuh.

Pembelajaran 3

Setelah mengetahui perjuangan para pahlawan, sikap apakah yang dapat kamu tiru dari mereka? Apakah sikap kepahlawanan itu hanya ditunjukkan pada masa perjuangan melawan penjajah saja? Adakah tokoh tokoh pada masa sekarang yang tindakan mencerminkan sikap kepahlawanan? Mari kita cari tahu bersama!

Ayo Berlatih

Sebelum belajar tentang sikap kepemimpinan, kamu akan belajar bersama guru olah ragamu.

Kamu sudah belajar tentang memar, luka dan lepuh. Kamu juga sudah paham cara mengobati memar,luka, dan lepuh. Sekarang, kamu bersama teman-temanmu akan mempraktikkan lagi cara menangani ketiga jenis cedera tersebut. Setelah selesai berpraktik, kamu dan gurumu dapat melakukan refleksi bersama.

- Langkah mana yang sudah dapat kamu lakukan dengan baik?
- Langkah mana yang belum dapat kamu lakukan dengan baik?
- Tuliskan rencanamu untuk lebih meningkatkan keterampilanmu dalam mengobati memar, cedera luka dan lepuh.

110 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru mengajak siswa keluar kelas dan meminta mereka duduk di lantai bersama kelompok masing-masing. Guru menyampaikan bahwa mereka akan mempraktikkan penanggulangan memar, cedera luka dan lepuh.
- Di dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan terlebih dahulu langkah-langkah penanggulangan untuk setiap kondisi cedera.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang topik yang sedang dibahas. Beri kesempatan siswa lain untuk menjawabnya. Guru dapat memberi penguatan kepada siswa.
- Guru meminta setiap siswa mempraktikkan langkah-langkah pengobatan memar, cedera luka dan lepuh. Siswa dapat melakukan praktik secara bergantian.

Guru berkeliling untuk mengecek kegiatan setiap siswa.

- Praktik diulang beberapa kali agar siswa mahir.
- Siswa kemudian mempraktikkannya lagi secara berpasangan.

Guru mencatat langkah-langkah yang telah dipraktikkan oleh beberapa siswa melalui catatan anekdot.

- Setelah selesai praktik, guru kemudian mengajak siswa melakukan refleksi tentang kegiatan yang telah mereka praktikkan.
  ~ Langkah mana yang sudah dapat kamu lakukan dengan baik?
  ~ Langkah mana yang belum dapat kamu lakukan dengan baik?
  ~ Tuliskan rencanamu untuk lebih meningkatkan keterampilanmu dalam mengobati memar, cedera luka, dan lepuh.

Ayo Membaca

- Guru meminta siswa untuk melanjutkan kegiatan dengan mengisi lini masa tentang sikap kepahlawanan raja-raja dari masa Hindu, Buddha

dan Islam. Mereka dapat mengerjakannya dalam kelompok. Hasil pekerjaan mereka ditunjukkan kepada kelompok lain.

- Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi tentang sikap kepahlawanan dari seorang penjaga pintu perlintasan kereta api. Siswa kemudian diminta untuk mengisi tabel KW.

Yang aku ketahui tentang sikap kepahlawanan dari penjaga pintu pintu perlintasan kereta api	Yang ingin aku ketahui lenih lanjut tentang sikap kepahlawanan dari penjaga pintu pintu perlintasan kereta api

- Siswa mendiskusikan isi tabel bersama teman kelompoknya. Guru dapat mendiskusikan bersama dan memberi informasi tambahan.
- Siswa kemudian membaca teks tentang 'Pahlawan Tanpa Tanda Jasa'.

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin adalah seorang penjaga pintu perlintasan kereta api. Ia sangat bangga dengan pekerjaan yang ia lakukan karena ia bisa menyelamatkan banyak orang, mulai dari pejalan kaki, pengguna sepeda motor, penumpang mobil atau pengguna kendaraan lainnya. Panas terik atau guyuran air hujan tidak pernah ia pedulikan. Begitu juga dengan suara bising kendaraan. Ia tidak pernah terganggu dengan semua itu. Bahkan, umpatan dari mereka yang marah karena Gimin menutup pintu perlintasan kereta api pun ia abaikan. Di dalam pikirannya yang ada hanyalah usaha untuk menyelamatkan orang-orang.

- Siswa mengisi jawaban pertanyaan pada kolom sebelah kanan pada tabel berdasarkan informasi yang diperoleh dari diskusi kelompok, guru, dan teks. Setelah informasi lengkap, siswa kemudian diminta untuk menuliskan kembali sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pak Gimin.

Guru berkeliling untuk memastikan semua siswa bekerja sesuai harapan.

Produk dinilai dengan rubrik. Guru menyampaikan rubrik kepada siswa.

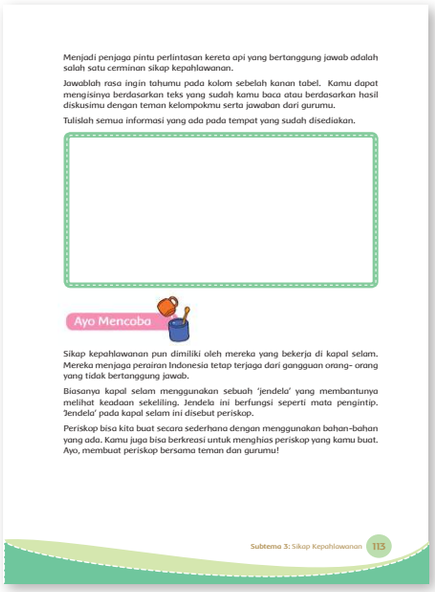

Menjadi penjaga pintu perlintasan kereta api yang bertanggung jawab adalah salah satu cerminan sikap kepahlawanan.

Jawablah rasa ingin tahumu pada kolom sebelah kanan tabel. Kamu dapat mengisinya berdasarkan teks yang sudah kamu baca atau berdasarkan hasil diskusimu dengan teman kelompokmu serta jawaban dari gurumu.

Tulislah semua informasi yang ada pada tempat yang sudah disediakan.

Ayo Mencoba

Sikap kepahlawanan pun dimiliki oleh mereka yang bekerja di kapal selam. Mereka menjaga perairan Indonesia tetap terjaga dari gangguan orang- orang yang tidak bertanggung jawab.

Biasanya kapal selam menggunakan sebuah 'jendela' yang membantunya melihat keadaan sekeliling. Jendela ini berfungsi seperti mata pengintip. 'Jendela' pada kapal selam ini disebut periskop.

Periskop bisa kita buat secara sederhana dengan menggunakan bahan-bahan yang ada. Kamu juga bisa berkreasi untuk menghias periskop yang kamu buat. Ayo, membuat periskop bersama teman dan gurumu!

Subtema 3: Sikap Kepahlawanan 113

- Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan membuat periskop. Perwakilan siswa diminta untuk mengambil perlengkapan percobaan.
- Siswa diingatkan kesepakatan yang telah disusun bersama tentang keamanan dan kenyamanan dalam melakukan percobaan.
- Setiap anggota kelompok membaca prosedur kegiatan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang tidak mereka pahami.

Saat siswa melakukan kegiatan dan percobaan, guru berkeliling untuk memastikan semua siswa aktif dalam kegiatan. Guru memberikan pertanyaan pancingan untuk membantu dan memotivasi mereka bekerja.

- Setiap siswa kemudian membuat laporan pada tabel yang telah disediakan di buku siswa.

Laporan dinilai dengan rubrik

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Siswa dapat menggunakan periskopnya di berbagai tempat yang berbeda. Apakah ada perbedaan hasil pengamatan dengan periskop ditempat yang berbeda?

Remedial

Siswa yang belum lancar dengan langkah pengobatan memar, cedera luka dan lepuh dapat mempraktikkan lagi dengan teman saat istirahat.

Penilaian

1. **PJOK**

   Praktik PJOK dinilai dengan menggunakan catatan anekdot.

2. **Bahasa Indonesia**

   Tulisan siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	**Sangat Baik** (4)	**Baik** (3)	**Cukup** (2)	**Perlu Pendampingan** (1)
Topik	Topik yang disampaikan benar	Topik yang disampaikan mendekati benar	Topik yang disampaikan tidak benar	Topik cerita tidak disampaikan
Sistematika	Alur disampaikan dengan lengkap dan runtut.	Alur disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung tentang tokoh, waktu, dan tempat disampaikan dengan benar	Dua Fakta pendukung disampaikan dengan benar	Satu fakta pendukung disampaikan dengan benar	Fakta yang disampaikan tidak sesuai

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. IPA

Laporan percobaan IPA dinilai dengan rubrik

Kriteria	**Sangat Baik** (4)	**Baik** (3)	**Cukup** (2)	**Perlu Pendampingan** (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampai kan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaika n dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasi.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaika n dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

4. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap tanggung jawab
   Contoh terlampir di lampiran pada buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mempraktikkan penanganan memar, luka, dan lepuh di rumah.
- Siswa menceritakan hasil praktik dirumah kepada teman di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

PPKn

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan informasi dari teks nonfiksi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu membandingkan informasi sebelum dan sesudah membaca teks nonfiksi dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menganalisis sikap yang sesuai dengan Pancasila dengan terperinci.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman diri mengamalkan nilai-nilai Pancasila dengan runtut.
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi sudut-sudut yang dihasilkan dari perpotongan garis sejajar dengan benar.
6. Setelah bereksplorasi, siswa mapu menunjukkan pasangan sudut yang sama besar pada perpotongan garis sejajar

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: gunting, kertas, penggaris

Langkah-langkah Kegiatan Pembalajaran:

- Pada awal pembelajaran, siswa akan menuliskan hal-hal yang mereka ketahui tentang Hari Pahlawan. Siswa menuliskannya pada tabel yang ada di buku siswa. Setelah selesai, siswa akan menukar jawaban dengan temannya. Siswa bisa mendiskusikan informasi awal yang mereka dapatkan.

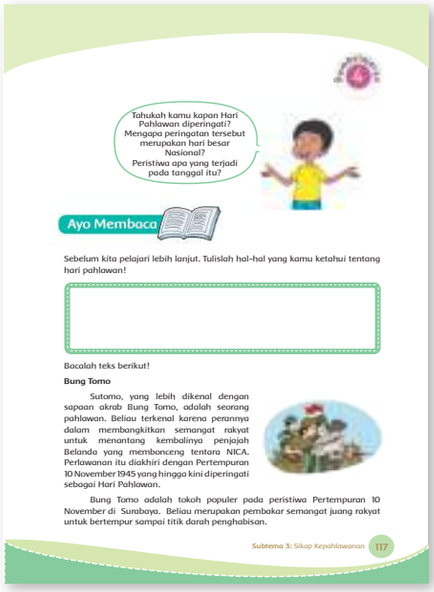
Tahukah kamu kapan Hari Pahlawan diperingati? Mengapa peringatan tersebut menupakan hari besar Nasional? Peristiwa apa yang terjadi pada tanggal itu?

Ayo Membaca

Sebelum kita pelajari lebih lanjut. Tulislah hal-hal yang kamu ketahui tentang hari pahlawan!

Bacalah teks berikut!

Bung Tomo

Sutomo, yang lebih dikenal dengan sapaan akrab Bung Tomo, adalah seorang pahlawan. Beliau terkenal karena perannya dalam membangkitkan semangat rakyat untuk menantang kembalinya penjajah Belanda yang membonceng tentara NICA. Perlawanan itu diakhiri dengan Pertempuran 10 November 1945 yang hingga kini diperingati sebagai Hari Pahlawan.

Bung Tomo adalah tokoh populer pada peristiwa Pertempuran 10 November di Surabaya. Beliau merupakan pembakar semangat juang rakyat untuk bertempur sampai titik darah penghabisan.

Subtema 3: Sikap Kepahlawanan 117

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks Bung Tomo dalam hati. Siswa menuliskan informasi tentang Hari Pahlawan yang sudah mereka dapatkan dari teks yang dibacanya. Siswa menuliskan pada kolom yang tersedia. Pada saat membaca teks guru menyampaikan kepada siswa untuk memberikan tanda pada informasi-informasi yang dirasa penting.

- Siswa akan melihat lagi informasi awal yang sudah ditulisnya. Siswa membandingkan informasi awal dan informasi yang sekarang. Siswa menuliskan kesimpulannya pada kolom yang ada di buku siswa.
- Siswa menukarkan jawabannya kepada temannya. Siswa saling memberikan masukkan atas pekerjaan temannya.
- Guru dan siswa menyimpulkan tentang Hari Pahlawan.

Ayo Berdiskusi

- Siswa akan duduk dalam kelompok. Satu kelompok terdiri atas lima siswa. Dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut.

Tulislah sikap-sikap Bung Tomo!

Apakah sikap-sikap Bung Tomo mencerminkan nilai-nilai Pancasila?

Apa yang bisa kamu contoh dari Bung Tomo?

- Siswa menuliskan jawabannya pada buku siswa. Kemudian siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan tentang hal-hal yang bisa dicontoh dari seorang Bung Tomo.

Informasi tentang Hari Pahlawan dinilai menggunakan Penilaian 1

Ayo Menulis

- Kali ini siswa akan menceritakan pengalamannya mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila.
- Siswa menuliskan di tabel yang ada di buku siswa.
- Hal-hal yang ditulis oleh siswa adalah hal baik, hal belum baik, perasaan, dampak bagi orang lain, dampak bagi diri sendiri, dan rencana tindak lanjut.

Tulisan refleksi diri mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila di nilai menggunakanPenilaian 2

Ayo Mencoba

- Kali ini siswa akan melakukan percobaan untuk menunjukkan besar sudut pada perpotongan garis sejajar. Guru memberikan kertas, gunting, dan penggaris kepada siswa. Siswa melakukan percobaan secara berpasangan. Guru membimbing siswa untuk mengikuti tiap langkah percobaan dengan teliti.

Langkah-langkah percobaan

1. Ambilah kertas kemudian buat seperti gambar berikut.

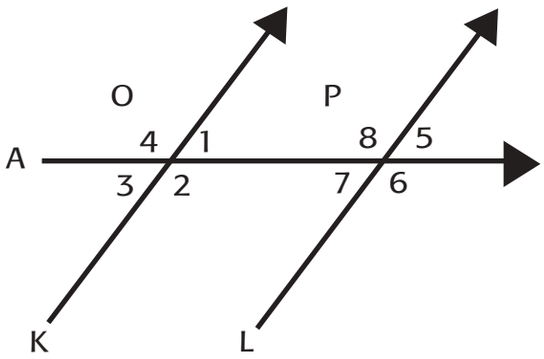

2. Berilah nama tiap bagian sama dengan gambar di atas.
3. Gunting sudut sesuai dengan garis. Berapa sudut yang kamu hasilkan?
4. Tempelkan sudut satu ke sudut lainnya, tulislah pasangan sudut yang sama besar.

Siswa menuliskan kesimpulan hasil eksplorasinya.

Apa kesimpulanmu.

Apa hubungan posisi sudut (berhadapan, bertolak belakang) dengan besar sudut?

- Siswa diminta berganti teman kelompok. Dengan teman, siswa akan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Siswa akan berganti teman sebanyak dua kali.
- Guru memberikan penguatan.

percobaan dan kesimpulan tentang sudut dinilai dengan penilaian 3

Ayo Berlatih

- Siswa diminta mengamati gambar. Siswa diminta untuk mengidentifikasi pasangan-pasangan sudut yang sama besar.
- Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya pada temannya.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat diberi soal-soal yang lebih bervariasi.

Remedial

Siswa yang belum memahami sudut dari perpotongan garis sejajar dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia: Mencari Informasi

Kriteria	Baik Sekali (4)	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Perlu** Pendampingan (1)
Informasi	Menemukan seluruh informasi penting pada teks	Menemukan sebagian besar informasi penting pada teks	Menemukan sebagaian informasi penting pada teks	Menemukan sebagaian kecil informasi penting pada teks
Mengolah informasi	Mengolah semua informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar	Mengolah sebagian besar informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar	Mengolah sebagian informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar	Mengolah sebagian kecil informasi berdasarkan kriteria (pertanyaan) yang diminta dengan benar
Menyajikan informasi	Semua Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian besar Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut,dan mudah dipahami	Sebagian kecil Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. PPKn : Refleksi diri sesuai sila kelima

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	**Perlu** Pendampingan (1)
Sikap yang sudah baik	Menuliskan tiga sikap sesuai nilai-nilai Pancasila	Menuliskan dua sikap sesuai nilai-nilai Pancasila	Menuliskan satu sikap sesuai nilai-nilai Pancasila	Belum mampu menuliskan sikap sesuai nilai-nilai Pancasila
Dampak sikap baik	Menjelaskan tiga dampak dari sikap tersebut	Menjelaskan dua dampak dari sikap tersebut	Menjelaskan satu dampak dari sikap tersebut	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut
Sikap perlu diperbaiki	Menuliskan tiga sikap belum sesuai	Menuliskan dua sikap belum sesuai	Menuliskan satu sikap belum sesuai	Belum mampu menuliskan sikap yang belum sesuai
Dampak sikap belum baik	Menjelaskan tiga dampak dari sikap yang belum sesuai	Menjelaskan dua dampak dari sikap yang belum sesuai	Menjelaskan satu dampak dari sikap yang belum sesuai	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap yang belum sesuai
Rencana tindak lanjut	Menuliskan tiga rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Menuliskan dua rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Menuliskan satu rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Belum mampu menuliskan rencana tindak lanjut

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. Matematika : Percobaan dan Kesimpulan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat: Mengidentifikasi sudut yang dihasilkan Mengidentifikasi sudut-sudut yang sama besar Mengidentifikasi letak sudut yang sama besar	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan dua dari tiga hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi-kan satu dari dua dari empat yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemons trasi kan tidak sesuai dengan konsep.
Aplikasi	Menggunakan simbol sudut, besar sudut dan nama sudut	Memenuhi dua dari tiga kriteria yang diharapkan	Memenuhi satu dari tiga kriteria yang diharapkan	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikas i kan hasil.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

4. Diskusi

Diskusi saat membahas sikap tokoh dapat dinilai menggunakan rubrik berikut.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

5. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap jujur dan tanggung jawab, contoh terlampir di bagian lampiran buku guru.

Siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang Hari Pahlawan. Siswa mendiskusikan juga cara memperingatinya.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.

IPS

Kompetensi Dasar:

3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

SBdP

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: IPS, SBdP, Matematika

1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi tentang sikap kepahlawanan Sultan Iskandar Muda dan pengaruhnya terhadap masa kini bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.
2. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran tentang sikap kepahlawanan Sultan Iskandar Muda dan pengaruhnya terhadap masa kini bagi masyarakat di wilayah setempat.
3. Setelah berlatih dan mengamati contoh dari guru, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu "Hari Merdeka".
4. Setelah berlatih dan mengamati contoh dari guru, siswa mampu menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan tinggi rendah dan tempo yang sesuai.
5. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu menemukan garis sejajar dan berpotongan pada gambar.
6. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah tentang garis sejajar dan berpotongan pada gambar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Notasi dan lirik lagu Hari Merdeka

Langkah-Langkah Pembelajaran

Sebagai pembuka pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sebagai berikut.

Apa yang kamu ketahui tentang Sultan Iskandar Muda?

Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Iskandar Muda?

Guru meminta siswa menuliskan sebanyak mungkin hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang Sultan Iskandar Muda pada selembar kertas.

Ayo Mengamati

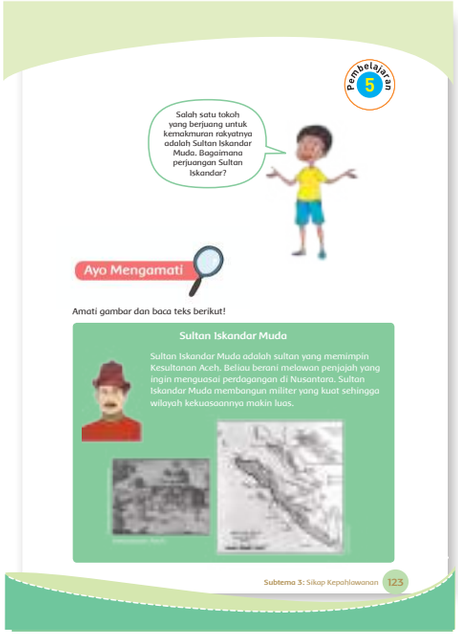
Pembelajaran 5

Salah satu tokoh yang berjuang untuk kemakmuran rakyatnya adalah Sultan Iskandar Muda. Bagaimana perjuangan Sultan Iskandar?

Ayo Mengamati

Amati gambar dan baca teks berikut!

Sultan Iskandar Muda

Sultan Iskandar Muda adalah sultan yang memimpin Kesultanan Aceh. Beliau berani melawan penjajah yang ingin menguasai perdagangan di Nusantara. Sultan Iskandar Muda membangun militer yang kuat sehingga wilayah kekuasaannya makin luas.

Subtema 3: Sikap Kepahlawanan 123

- Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks tentang Sultan Iskandar Muda yang terdapat di buku siswa.
- Siswa diminta melihat kembali pertanyaan yang telah mereka buat di awal pembelajaran.
- Siswa diminta saling menukarkan pertanyaan yang mereka buat dan setiap siswa menjawab pertanyaan yang dibuat temannya.
- Siswa diminta mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber
- Siswa menuliskan informasi yang mereka peroleh dalam bentuk peta pikiran, seperti berikut.

Nama tokoh

Perjuangan yang dilakukan

Sultan Iskandar Muda

Sikap yang bisa diteladani

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa Sultan Iskandar Muda, mengabdikan seluruh hidupnya bagi negara dan kebesaran bangsa. Beliau sangat peduli terhadap kesejahteraan rakyat Aceh.

Sultan Iskandar Muda berjuang agar seluruh pelosok Aceh menikmati kesejahteraan yang berkeadilan dan meraih kemerdekaan di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Betapa besar perjuangan Sultan Iskndar Muda untuk meraih kemerdekaan bagi rakyat dan bangsa.

Guru meminta siswa menyanyikan lagu Hari Merdeka.

Ayo Bernyanyi

- Setelah siswa berlatih menyanyikan notasi dan lirik lagu Hari Merdeka pada pertemuan sebelumnya , sekarang secara berkelompok, siswa akan menampilkan lagu tersebut di depan kelas.

Sebelum siswa tampil, guru menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam daftar periksa penilaian.

Beri kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum mereka pahami.

- Siswa diminta membuat catatan ketika kelompok lain tampil.
- Siswa dapat membuat catatan atas penampilan kelompok lain tentang berbagai aspek, di antaranya tinggi rendah nada, tempo, kekompakan dan ekspresi.

Setelah selesai menyanyi, guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan melanjutkan untuk memperlajari tentang garis sejajar dan berpotongan.

Ayo Berlatih

- Siswa diminta mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa.

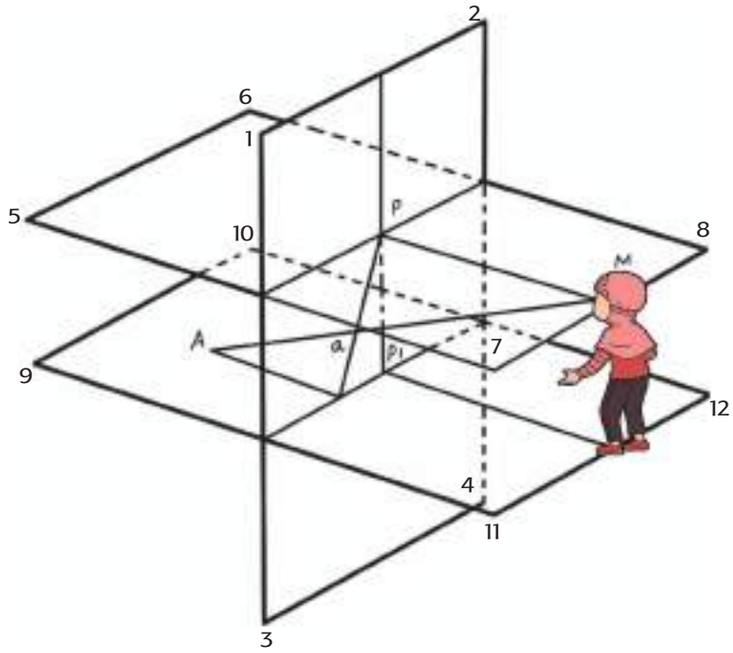

- Siswa diminta menuliskan sebanyak mungkin garis sejajar yang tampak pada gambar beserta penjelasan.
- Selanjutnya, siswa menuliskan sebanyak mungkin garis yang berpotongan beserta penjelasan.
- Siswa diminta membuat gambar kombinasi bangun yang memiliki garis paralel dan garis berpotongan (sedikitnya terdiri atas tiga pasang garis paralel dan tiga pasang garis berpotongan) pada kertas berpetak.
- Siswa mempresentasikan gambar yang mereka buat dalam kelompok.

Matematika dinilai dengan penskoran dan catatan anekdot.

Ayo Renungkan

Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat membaca lebih lanjut tentang Sultan Iskandar Muda dari berbagai sumber.

Remedial

Siswa yang belum mampu menyelesaikan soal-soal mengenai garis, dapat diberikan soal tambahan yang lebih sederhana dan menggunakan contoh-contoh konkret dengan arahan dari guru.

Penilaian

1. **IPS**

   Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat sedikitnya dua perjuangan yang dilakukan Sultan Iskandar Muda untuk kepentingan Indonesia.		
Memuat sedikitnya dua sikap yang bisa diteladani dari Sultan Iskandar Muda.		
Memuat alasan sehingga Sultan Iskandar Muda disebut Pahlawan Nasional.		

2. **SBdP**

   Menyanyi dinilai dengan penilaian dalam bentuk daftar periksa.

No	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1	Saya dapat menyanyikan lagu Hari Merdeka dengan nada yang tepat.			
2	Saya dapat menyanyikan lagu Hari Merdeka dengan tempo yang tepat.			
3	Saya dapat memahami makna lagu Hari Merdeka.			

3. **Matematika**

   Penyelesaian soal-soal tentang garis dinilai dengan penilaian angka (penskoran) dan catatan anekdot.

4. **Catatan anekdot untuk mencatat sikap Jujur, Tanggung Jawab**

   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir lampiran buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta menceritakan kepada orang tua mereka tentang perjuangan Sultan Iskandar Muda. Orang tua diminta menuliskan komentar mereka tentang cerita siswa.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar

3.9 Memahami jenis cidera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cidera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

PPKn

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu sosok yang memiliki jiwa kepahlawanan di sekitar kita.
2. Setelah berdiskusi, mengamati gambar, dan membaca teks, siswa mampu mepresentasikan informasi yang diketahui tentang salah satu sosok yang memiliki jiwa kepahlawanan di sekitar kita.
3. Setelah berdiskusi dan melakukan simulasi, siswa mampu menjelaskan kaitan sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila.
4. Setelah berdiskusi dan melakukan simulasi, siswa mampu mempresentasikan kaitan antara sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila.
5. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri cedera luka dan lepuh dan cara-cara penanggulangannya.
6. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan penanggulangan cedera luka dan lepuh dan dalam kehidupan sehari-hari.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Teks Kakek Penyelamat Lingkungan Tanpa Pamrih

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Sebelum memulai pelajaran, guru menyampaikan bahwa banyak sikap kepahlawanan yang ditunjukkan oleh orang-orang di sekitar kita.

Guru bertanya sebagai berikut.

Apakah kamu bisa menyebutkan orang-orang di sekitarmu yang memiliki jiwa dan sikap kepahlawanan?

Ayo Membaca

Pembelajaran 6

Banyak sikap kepahlawanan yang ditunjukkan oleh orang-orang di sekitar kita. Siapa saja mereka? Ayo, kita cari tahu!

Ayo Membaca

Baca teks berikut dalam hati!

Setiap orang bisa menjadi pahlawan, asalkan dia melakukan hal-hal yang berguna untuk lingkungannya.

Apakah sikap yang dimiliki sosok di bawah ini mencerminkan sikap kepahlawanan?

Kakek Penyelamat Lingkungan Tanpa Pamrih

Berbuat baik tidak harus menunggu kaya. Itulah falsafah hidup seorang pria 65 tahun yang tinggal di Sumedang, Jawa Barat. Dengan ketekunan dan kesederhanaan, sang kakek mampu mengubah lahan yang tandus di kaki Gunung Tampomas menjadi lahan hijau.

Kaki Gunung Tampomas dulunya hanyalah padang tandus yang rusak karena penambangan pasir. Setelah pasir habis ditambang, tempat tersebut ditinggal begitu saja kering dan gersang. Tidak ada yang bertanggung jawab. Tidak ada yang dikenai sanksi karena kerusakan ekosistem ini.

www.liputan6.com/news/2371752/kakek-penyelamat-lingkungan-tanpa-pamrih, 2 April 2020 pukul 22.00

Subtema 3: Sikap Kepahlawanan 131

- Siswa membaca teks tentang Kakek Penyelamat Lingkungan Tanpa Pamrih yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa diminta membaca dalam hati.
- Siswa diminta membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang Kakek Duha Juhaeri.
- Siswa menukarkan pertanyaan yang mereka buat dengan teman dan siswa saling menjawab pertanyaan yang mereka tulis.
- Siswa diminta mencari informasi penting dari teks di tersebut dan dituliskan pada buku siswa.
- Siswa mempresentasikan hasilnya dalam kelompok.

Guru membacakan pernyataan berikut

Kakek Duha Juhaeri mempunyai tanggung jawab sosial yang sangat tinggi. Tindakan yang dilakukan oleh Kakek Juhaeri sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- Siswa diminta menjelaskan maksud dari pernyataan tersebut. sehubungan dengan sila kelima Pancasila.

Guru menegaskan dan menyampaikan hal berikut kepada siswa.

Kamu juga dapat menerapkan sikap yang menunjukkan tanggung sosial dalam kehidupan sehari-hari, khususnya terhadap lingkungan.

Apakah kamu dapat memberikan contoh?

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa mendiskusikan dan mempresentasikan jawaban dalam kelompok.

Ayo Berlatih

Guru menegaskan pernyataan berikut.

Membantu orang-orang di sekitar kita yang mengalami kecelakaan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang sesuai denga sila kelima Pancasila.

- Siswa diingatkan kembali bahwa mereka telah belajar cara-cara menangani cedera akibat luka, luka memar, dan luka melepuh.
- Siswa kembali diminta melakukan simulasi secara berkelompok cara-cara memberi pertolongan kepada orang-orang yang mengalami cedera tersebut agar siswa semakin terampil.
- Siswa dibagi atas beberapa kelompok yang beranggotakan empat sampai lima siswa.
- Setiap kelompok mendiskusikan dan menuliskan skenario untuk simulas dan dituliskan dalam buku siswa.
- Setiap kelompok menampilkan simulasi secara bergiliran.

Keterampilan mengatasi cedera dinilai dengan catatan anekdot

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat berlatih memberikan komentar tentang pesan moral dari berbagai cerita yang mereka pilih secara obyektif.

Remedial

Siswa yang belum mampu memberikan penilaian terhadap komentar tentang pesan moral sebuah cerita, dapat diberikan contoh teks yang sederhana. Dengan bimbingan dari guru, siswa secara bertahap dapat memberikan penilaian terhadap pesan moral sebuah cerita secara obyektif dan berdasarkan fakta.

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia dan PPKn**

   Diskusi dan Presentasi peta pikiran dinilai dengan rubrik.

   Diskusi tentang sikap kepahlawanan dan kaitannya dengan nilai-nilai Pancasila dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. **PJOK**

   Keterampilan mengatasi cedera dinilai dengan catatan anekdot

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap Jujur, Tanggung jawab

   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir lampiran buku ini.

Siswa memperagakan dan menjelaskan tentang cara-cara mengatasi luka dan lepuh.

EVALUASI

Kunci Jawaban

1. Apa perbedaan antara, garis, sinar, dan segmen? Buat gambar dan penjelasan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Garis dapat dibentuk dari dua titik yang dihubungkan.

Sinar merupakan garis yang tidak berujung,

Segmen merupakan garis yang panjangnya dapat kita ukur.

2. Gambarlah garis sejajar pada kolom berikut. Jelaskan hal-hal yang kamu ketahui tentang garis sejajar.

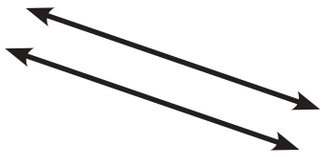

Dua garis sejajar merupakan garis yang tidak akan berpotongan walaupun diperpanjang.

3. Gambarlah garis berpotongan pada kolom berikut. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang garis berpotongan?

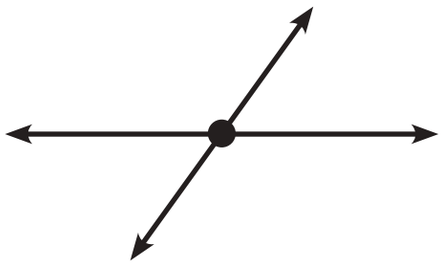

Dua garis berpotongan apabila terdapat dalam bidang yang sama dan saling bertemu pada satu titik.

4. Sebutkan contoh penerapan prinsip garis sejajar dan garis berpotongan dalam kehidupan sehari-hari. Jelaskan jawabanmu!

Garis sejajar dapat kita temui pada rel kereta api, pintu, jendela, kursi, maupun pada daun, dll.

Garis berpotongan dapat kita temui pada jendela, atap rumah, tanda persimpangan jalan raya, dll.

5. Tuliskan tiga contoh sikap kepahlawanan yang bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- Membantu teman yang sedang kesulitan.
- Pantang menyerah dan gigih dalam meraih cita-cita. Membantu orang tua dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Membantu adik belajar di rumah.

6. Tuliskan tiga contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan penerapan dari sila kelima Pancasila.

- Bersikap adil terhadap semua teman tanpa membeda-bedakan. Membagi tugas dengan adil dalam kerja kelompok.
- Ayah dan Ibu memberikan uang saku kepadaku dan kakak sesuai dengan kebutuhanku dan kakak.

7. Tulislah kisah singkat dari salah satu pahlawan nasional yang kamu ketahui beserta perjuangannya.

Cut Nyak Meutia merupakan pahlawan nasional wanita yang berasal dari Aceh. Cut Meutia lahir di Aceh pada tahun 1870. Pada mulanya ia melakukan perlawanan terhadap Belanda bersama suaminya. Namun pada 1905 suaminya ditangkap oleh Belanda dan dihukum mati di tepi pantai Lhokseumawe. Sepeninggal suaminya, Cut Meutia terus melakukan perlawanan terhadap Belanda hingga akhirnya tewas pada tanggal 26 September 1910.

8. Apa yang kamu ketahui tentang sifat-sifat cahaya? Jelaskan jawabanmu!

- Cahaya merambat lurus. Sifat ini dapat kita lihat ketika pagi hari cahaya matahari masuk melalui jendela rumah kita.
- Cahaya dapat menembus benda bening, air misalnya. Kita dapat melihat ikan di kolam karena cahaya tersebut menembus air hingga ke dasar kolam.
- Cahaya dapat dipantulkan, seperti yang dilakukan para pahlawan kita dulu dalam berkomunikasi menggunakan pantulan cahaya.
- Cahaya juga dapat dibiaskan, seperti terjadinya pelangi.

9. Sebutkan dua contoh penerapan sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari. Jelaskan.

- Penggunaan lampu senter menggunakan sifat cahaya merambat lurus.
- Cahaya dapat dipantulkan seperti saat bercermin di atas air.

Berbagai kegiatan pada subtema 4 dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Berbeda dengan subtema 1-3, kegiatan pada subtema 4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Rancangan kegiatan merupakan kegiatan-kegiatan besar yang membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa. Guru sebaiknya membaca dan memahami secara lengkap rangkaian pembelajaran ini dan memperhatikan kebutuhan alat dan bahan.

Untuk tema Menghargai Jasa Pahlawan, siswa akan menampilkan drama tentang perjuangan para pahlawan.

Agar penampilan drama ini berhasil baik, siswa perlu melalui beberapa tahapan. Mulai dari mengumpulkan data dan informasi, mengolah, mempersiapkan alat dan bahan, hingga akhirnya drama ditampilkan di sekolah.

Siswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas lima orang siswa. Setiap kelompok akan memilih tema yang akan ditampilkan.

Mengamati dan Mendeskripsikan

Sebagai kegiatan pembuka pada Pembelajaran 1 ini, siswa akan mengamati drama yang ditampilkan oleh guru. Guru dapat meminta bantuan guru lain untuk membuat suatu drama.

Setelah para siswa menyaksikan drama, guru bertanya kepada siswa. Contoh pertanyaan yang diajukan dapat berupa pertanyaan seperti berikut.

1. Apa yang baru saja kalian saksikan?
2. Bercerita tentang apa drama tersebut?
3. Siapa saja tokoh yang ada dalam drama tersebut?
4. Di mana dan kapan terjadinya cerita tersebut?
5. Hal-hal baik apa yang dapat kalian ambil dari cerita tadi?
6. Apa saja yang perlu kalian siapkan untuk menampilkan sebuah drama?

Setelah siswa mengetahui hal-hal yang perlu disiapkan sebelum menampilkan drama, bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas lima orang. Arahkan kelompok siswa untuk dapat memilih satu topik cerita yang akan ditampilkannya.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok mencari informasi untuk persiapan penampilan dramanya pada hari keenam nanti. Arahkan siswa untuk dapat berpikir lebih rinci mengenai segala hal saja yang perlu disiapkan. Makin rinci catatan perlengkapan pementasan yang disiapkan, berarti siswa sudah mencapai daya nalar yang cukup baik.

Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah siswa mengumpulkan rincian catatan mengenai hal-hal yang perlu disiapkan yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya, langkah berikutnya siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan rincian catatannya tersebut. Andaikan siswa merencanakan bahwa "drama akan dilaksnakan di lapangan sekolah", siswa dapat mempertanyakan hal-hal berikut.

1. Bagaimana jika hujan turun?
2. Apa yang perlu disiapkan jika hujan turun?
3. Apakah lebih baik jika penting tidak dilakukan di lapangan?

Siswa diajak menganalisis, misalnya dengan melihat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi jika pelaksanaan drama di lapangan sekolah.

Melalui analisis ini, siswa memperoleh gagasan tentang hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh.

Menggali Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan hal tersebut dengan berbagai macam cara, antara lain seperti berikut ini.

1. Membaca buku-buku referensi dari perpustakaan untuk kajian materi drama.
2. Bertanya atau mewawancarai narasumber di lingkungan terdekat untuk persiapan materi maupun penampilan lainnya.

Mengamati dan Mendeskripsikan

Siswa dalam kelompok diberi keleluansaan memutuskan drama yang akan ditampilkan. Misal: cerita tentang Pattimura, Imam Bonjol, atau pahlawan lain yang menjadi keputusan kelompok.

Menanyakan

Siswa membuat pertanyaan mengenai hal-hal yang terkait dengan cerita pahlawan yang mereka pilih.

Contoh

1. Bagaimana perjuangan yang dilakukan oleh Pattimura?
2. Bagaimana senjata apa yang digunakan oleh Pattimura saat berperang?

Guru memeriksa pertanyaan yang dibuat oleh siswa dan memastikan seluruh isi pertanyaan lengkap.

Mencari informasi

Siswa mencari informasi mengenai cerita yang dipilih. Siswa mencari informasi di buku, internet, koran, majalah, atau bertanya kepada narasumber yang paham.

Mengolah informasi

Siswa menuliskan informasi yang diperoleh dalam kertas. Hasil informasi itu bisa berupa peta pikiran, lini masa, atau tabel. Dari informasi yang didapatkan, siswa akan menuliskan alur cerita yang diinginkan.

Menganalisis

Siswa dalam kelompok bebas/leluasa memutuskan alur cerita yang diinginkan.

Mengamati dan Mendeskripsikan

Pada pembelajaran kali ini siswa melengkapi seluruh informasi tentang drama yang akan diperankan. Siswa dalam kelompok menuliskan alur cerita yang dibuat dalam bentuk grafik *organizer.*

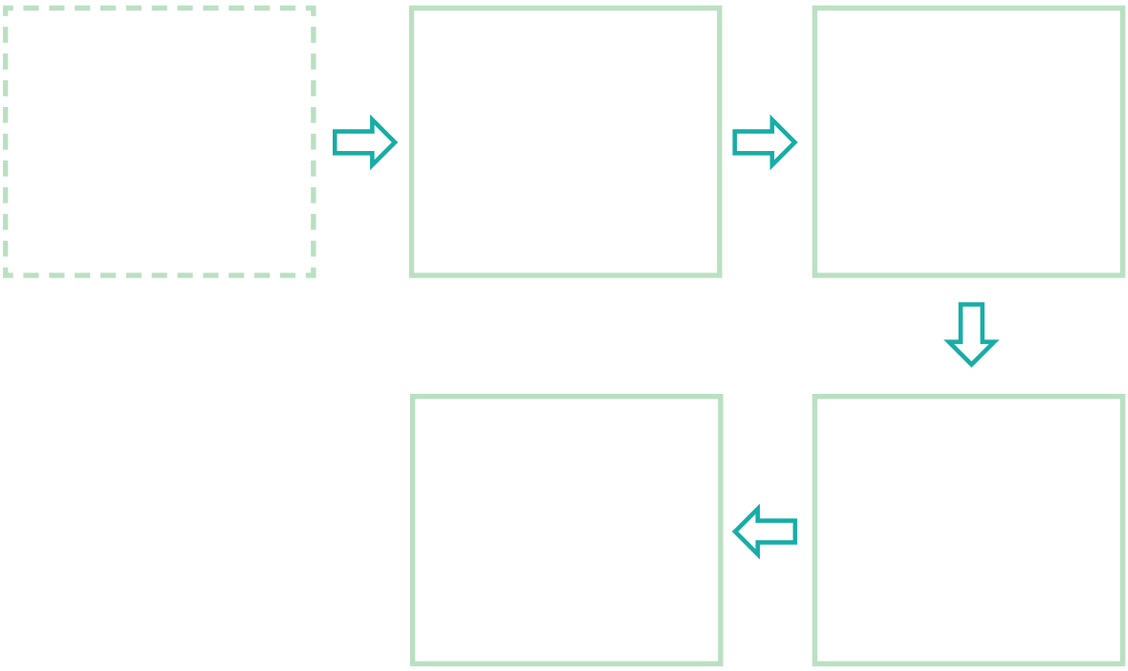

Guru memeriksa alur cerita yang dibuat oleh siswa.

Menganalisis

Siswa menuliskan dialog berdasarkan alur yang telah dibuat. Mereka bebas membagi peran sesuai dengan tokoh yang ada.

Mempersiapkan Diri

Siswa berlatih dalam kelompok masing-masing. Setiap siswa sudah membawa teks dialog. Mereka harus memperhatikan dialog, intonasi, dan karakter dari tokoh yang diperankan.

Persiapan kostum

Pada hari ini juga siswa sudah mendiskusikan kostum yang akan digunakan dalam pementasan. Kostum tidak perlu membeli atau menyewa. Siswa bisa membuat kostum sesuai kreatfitas seperti memadu padankan baju yang ada. Siswa juga dapat membuat hiasan dari kertas.

Guru mengecek sejauh mana persiapan yang dilakukan oleh siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tampil percaya diri.

Kembali Berlatih

Pada hari ini siswa kembali berlatih. Guru mendatangi setiap kelompok untuk melihat kesiapan setiap kelompok. Siswa juga memeriksa kostum dan atribut lain yang disiapkan untuk penampilannya.

Hari ini setiap kelompok tampil di depan guru. Guru memberikan masukan terhadap hal-hal yang masih dirasa perlu diperbaiki. Sebelum kegiatan dilaksanakan, siswa mengundang siswa-siswa kelas lain untuk datang ke pementasan.

Sekolah bisa mengundang para orang tua dan guru lain untuk menyaksikan pementasan drama. Guru bisa menata ruang kelas untuk kebutuhan pementasan. Alternatif lain bisa dibuat sesuai dengan kebutuhan.

Hari ini adalah hari untuk pertunjukan. Para orang tua datang ke sekolah. Siswa mementaskan drama tentang kepahlawanan.

Pada pertemuan penutup tema ini, siswa melakukan refleksi.

Siswa perlu membiasakan melakukan refleksi diri sebagai berikut.

1. Mengingat-ingat dan menuliskan kejadian-kejadian yang telah siswa lalui selama satu minggu terakhir ini.
2. Menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas, senang atau tidak senang, gelisah atau mantap).
3. Menuliskan rencana perbaikan ke depan atas kekurangan-kekurangan yang masih ada.

Refleksi siswa ini selanjutnya perlu dipajang di ruang-ruang kelas agar bisa dipelajari dan dipahami para siswa lain.

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

- Lampiran 1

PERENUNGAN

(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat
   - Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami
   - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
   - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan
   - Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
   - Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis
   - Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari hal-hal yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi
   - Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
   - Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
   - Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan
   - Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
   - Apa rencanamu kedapanya?
   - Desain apa yang kamu buat?

Sumber: http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking- students-teachers-principals-.html

- Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2016

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan pada peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat Ita mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman, dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan siswa yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
   - Belum terlihat
   - Mulai terlihat
   - Mulai berkembang
   - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal enam siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			✓		
2.	Bertanggung jawab		✓			
3.						

Daftar Pustaka

Alley, S. P., et. al. 1999. *A mathematics handbook math at hand*. USA: Great Source Education Group, Inc.

Antonio, M., et. al. 2004. *Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.

Ardley, N. 2003. *Buku ilmu pengetahuanku: bunyi*. Semarang: Krisna Sakti. Banks, J. A. 2005. *Our communities teacher's edition*. New York: Macmillan/ Mc-Graw-Hill.

Banks, J. A. 2005. *People and places teacher's edition*. New York: Macmillan/ Mc-Graw-Hill.

Banks, J. A. 2005. *We live together teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.

Bellanca, J., et. al. 1997. *Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.

Bingham, J. 2005. *Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana)* (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.

Budi, Y. dkk. 2013. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.

Cavanagh, C. M. 2000. *Math to know a mathematics handbook*. USA: Great Source Education Group.

Chew, T. 2008. *Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2*. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.

Darmawati, U. dkk. 2012. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.

Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Evans, J. 2001. *How to teach art to children*. USA: Evan-Moor Educational Publishers.

Hoover, E., & Mercier, S. 1996. *Primarily earth AIMS activity grades K-3*. USA: AIMS Education Foundation.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.

McIntosh, A., et. al. 1997. *Number sense grades 3–4. USA*: Dale Seymour Publications.

Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. *Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Rosnawati, S. & Aris M. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Sample units of works mathematics K-6. 2003. *Australia*: Board of Studies NSW. Schue, V. L. 2005. *Creative activities art and design projects ages 5–11*. USA: Scholastic.

Tarwasih, S., dkk. 2008. *Buku pintar IPA/Sains SD*. Jakarta: Wahyumedia. Tim Abdi Guru. *Penjasorkes untuk SD kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Wahyono, B., & Nurachmandani S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Cinemas.id

Restiyani, Ajeng, *Dongeng & Cerita Rakyat Nusantara Paling melegenda,* Prima, Jakarta 2014.

http://wartasejarah.blogspot.co.id/2014/11/sejarah-singkat-kepemimpinan- sultan.html

http://www.jawaban.com/news/spiritual/detail.php?id news=120312170032&off=0

Visual Literacy: Using Images to Increase comprehension, www.Etacuisenaire. com / drcarry

Marie, Ford Shantelle, Visual Literacy: How Do They Do It *Utah State University*

Department of Education, Victoria, Fundamental Motor Skills An Activities Resource For Classroom Teachers, Victoria, 1998

Kaplan, Andrew. 2004. *A mathematics handbook Math On Call*. USA : Great Source Education Group.

Buku Tematik kelas 4. kemendikbud. 2013

Buku Tematik kelas 4. Kemandikbud. 2014

Profil Penulis

Nama Lengkap : Angie St. Anggari, S.Pd., MS.c,
Telp. Kantor/HP : 021 7490865.
E-mail : asa1mad@yahoo.com
Akun facebook : Tidak Ada.
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan no.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang Selatan.
Bidang Keahlian : Pendidikan Kelas Awal dan Literasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2006 – Sekarang, Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia.
2. 2015 – Sekarang, Penulis Buku cerita anak .
3. 2013 – Sekarang, Penulis Buku Tematik SD kelas 4 dan 6.
4. 2012 – Sekarang, Konsultan Pendidikan USAID, Program PRIORITAS.
5. 2008 – 2011, Konsultan Pendidikan UNICEF, MGPBE Program

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2, University of New York College at Buffalo (2007-2010)
2. S1, Fakultas Pendidikian, Bahasa Inggris , IKIP Jakarta (1983-1989)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku cerita anak, Coba Lagi, Coba Lagi, 2015
4. Buku cerita anak, Di Mana?, 2015
5. Buku cerita anak, Wuss,….Angin Membawa Telur Terbang, 2015
6. Buku cerita anak, Mengapa Harus Marah?, 2015
7. Buku cerita anak, Ya, Kami Berbeda, 2015
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013, revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
9. Buku Tematik SD Kurikulum 2013, revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Afriki, S.E.
Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
E-mail : afriki0710@yahoo.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris, Ekonomi (Manajemen), dan Multidisciplinary Studies

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2011 – Sekarang, Kepala sekolah Tara Salvia.
2. 2010 – Sekarang, Konsultan Akademik.
3. 2007 – 2011, Principal Sekolah Islam Fitrah Al Fikri.
4. 2001 – 2007, Manajemen Sekolah Berwawasan Internasional Madania.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Advanced Certificate in Teaching and Learning (ACTL), Foundation for Excellence in Education (FEE) (2003-2006)
2. S1, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1994 -1997)
3. D3, Fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris, Universitas Sumatera Utara (USU) (1988-1992)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dara Retno Wulan, S.Pd,
Telp. Kantor/HP. : 0217490865/08561806995
E-mail : dr.wulan1986@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413.
Bidang Keahlian : Matematika

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008 – 2010: Guru di SD Tara Salvia Jakarta.
2. 2010 – Sekarang: Managament Sekolah Tara Salvia Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Nuniek Puspitawati, S.Pd,
Telp. Kantor/HP : 0217490865/081296633131
E-mail : nuniekpuspitawati@gmail.com
Akun Facebook : Nuniek Puspitawati
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008 – Sekarang : Guru SD di SDS Tara Salvia Jakarta.
2. 2004 – 2008 : Guru TK Madania Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: IKIP Muhammadiyah Jakarta (2004-2008).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Sains Pertamaku: Planet Bumi (Gramedia-2010-2011)
2. Buku Sains Pertamaku: Gejala alam (Gramedia-2010-2011)
3. Buku Sains Pertamaku: Matahari dan Bulan (Gramedia-2010-2011)
4. Buku Sains Pertamaku: Angkasa Luar (Gramedia-2010-2011)
5. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
6. Buku Tematik SD Kurikulum 2015 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
7. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Lely Mifthachul Khasanah, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 0217490865/08111722223
E-mail : lelymk@gmail.com
Akun Facebook : Lely M Khasanah
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro Tangerang 15413.
Bidang Keahlian: Matematika

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2013 – 2015: Guru Matematika di SMP Tara Salvia Jakarta.
2. 2016 – Sekarang: Pustakawati di SD Tara Salvia Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Cooperative Learning Instruction Based On Modified Procedure of Polya and Newman to Improve Problem Solving Ability in Solving Mathematics Words Problem Served in English of Bilingual Students in SMAN 1 Malang.

Nama Lengkap : Santi Hendriyeti
Telp. Kantor/HP : 0217490865
E-mail : santi.hendriyeti@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2011 – 2012 : Staf Humas dan Kesiswaan Sekolah Tara Salvia.
2. 2012 – Sekarang: Pustakawati SMP Tara Salvia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1991-1996).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk 2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. V. Irene Meitiniarti
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : irene.meitiniarti@staff.uksw.edu
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga
Bidang Keahlian : Mikrobiologi Lingkungan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1987 – sekarang : Dosen Fakultas Biologi Universitas Kristen Satya Wacana
2. 2009 – 2015 : Kaprodi Biologi
3. 2012 – 2014 : Satgas Kurikulum Prodi Biologi dan Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana
4. 2012 :Tutor dalam Program pengayaan kurikulum, pedagogi, dan teknologi komunikasi informasi guru-guru sulawesi Utara

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Pertanian (2003-2008)
2. S2: Fakultas Biologi (1991-1994)
3. S1: Fakultas Biologi (1981-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Kegiatanku (BTP kelas 1)
2. Cita-citaku (BTP kelas 4)
3. Berbagai pekerjaan (BTP kelas 4)
4. Sehat itu penting (BTP kelas 5)
5. Integrasi alkitab dalam subyek pembelajaran (Khoe Yoe Tung), bagian Biologi dan Iman Kristen
6. Berbagai artikel di Jurnal BIOTA (terbitan UAJY)
7. Ekologi tropis

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Biodegradasi pewarna azo 2009
2. Identifikasi molekuler beberapa bakteri toleran Cr(VI) hasil isolasi dari limbah penyamakan kulit dan rhizosfir A. indica 2012
3. Potensi reduksi Cr(VI) oleh kultur murni dan campur bakteri Sp R3 dan Sp R17 2013
4. Pengetahuan lokal di Jawa Tengah 2013
5. Reduksi Cr (VI) oleh bakteri SpR3 dan SpR17 pada tanah sebagai media tanam dan diimobilisasi menggunakan Ca-alginat 2014.

Nama Lengkap : Dr. Rita Milyartini, M.Si.
Telp Kantor/HP : 0222013163/081809363381
E-mail : ritamilyartini@upi.edu
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudi 229 Bandung 40151
Bidang Keahlian : Pendidikan Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI
2. Dosen di Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana UPI
3. Peneliti Pendidikan Seni khususnya pendidikan Musik

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan Umum/Nilai/ Universitas Pendidikan Indonesia (2007-2012)
2. S2: Kajian Wilayah Amerika/ Universitas Indonesia (1998 –2001)
3. S1: FPBS/Pendidikan Musik/IKIP jakarta (1983 –1987)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku teks tematik SD (thn 2013)
2. Buku non teks (Tahun 2011, 2012, 2015)
3. Buku teks SD, SMP dan SMA (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model Pendidikan Life Skill Belajar Mandiri untuk Meningkatkan Penguasaan Teknik Vokal Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Vokal 3 di Prodi Musik UPI (2008).
2. Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 1) (2010).
3. Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 2) (2011).
4. Kombinasi Active Learning dan Self Training, untuk Memperbaiki Audiasi Tonal Minor Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Vokal 2 Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI (2011).
5. Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 2) (2012).
6. Model Transformasi Nilai Budaya Melalui Pendidikan Seni di Saung Angklung Udjo untuk Ketahanan Budaya (disertasi) (2012).
7. Pemanfaatan Angklung untuk Pengembangan Bahan Pembelajaran Tematik Jenjang Sekolah Dasar Berbasis Komputer (2013).
8. Model Pembelajaran Teknik Vokal Berbasis Ornamen Vokal Nusantara (tahun pertama) (2015).
9. Model Pembelajaran Teknik Vokal Berbasis Ornamen Vokal Nusantara (tahun kedua) (2016).
10. Pengembangan Usaha Bidang Seni dan Budaya di Kota Bandung (2016).

Nama Lengkap : Drs. Suharsono, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : hars_yogya@yahoo.com
Akun Facebook : Suharsono Lare Osing
Alamat Kantor : Jalan Sosiohumaniora, Bulaksumur, Yogyakarta.
Bidang Keahlian : Linguistik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2004 - sekarang : Tim pakar BIPA pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud.
2. 2006 - sekarang : Instruktur pelatihan/sertifikasi pengajar BIPA di Badan Bahasa, APBIPA Bali, dan beberapa perguruan tinggi.
3. 2007 – 2008: menjadi dosen tamu di Guangdong University of Foreign Studies, Guangzhou, Tiongkok.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Linguistik Pascasarjana UGM (1991-1996)
2. S1: Jurusan Sastra Indonesia FIB UGM (1982-1988)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Lentera Indonesia (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2006)
2. Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Tiongkok (Buku 1 Tingkat Dasar, Buku 2 Tingkat Menengah, Buku 3 Tingkat Lanjut; Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, China (2007)
3. Bahasa Indonesia untuk SMP (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
4. Bahasa Indonesia untuk SMA (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
5. Bahasa Indonesia untuk SD (BSNP, Depdiknas, 2008)
6. Bahasa Indonesia untuk SMP (BSNP, Depdiknas, 2008)
7. Bahasa Indonesia untuk SMA (BSNP, Depdiknas, 2008)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Penggunaan Metafora dalam Layla Majnun", Adabiyyat, Desember 2014
2. "Pemerolehan Klausa Relatif pada Pemelajar BIPA: Kajian Bahasa Antara", Litera, April 2015

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/081578960400
E-mail : attazebua@yahoo.com, suwarta_z@uny.ac.id
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
  1988 – sekarang: Dosen Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor) Universitas Negeri Yogyakarta
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009-sekarang)
  2. S2: Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK (2000-2007)
  3. S1: Fakultas Seni Pertunjukan/jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta (1980-1987)
- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
  1. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
  2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
  3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional)

Nama Lengkap : Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : mamat _ruh@yahoo.co id
Akun facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jalan Setiabudhi No. 29, Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Geografi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
  Dosen FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia (1986 - sekarang)
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S3: Program Studi Sosial UPI Bandung (2003-2010)
  2. S2: Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1996 –1998)
  3. S1: Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1980 –1985)
- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
  Buku Tematik SD/MI Kelas IV (2016)
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  –

Nama Lengkap : Dr. Yansen Marpaung
Telp. Kantor/HP : 0274883037
E-mail : yansenmarpaung@gmail.com/yanmar@dosen.usd.ac.id
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Paingan, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika, Psikologi Kognitif.

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
  1. 1974 – sekarang : Dosen Pendidikan Matematika, Universitas Sanata Dharma
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S3: Didaktik der Mathematik Universitas Osnabrueck ,Jerman (1982-1986)

2. S2: Fakultas Biologi (1991-1994)
3. S1: FIKIP Universitas Sanata Dharma (1981-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

–

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

–

Nama Lengkap : Dr. Prayoga Bestari, S.Pd. M.Si.
Telp. Kantor/HP : 0222013163/081809363381
E-mail : yogabestari@yahoo.co.id, yogabestari@upi.edu.
Akun facebook : yogabestari@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Departemen PKn FPIPS UPI Bandung, Gedung FPIPS UPI Lantai 2 Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Kode POS 40154.

Bidang Keahlian : Pendidikan Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Ilmu Sosial SPS UNPAD dengan bidang kajian utama (BKU) Ilmu Administrasi Negara (Public Administration) (2004-2010).
2. S2: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan bidang kajian utama (BKU) Ilmu Administrasi Negara UNPAD (2000-2003).
3. S1: Jurusan PMPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) FPIPS IKIP Bandung (1993-1998)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Tematik Kelas II SD Tahun 2015
2. Buku Siswa Tematik Kelas IV Tahun 2015
3. Buku Siswa Tematik Kelas V Tahun 2015
4. Buku Siswa Tematik Kelas VI Tahun 2015
5. Buku Guru Tematik Kelas I Tahun 2015
6. Buku Guru Tematik Kelas IV Tahun 2015
7. Buku Guru Tematik Kelas V Tahun 2015
8. Buku Guru Tematik Kelas VI Tahun 2015
9. Buku Non Teks SD Tahun 2014
10. Buku Non Teks SMP Tahun 2014
11. Buku Non Teks SMA Tahun 2014
12. Buku Non Teks SD Tahun 2013
13. Buku Non Teks SMP Tahun 2013
14. Buku Non Teks SMA Tahun 2013

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengkajian Pemekaran Wilayah Kabupaten Sukabumi, LPM UNPAD & BAPPEDA Sukabumi (Tahun 2006).
2. Perumusan Pembangunan Jangka Menengah Program Penenggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) Kota Bandung LPM UNPAD & BAPPEDA Kota Bandung (Tahun 2006).
3. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Nias Sumatera Utara, PT Bina Asih Jakarta (BRR Untuk Aceh dan Nias) (Tahun 2006)
4. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Nias Selatan Sumatera Utara, PT Bina Asih Jakarta (BRR Untuk Aceh dan Nias) (Tahun 2006)
5. Kajian Tentang Sistem Penanganan Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Kota Bandung, LP3AN FISIP UNPAD & BAPPEDA Kota Bandung (2006)
6. Kajian Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan (Kel. Melong, Utama & Cibereum) di Pemerintah Daerah Kota Cimahi Tahun 2008. Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNPAD Bandung
7. Review Pembangunan Jangka Menengah Program Penenggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) Kota Bandung, LPM UNPAD (Tahun 2007)
8. Kajian Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung, LPM UNPAD (Tahun 2007)
9. Kajian Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Bangka Barat Propinsi Bangka Belitung, PT. ASTHAWAHANA BANDUNG (Tahun 2006)

10. Kajian Tata Hubungan Kerja Di Lingkungan Pemda Propinsi Jawa Barat, LPM UNPAD Bandung (Tahun 2007)
11. Kajian Penyusunan Indikator Kinerja Pelayanan Publik di Lingkungan Pemda Propinsi Jawa Barat, LPM UNPAD Bandung (Tahun 2007)
12. Kajian Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Cirebon Propinsi Jawa Barat, LPM UNPAD Bandung (Tahun 2007)
13. Kajian Tentang Peta Politik di Jawa Barat, Lembaga Penelitian UNPAD Bandung (Tahun 2007)
14. Kajian tentang Pengukuran Beban Kerja Pegawai di Lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, PT. Arthaguna Citrapratama Jakarta (Tahun 2007)
15. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Berbasis Kinerja dan Kompetensi di Daerah Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat, Lembaga Penelitian UNPAD Bandung (Tahun 2007)
16. Review PJM Pronangkis Kota Bandung 2008, Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNPAD Bandung (Tahun 2008)
17. Progres Raport PNPM Kota Bandung 2007 – 2008, Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNPAD Bandung (Tahun 2008)
18. Penelitian Tentang Berita Politik dan Tanggapan Kognitif Pemilih Pemula di Kota Bandung, Lembaga Penelitian UPI (Tahun 2008)
19. Kajian Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan di Pemerintah Daerah Kota Cimahi Tahun 2008, Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNPAD Bandung (Tahun 2008)
20. Kajian Pemberian Penghargaan dan Hukuman di Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
21. Kajian Mekanisme Perumusan Perda di Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
22. Kajian Analisis Kompetensi Jabatan Struktural di Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
23. Kajian Rasionalisasi Jabatan Fungsional di Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
24. Survei Kepuasan Pelanggan Masyarakat Individual terhadap Pelayanan Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
25. Survei Kepuasan Pelanggan Masyarakat Bisnis terhadap Pelayanan Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
26. Audit Kinerja Pemerintah Daerah Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank), (Tahun 2009)
27. Evaluasi Kinerja dan Efektivitas APBD Tahun 2009 Pemda Propinsi Jawa Barat, LPPM UNPAD & Biro Administrasi Pembangunan Pemda Jabar (Tahun 2009)
28. Kajian Akademik Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan Kota Cimahi, LP3M FISIP UNPAD & Bidang Pemerintahan Kota Cimahi (Tahun 2010)
29. Penyusunan Penilaian Kinerja Pegawai Negeri sipil di Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2010)
30. Penyusunan Sistem Mutasi Pegawai Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2010)
31. Penyusunan Pola Karier pegawai Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2010)
32. Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pelayanan Puskesmas di Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank), (Tahun 2010)
33. Survei Kepuasan Pelanggan Masyarakat Individual terhadap Pelayanan Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2011)
34. Survei Kepuasan Pelanggan Masyarakat Bisnis terhadap Pelayanan Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (2011)
35. Audit Kinerja Pemerintah Daerah Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2011)

Nama Lengkap : Dr. Erlina Wiyanarti M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 22201313/085721508811
E-mail : erlina.wiyanarti93@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl Setia Budhi No 229. Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan IPS dan Sejarah

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1986 s.d sekarang: dosen UPI
2. 2009 s.d sekarang: asesor dan instruktur PLPG
3. 2011 s.d sekarang sekarang: Tim penulis soal OSN IPS SMP
4. 2013 s.d 2015: Instruktur workshop guru Sejarah,Direktorat Sejarah dan nilai tradisi. Kemendikbud
5. 2013 s.d 2015: Ketua Tim Pengembang Museum Pendidikan Nasional
6. 2014: Tim Penulis Pedoman dan Penilaian Pendidikan Karakter SMP. Puspendik.Kemendikbud.
7. 2015 s.d akhir Februari: Sekertaris Departemen Pendidikan Sejarah UPI Bandung
8. 2016 Januari s.d sekarang: Kepala Museum Pendidikan UPI Bandung
9. 2016: Tim Penulis Bahan ajar Workshop Guru Sejarah. Direktorat Sejarah, nilai tradisi dan museum Kemendikbud.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 : Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 2011)
2. S2 : Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 1999)
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial /Pendidikan Sejarah/IKIP Bandung (lulus tahun 1984)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI
2. Buku teks IPS SMP
3. Buku Teks Sejarah SMA

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

–

Nama Lengkap : Setyo Purwanto,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 08161930879
E-mail : sphealth19@yahoo.com, tyoprwnt@gmail.com
Akun Facebook : TyoPurwanto
Alamat Kantor : Jl, Rawamangun muka, Rawamangun,Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Penjas

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2001 – 2016 : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jakarta.
2. 2014 – 2018 : Binpres Koni Provinsi Banten
3. 2015 – 2019 : Ketua Umum PSI Banten.
4. 2012 : Technical Delegate cabor squash pada PON XVIII Riau
5. 2008 : Technical Delegate Cabor Squash pada PON XVII Kaltim
6. 2004 : Pelatih Cabor Squash Prov Banten pada PON XVI Sumsel
7. 2005 : Asisten Pelatih Nasional Cabor Squash Pada SEA GAMES Philippines
8. 2007 : Pelatih Team Squash Indonesia untuk SEA GAMES Thailand

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pasca Sarjana UNJ Jurusan Pendidikan Olahraga (2013-sekarang)
2. S2: Pasca Sarjana UNJ Jurusan Pendidikan Olahraga (2009 – 2011)
3. S1: Fakultas Pendidikan Olahraga Kesehatan/jurusan Kepelatihan/ (1990 – 1997)

- **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
  1. Buku siswa dan buku Guru kelas 1
  2. Buku siswa dan buku Guru kelas 4 tema 4
  3. Buku siswa dan buku Guru kelas 4 tema 5
  4. Buku Bahan Ajar non teks SMA
  5. Buku Bahan Ajar non teks SMP
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada.

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
  Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
  2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.
- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
  1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
  2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
  3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
  4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
  2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
  3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
  4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
  5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
  6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Profil Editor

Nama Lengkap : Ingrid Veronica Kusumawardani, S.S., M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (021) 7864754-55/0821 1349 1588
E-mail : Ingridvkh@yahoo.co.id
Akun Facebook : Ingrid Veronica Kusumawardani H.
Alamat Kantor : Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta
Bidang Keahlian: Bahasa Indonesia, Sastra, dan Editing Kebahasaan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010 – 2016 : Dosen Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta
2. 2010 – 2013 : Guru Bahasa Indonesia SMAK 5 Penabur Jakarta
3. 2010 – 2010 : Guru Bahasa Indonesia Internarional School Mutiara Bangsa Jakarta
4. 1995 – 2010 : Guru Bahasa Indonesia Yayasan Perguruan F. Tendean Tebing Tinggi Sumater Selatan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 : Fakultas Pascasarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, 2013-2015
S2 : Fakultas Sastra, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeritas Sumatera Utara, 1988-1992

Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas I, Tahun 2016
2. Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas I, Tahun 2016
3. Buku Tematik Tema 2, Siswa Kelas I, Tahun 2016
4. Buku Tematik Tema 2, Guru Kelas I, Tahun 2016
5. Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas IV, Tahun 2016
6. Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas IV, Tahun 2016
7. Buku Tematik Tema 5, Siswa Kelas IV, Tahun 2016
8. Buku Tematik Tema 5, Guru Kelas IV, Tahun 2016
9. Buku Agama Kristen, Siswa Kelas V, Tahun 2016
10. Buku Agama Kristen, Guru Kelas V, Tahun 2016
11. Buku Tematik Tema 5, Siswa Kelas I, Tahun 2015
12. Buku Tematik Tema 5, Guru Kelas I, Tahun 2015
13. Buku Agama Katolik, Siswa Kelas I, Tahun 2013
14. Buku Agama Katolik, Guru Kelas I, Tahun 2013
15. Buku Agama Katolik, Siswa Kelas IV, Tahun 2013
16. Buku Agama Katolik, Guru Kelas IV, Tahun 2013
17. Buku Agama Katolik, Siswa Kelas VII, Tahun 2013
18. Buku Agama Katolik, Guru Kelas VII, Tahun 2013
19. Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas I, Tahun 2013
20. Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas I, Tahun 2013
21. Buku Tematik Tema 2, Siswa Kelas I, Tahun 2013
22. Buku Tematik Tema 2, Guru Kelas I, Tahun 2013
23. Buku Tematik Tema 3, Siswa Kelas I, Tahun 2013
24. Buku Tematik Tema 3, Guru Kelas I, Tahun 2013
25. Buku Tematik Tema 4, Siswa Kelas I, Tahun 2013
26. Buku Tematik Tema 4, Guru Kelas I, Tahun 2013

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Kemampuan Mewawancarai dan Menulis Terhadap Keterampilan Menulis Teks Jurnalistik (Survei pada Perguruan Tinggi di Jakarta)
2. Penelitian Penelaahan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 Rt 03 Rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1997 - sekarang: pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat dalam beberapa tim proyek animasi

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

HIDUP MENJADI
LEBIH INDAH
TANPA NARKOBA.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp17,200	Rp17,900	Rp18,700	Rp20,100	Rp25,800

ISBN: 978-602-282-903-4

Buku Guru SD/MI Kelas IV

Tema 5: Pahlawanku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013